

**DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM**

INSTITUT SENI INDONESIA



**INSTITUT SENI INDONESIA
PADANGPANJANG**

www.isi-padangpanjang.ac.id

PENGANTAR

Atas rahmat Allah SWT, Rencana Strategis Bisnis (RSB) ISI Padangpanjang 2021-2026 telah dapat diselesaikan. Rencana Strategis Bisnis ISI Padangpanjang 2021-2026 ini merupakan pernyataan resmi ISI Padangpanjang yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan ISI Padangpanjang pada tahun 2021-2026 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) ISI Padangpanjang 2015-2030.

Rencana Strategis Bisnis ISI Padangpanjang 2021-2026 ini telah menjabarkan visi operasional kepemimpinan ISI Padangpanjang periode 2021-2026. Oleh sebab itu, semua unit yang ada di ISI Padangpanjang dapat menggunakan Rencana Strategis Bisnis ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional ISI Padangpanjang akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategi Bisnis ini.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis ISI Padangpanjang Tahun 2021-2026 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra Strategi Bisnis ISI Padangpanjang 2021-2026 ini.

Akhirnya kami berharap Rencana Strategis Bisnis ISI Padangpanjang 2021-2026 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika ISI Padangpanjang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun ISI Padangpanjang ke depan.

Padangpanjang, Januari 2022

Rektor



Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS



DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1
B. Visi dan Misi ISI Padangpanjang	2
1. Visi dan Misi	2
2. Tugas dan Fungsi Layanan BLU.....	2
C. Target Rencana Strategis Badan Layanan Umum (BLU)	3
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	4
A. Evaluasi Kinerja BLU	4
B. Analisis SWOT dan Matrik <i>Grand Strategi</i>	12
C. Inisiatif Strategi.....	13
BAB III RENCANA BISNIS 5 TAHUN	14
A. Strategi Bisnis BLU	14
B. Kegiatan dan Indikator	16
BAB IV PENUTUP	20
LAMPIRAN A	21
LAMPIRAN B	44
LAMPIRAN C	51
LAMPIRAN D	84
LAMPIRAN E	88

DAFTAR TABEL

Tabel A.1.	Jumlah Peminat, Daya Tampung, Diterima, Registrasi, Nisbah Daya Tampung, dan Jumlah Mahasiswa.....	21
Table A.2.	Jumlah Beasiswa yang Diterima Oleh Mahasiswa.....	22
Table A.3.	Tabel Lama Masa Studi.....	22
Tabel A.4	Tabel Rata Rata IPK Lulusan.....	23
Tabel A.5	Prestasi Mahasiswa	23
Tabel A.6	Tabel Jumlah Program Studi	24
Tabel A.7	Status Akreditasi Progm Studi	24
Tabel A.8	Jumlah Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Beserta Lulusan di ISI Padangpanjang.....	26
Tabel A.9	Jumlah Kerjasama Di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.....	27
Tabel A.10	Rekapitulasi Kerjasama Dalam Negeri	27
Tabel A.11	Rekapitulasi Kerja sama luar negeri.....	27
Tabel A.12	Realisasi Pendapatan	28
Tabel A.13	Kinerja PNBP ISI Padangpanjang.....	29
Tabel A.14	Realisasi Belanja Berdasarkan Sumber Dana.....	29
Tabel A.15	Jumlah Dosen Institut Seni Indonesia Padangpanjang.....	30
Tabel A.16	Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang	30
Tabel A.17	Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang	31
Tabel A.18	Jumlah Dosen Berdasarkan Usia.....	31
Tabel A.19	Jumlah Tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi Pendidikan	32
Tabel A.20	Jumlah tenaga Kependidikan berdasarkan status Kepegawaian	32
Tabel A.21	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Usia Institut Seni Indonesia Padangpanjang	32
Tabel A.22	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Jabatan Institut Seni Indonesia Padangpanjang	33
Tabel A.23	Tenaga Kependidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang	33
Tabel A.24	Prasarana Pendidikan	34
Tabel A.25	Prasarana Perkantoran	35
Tabel A.26	Prasarana Laboratorium	35
Tabel A.27	Realisasi Indikator Kinerja Utama 2016	36
Tabel A.28	Realisasi Indikator Kinerja Utama 2017	37
Tabel A.29	Realisasi Indikator Kinerja Utama 2018	38
Tabel A.30	Realisasi Indikator Kinerja Utama 2019	39
Tabel A.31	Realisasi Indikator Kinerja Utama 2020	40
Tabel A.32	Realisasi Indikator Kinerja Utama 2021	41
Tabel C.1	Proyeksi Jumlah Program Studi di ISI Padangpanjang Tahun 2021–2026 jika tidak BLU	53
Tabel C.2	Proyeksi Jumlah Program Studi dan Fakultas di ISI Padangpanjang Tahun 2021–2026 jika menggunakan BLU	54
Tabel C.3	Proyeksi Akreditasi Institusi dan Program Studi di ISI Padangpanjang Tahun 2021–2026 jika BLU.....	54
Tabel C.4	Proyeksi Jumlah Mahasiswa ISI Padangpanjang	

	Tahun 2021–2025, jika tidak BLU.....	55
Tabel C.5	Proyeksi Jumlah Mahasiswa ISI Padangpanjang di tahun 2021–2026, jika BLU	55
Tabel C.6	Proyeksi Jumlah peminat dan daya tampung, calon mahasiswa lulus seleksi dan daftar ulang, di tahun 2021–2025, jika tidak BLU	56
Tabel C.7	Proyeksi Jumlah peminat dan daya tampung, calon mahasiswa lulus seleksi dan daftar ulang, di tahun 2021–2025, jika BLU	56
Tabel C.8	Proyeksi Jumlah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Luarannya ISI Padangpanjang tahun 2021–2025 jika tidak BLU ...	57
Tabel C.9	Proyeksi Jumlah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Luarannya ISI Padangpanjang tahun 2021–2025	58
Tabel C.10	Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Kualifikasi tahun 2021-2026, Jika tidak BLU	58
Tabel C.11	Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Kualifikasi tahun 2021-2026, jika BLU	59
Tabel C.12	Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021–2026 Jika tidak BLU	59
Tabel C.13	Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021–2026, jika BLU	59
Tabel C.14	Klasifikasi Usia Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021 –2026, jika BLU	60
Tabel C.15	Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS ISI Padangpanjang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022–2026, jika belum BLU ..	60
Tabel C.16	Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS ISI Padangpanjang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022–2026, setelah BLU	61
Tabel C.17	Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022–2026, jika tidak BLU ...	61
Tabel C.18	Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022–2026, jika BLU	61
Tabel C.19	Proyeksi Fasilitas ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026, jika tidak BLU	62
Tabel C.20	Proyeksi Fasilitas ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026, jika BLU	62
Tabel C.21	Proyeksi Fasilitas ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026, jika BLU	66
Tabel C.22	Proyeksi Pengembangan Kerjasama	67
Tabel C.23	Proyeksi Pendapatan dan Belanja ISI Padangpanjang Tahun 2021 – 2026 jika tidak BLU (dalam Rupiah)	68
Tabel C.24	Proyeksi Pendapatan dan Belanja ISI Padangpanjang Tahun 2021 – 2026 jika Melaksanakan BLU (dalam Rupiah)	68
Tabel C.25	Proyeksi Pendapatan PNBPN Pendapatan Pendidikan (dalam Rupiah) ...	69
Tabel C.26	Proyeksi Pendapatan PNBPN Pendapatan Non Jasa Pendidikan (dalam Rupiah)	70
Tabel C.27	Proyeksi Pendapatan PNBPN dari SBSN (dalam Rupiah)	82
Tabel C.28	Proyeksi Belanja PNBPN jika tidak BLU (dalam Rupiah)	82
Tabel C.29	Proyeksi Belanja PNBPN jika BLU (dalam Rupiah)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Jumlah Program Studi di ISI Padangpanjang.....	4
Gambar 2.	Akreditasi Program Studi ISI Padangpanjang.....	5
Gambar 3.	Jumlah Peminat, Daya Tampung, Diterima, dan Registrasi Mahasiswa Baru	5
Gambar 4.	Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar, dan Lulusan	6
Gambar 5.	Beasiswa Mahasiswa ISI Padangpanjang.....	6
Gambar 6.	Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan S1 dan S2	7
Gambar 7.	Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	7
Gambar 8.	Rekapitulasi Luaran Penelitian ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021...	8
Gambar 9.	Rekapitulasi Kerja Sama ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021	9
Gambar 10.	Rekapitulasi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021	9
Gambar 11.	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan	10
Gambar 12.	Realisasi Pendapatan ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021	11
Gambar 13.	Target dan Realisasi Belanja ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021	11
Gambar 14.	Realisasi Belanja Rupiah Murni dan BOPTN ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021	11
Gambar C.1	Pertumbuhan Asumsi Makro di Indonesia Tahun 2016–2020.....	51
Gambar C.2	Masterplan ISI Padangpanjang Kampus I.....	65
Gambar C.3	Kostum ISI Padangpanjang.....	73
Gambar C.4.	Wisma ISI Padangpanjang	73
Gambar C.5	Laboratorium Komputer ISI Padangpanjang	74
Gambar C.6	Gedung Pertunjukan ISI Padangpanjang.....	75
Gambar C.7	Studio Rekaman ISI Padangpanjang	76
Gambar C.8	Studio Produksi ISI Padangpanjang.....	77
Gambar C.9	Studio televisi dan film ISI Padangpanjang	78
Gambar C.10	Asrama Putri ISI Padangpanjang	79



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja tahun 2021, Institut Seni Indonesia Padangpanjang memiliki nilai aset sebesar 287 milyar. Pada tahun 2019 ISI Padangpanjang menerima bantuan hibah sarana prasarana dari Kementerian PUPR berupa gedung studio televisi, asrama putri, dan di tahun yang sama juga mendapatkan hibah tanah untuk pendirian kampus dua seluas 42 hektar dari Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah anggaran ISI Padangpanjang pada tahun 2016 sebesar Rp. 60.608.373.084 dan ditahun 2021 meningkat sebesar Rp. 67.742.019.000, realisasi pendapatan tahun 2016 sebesar Rp. 7.303.204.084 dan realisasi pendapatannya tahun 2021 sebesar Rp. 13.788.297.146,.

Tahun 2021 ISI Padangpanjang memiliki 17 program studi, dengan jumlah mahasiswa program D.4, S.1, dan S.2 yang tersebar di 2 fakultas, pascasarjana, dan program studi D4 sebanyak 3033 orang. Jumlah dosen di tahun 2021 sebanyak 215 orang terdiri dari 31 doktor dan 185 magister. Jabatan fungsional dosen terdiri dari 83 lektor kepala, 67 lektor, 47 asisten ahli dan tenaga pengajar 18 orang, guru besar 1 orang. Tenaga kependidikan berjumlah 194 orang, terdiri dari 89 PNS dan 101 Non PNS. Di tahun 2021, ISI Padangpanjang telah melakukan 53 kerjasama dalam negeri dan 63 kerja sama luar negeri.

PNBP ISI Padangpanjang untuk 5 tahun ke depan diproyeksikan akan bertambah. Penambahan PNBP tersebut diperoleh melalui ketersediaan sumber daya, optimalisasi aset tetap dan bergerak, unit pelayanan bisnis, dan produk pendidikan seni dan budaya yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen yang dapat dipasarkan dalam industri dan pasar global. Berdasarkan analisis SWOT ISI Padangpanjang berada pada posisi kuadran satu dan akan menerapkan 3 strategi pengembangan, yakni; pengembangan kualitas pendidikan, merebut pasar kerja, dan pengembangan produk seni.

BAB I PENDAHULUAN

A. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, Visi Kemdikbud adalah "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global", dengan merumuskan 3 misi yaitu:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam menjalankan misi tersebut, Kemendikbud menetapkan arah kebijakan pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024. Arah kebijakan tersebut dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Konsep ini menjadi dasar menetapkan arah kebijakan Badan Layanan Umum ISI Padangpanjang sebagai berikut :

- a. Menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di seluruh Program Studi ISI Padangpanjang sebagai agen pengembangan ekonomi kreatif.

- b. Meningkatkan kapasitas tata kelola internal dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
- c. Penguatan ekspansi kerja sama mitra dan usaha bidang jasa/barang dalam meningkatkan pendapatan dan fleksibilitas penggunaan keuangan.
- d. Pendayagunaan sumber daya yang produktif, inovatif dan kreatif.
- e. Menerapkan sistem informasi yang terintegrasi dalam layanan pendidikan, keuangan dan kepentingan masyarakat.

B. Visi dan Misi ISI Padangpanjang

1. Visi dan Misi

Visi “Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044”

Misi

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.
2. Mewujudkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PTN BLU.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) berbasis teknologi informasi.
5. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
6. Mengoptimalkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
8. Mengoptimalkan sumber daya dalam peningkatan layanan akademis dan masyarakat.

2. Tugas dan Fungsi Badan Layanan Umum

Tugas dan fungsi BLU adalah kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan oleh pejabat pengelola dan/atau pegawai pada BLU dalam rangka memberikan dan/atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja pada BLU.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang memiliki tugas menyelenggarakan Pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan merujuk Permendiknas Nomor 29 tahun 2010, bahwa Institut Seni Indonesia Padangpanjang menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam pengembangan IPTEK dan seni;
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademik dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

C. Target Rencana Strategis Badan Layanan Umum

Berdasarkan Misi ISI Padangpanjang 2020-2024, Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas kerja sama, reformasi birokrasi dan menjadi PTN BLU. Dengan misi demikian ditetapkan beberapa target rencana strategis utama sebagai berikut;

1. ISI Padangpanjang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga tata kelola dan layanan kegiatan Tridarma menjadi lebih efektif dan efisien
2. ISI Padangpanjang dapat memaksimalkan aset yang dimiliki dengan kewenangan lebih luas untuk meningkatkan “*income generating*” yang telah dimiliki maupun mendirikan unit usaha bisnis baru.
3. ISI Padangpanjang mampu meningkatkan kinerjanya dengan adanya wewenang dalam pengembangan SDM lembaga dalam rangka mencapai cita-cita menjadi Institut unggul dan ternama di era revolusi industri 4.0
4. ISI Padangpanjang akan meningkatkan kualitas kerjasama yang lebih terbuka dengan berbagai stakeholders dalam rangka mendukung program merdeka belajar kampus merdeka untuk menghasilkan lulusan yang bermutu.
5. ISI Padangpanjang menjadi PTN yang semakin maju dan berkembang serta sejajar dengan PTN maju lainnya sejalan dengan rencana strategis Kemendikbudristek nomor 22 tahun 2020.

Perubahan status pengelolaan keuangan ISI Padangpanjang diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang berkualitas.

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

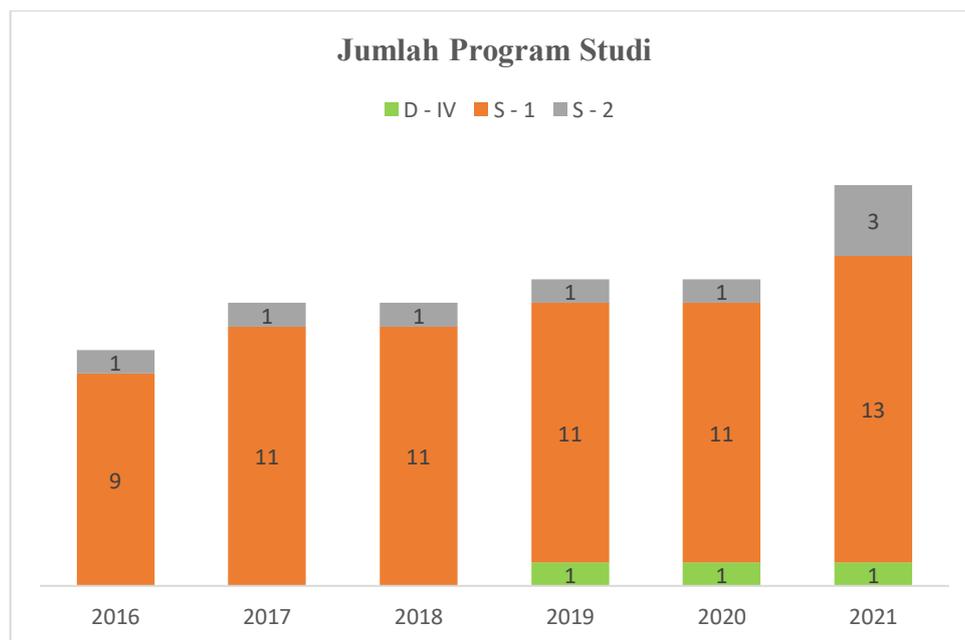
A. Evaluasi Kinerja Tahun 2016-2021

Berdasarkan Laporan Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode 2016-2021 capaian kinerja layanan mengacu pada 6 (enam) aspek, yaitu; 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 3) kerjasama, 4) sumber daya manusia, 5) sarana dan prasarana, dan 6) keuangan. Capaian kinerja layanan tersebut terurai sebagai berikut:

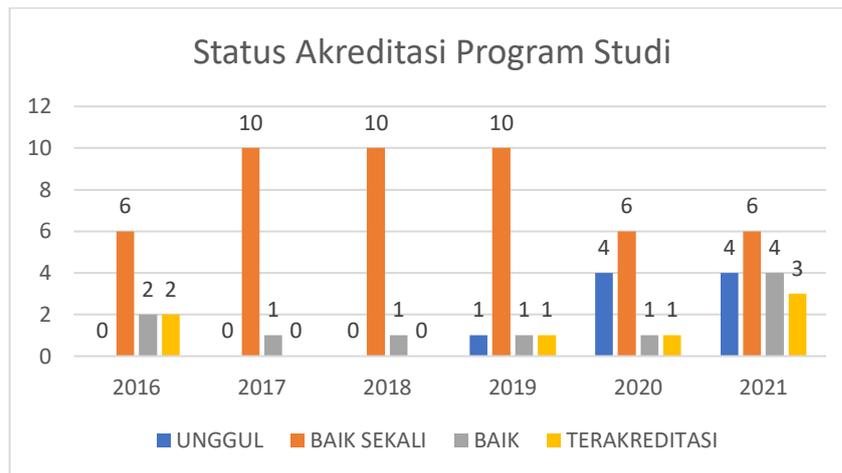
1. Pendidikan dan Pengajaran

Jumlah Program Studi di ISI Padangpanjang dari Tahun 2016 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 70% dari 10 Prodi menjadi 17 Prodi. Penambahan prodi baru ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan ISI Padangpanjang untuk menjawab tantangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang kebudayaan, pendidikan seni, dan fashion. Penambahan Program Studi baru pada tahun 2021 sebanyak 4 Program studi, yakni S1-Pariwisata, S1-Desain Produk, S2 - Studi Humanitas, dan S2 Pendidikan Seni .

a. Jumlah Program Studi dan Status Akreditasi



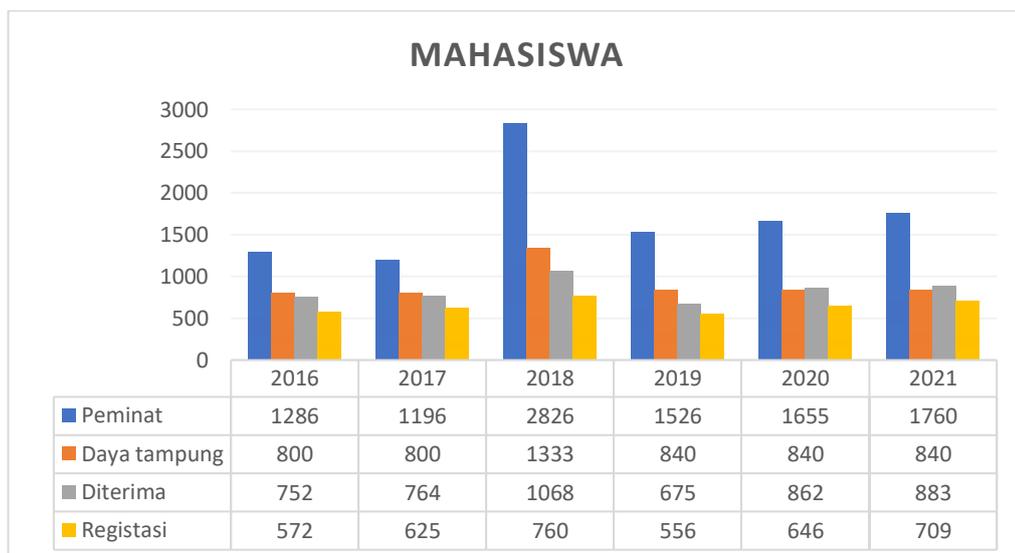
Gambar 1. Jumlah Program Studi di ISI Padangpanjang
Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ISI Padangpanjang, 2021



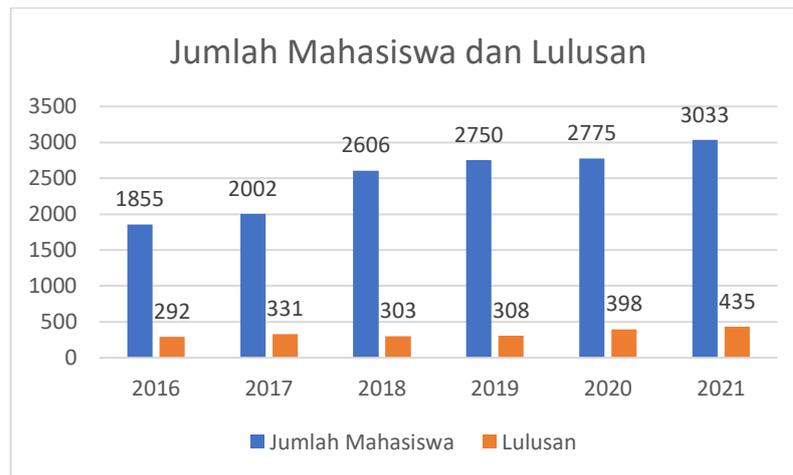
Gambar 2. Akreditasi Program Studi ISI Padangpanjang
 Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ISI Padangpanjang, 2021

Akreditasi Institusi ISI Padangpanjang saat ini terakreditasi Baik Sekali. Tahun 2016 program studi yang telah terakreditasi sebanyak 10 prodi dan ditahun 2021 jumlah program studi yang telah terakreditasi sebanyak 17 prodi atau meningkat sebesar 70% dengan 4 program studi terakreditasi unggul semenjak di tahun 2020. Peningkatan akreditasi tersebut didukung oleh peningkatan pengelolaan sumber daya manusia, manajemen pelayanan kemahasiswaan, dan peningkatan sarana dan prasarana ISI Padangpanjang.

b. Mahasiswa



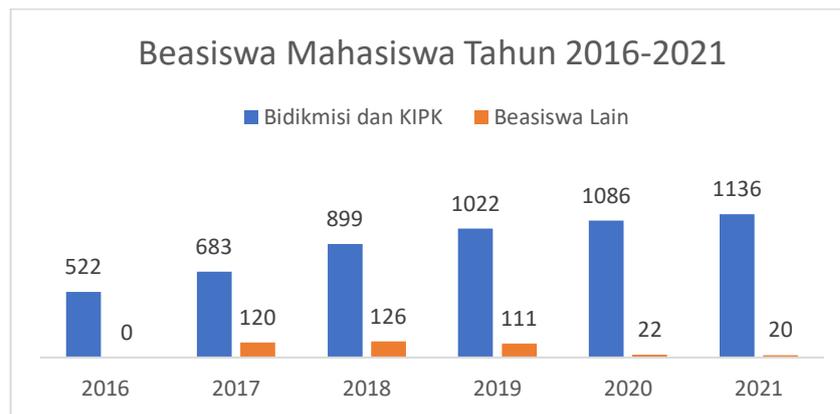
Gambar 3. Jumlah Peminat, Daya Tampung, Diterima, dan Registrasi Mahasiswa Baru
 Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ISI Padangpanjang, 2021



Gambar 4. Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar, dan Lulusan
Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ISI Padangpanjang, 2021

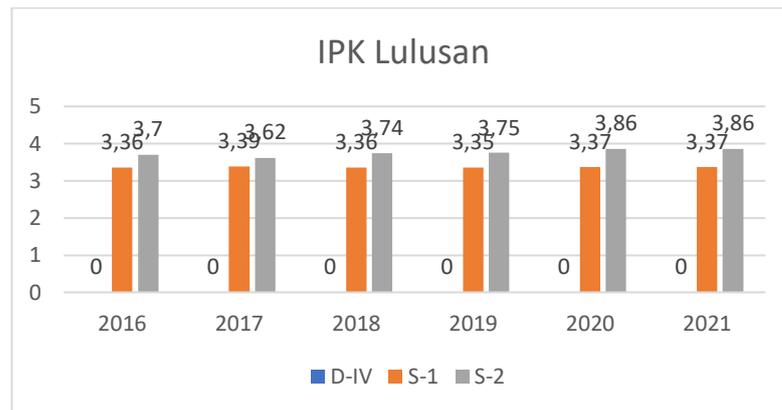
Penerimaan mahasiswa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 63,5%. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa sebanyak 1855 orang dan di tahun 2021 menjadi 3033 orang. Pada tahun 2020, meskipun terjadi Covid-19 namun jumlah mahasiswa ISI Padangpanjang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

c. Beasiswa dan IPK Lulusan



Gambar 5. Beasiswa Mahasiswa ISI Padangpanjang
Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ISI Padangpanjang, 2021

Jumlah penerima Beasiswa Bidikmisi (KIP-K) terus meningkat setiap tahun. Di tahun 2016 penerima beasiswa sebanyak 522 orang dan di tahun 2021 meningkat menjadi 1136 orang, meningkat sebesar 117,6%. Disamping itu, ISI Padangpanjang memperoleh beasiswa Indonesia Cerdas (PT. Bank Rakyat Indonesia, Persero (Tbk), pemerintahan Kabupaten/ Kota dan Lazis di Sumatera Barat.



Gambar 6 Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan S1 dan S2
 Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ISI Padangpanjang, 2021

Kinerja kelulusan mahasiswa dapat diukur dari rata-rata IPK lulusan mahasiswa. Rata-rata IPK lulusan Sarjana semenjak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 rata-rata 3,36 dan IPK lulusan pascasarjana semenjak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 rata-rata 3,74. Penjelasan lebih lanjut lihat pada lampiran tabel A.1 s/d A.7

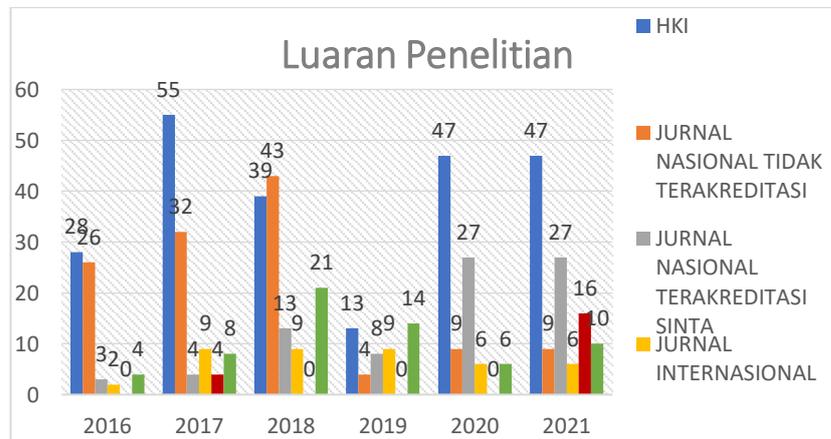
2. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 7. Jumlah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 Sumber : LPPMPP ISI Padangpanjang, 2021

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ISI Padangpanjang pada tahun 2016 sebanyak 70 dan tahun 2021 sebanyak 61. jumlah judul penelitian pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 44 judul. Peningkatan ini dicapai karena terbukanya skema Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni. Sedangkan untuk pengabdian mengalami penurunan, hal ini disebabkan, pada tahun 2016 pengabdian mandiri tercatat kedalam pengakuan pengabdian Kepada Masyarakat, tetapi mulai tahun 2017 hingga sekarang Pengabdian Mandiri tidak lagi tercatat sebagai pengabdian yang dilakukan oleh ISI

Padangpanjang. Pada tahun 2019 kluster lembaga penelitian ISI Padangpanjang meningkat dari madya menjadi utama.



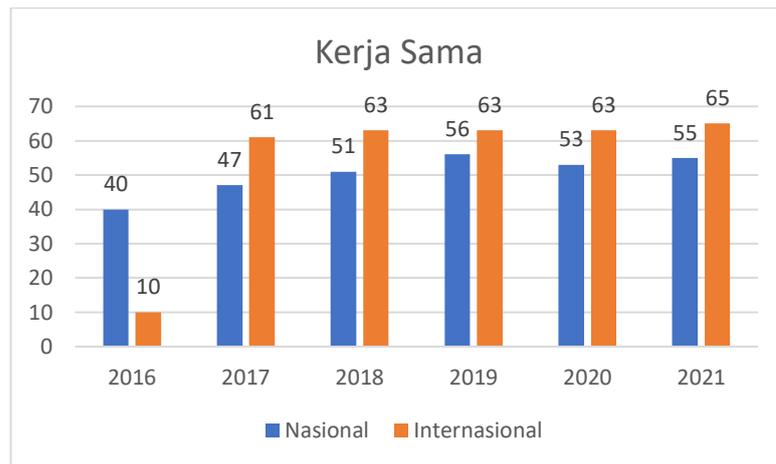
Gambar 8. Rekapitulasi Luaran Penelitian ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021

Sumber : LPPMPP ISI Padangpanjang, 2021

Luaran hasil penelitian ISI Padangpanjang menghasilkan jurnal, buku ajar, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pada tahun 2016-2021 hasil luaran penelitian ISI Padangpanjang berupa jurnal, Buku ajar, dan HKI mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 akumulasi luaran penelitian berjumlah 63 luaran dan pada tahun 2021 akumulasi luaran penelitian berjumlah 115 luaran. Penjelasan lebih rinci terkait Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tersaji pada lampiran A tabel A.8.

3. Kerjasama

ISI Padangpanjang melakukan kerjasama dengan pemerintah, pengusaha, instansi/lembaga dalam bentuk *event-event* pertunjukan, pameran seni, dan penelitian antar lembaga, serta industri kreatif baik nasional maupun internasional. Kerjasama juga dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program *nagari* binaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas dan taraf ekonomi masyarakat (lebih lengkap dijelaskan dalam lampiran A). Aktifitas *nagari* binaan tersebut dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pelatihan kesenian tradisi, kerajinan, batik, bordiran, *advertising*, gerabah, desa wisata. Pembinaan juga dilakukan dalam pengembangan industri kreatif pariwisata bersama komunitas masyarakat. Kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional meningkat setiap tahunnya dan sepenuhnya dibiayai oleh pihak ke tiga.

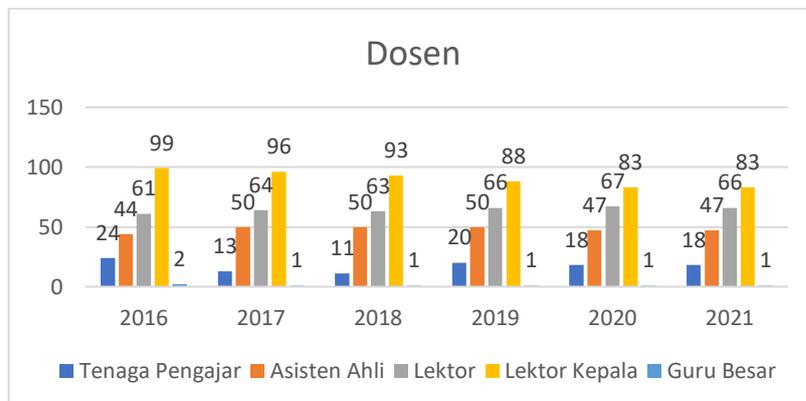


Gambar 9. Rekapitulasi Kerja Sama ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021

Penjelasan lebih rinci terkait kerjasama tersaji pada lampiran A tabel A.9. s/d A12

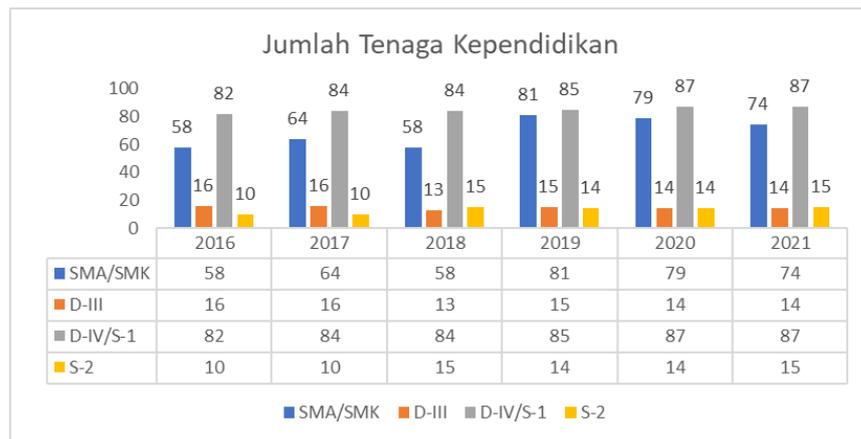
4. Sumber Daya Manusia

a. Dosen



Gambar 10. Rekapitulasi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021

Jumlah dosen ISI Padangpanjang tahun 2021 berjumlah 215 orang dengan jumlah lektor kepala 83 (38%), Lektor 66 (31%), Asisten Ahli 47 (22%) dan tenaga pengajar (belum memiliki jabatan fungsional) sebanyak 18 orang (0.8%). Penurunan jumlah lektor kepala setiap tahunnya disebabkan memasuki masa pensiun dan meninggal dunia. Dosen dengan jabatan asisten ahli dan lektor cenderung meningkat karena yang bersangkutan masih memiliki peluang untuk menaiki jabatan. Rasio dosen dengan mahasiswa di tahun 2020 sebesar 1:13. Oleh karena itu ISI Padangpanjang hanya dapat menerima pegawai melalui seleksi CPNS.



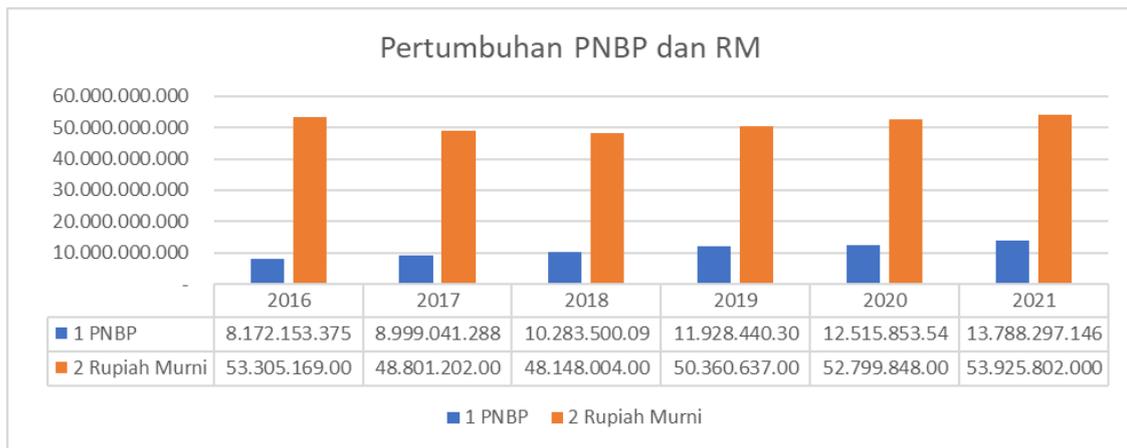
Gambar 11. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan

Tahun 2016 ISI Padangpanjang memiliki 166 orang tenaga kependidikan. Pada tahun 2021 ISI Padangpanjang mengalami peningkatan jumlah tenaga kependidikan menjadi 190 orang. Tenaga kependidikan tersebut terdiri dari berbagai jabatan yaitu: Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian; Fungsional Umum; Pustakawan; Arsiparis; PLP; dan Analis Kepegawaian dan Tenaga Kependidikan yang masih dalam status tenaga Honorer. Penjelasan lebih rinci terkait sumber daya manusia tersaji pada lampiran A tabel A.19 s/d A.23

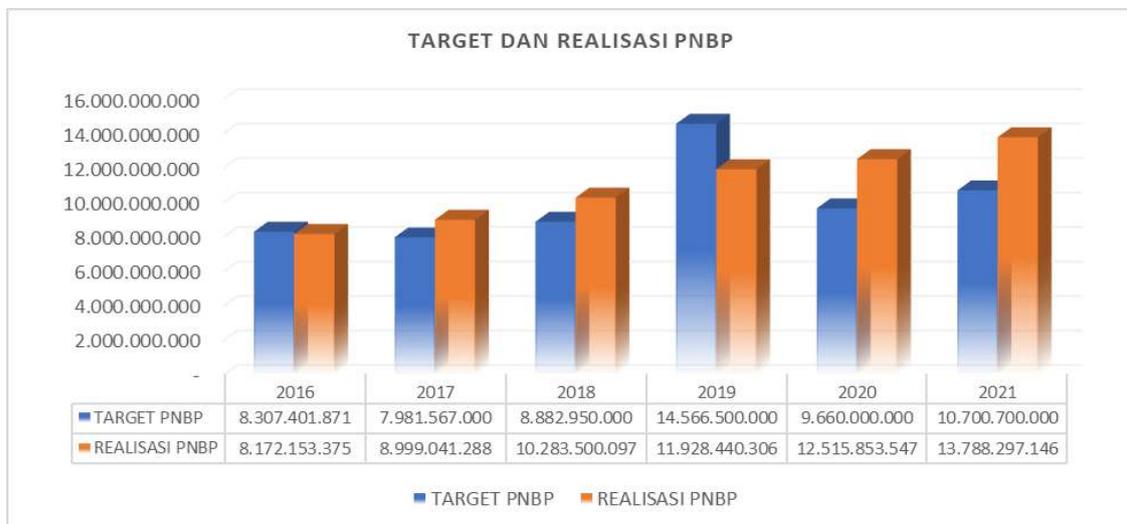
5. Sarana dan Prasarana

ISI Padangpanjang memiliki lahan milik sendiri dengan total luas 485.459 m². Total luas ini terdiri dari dua hamparan, yang pertama terdapat di Padangpanjang dengan luas 65.459 m². dan lahan baru yang terletak di Tarok City, Kabupaten Padang Pariaman dengan luas lahan 42 Ha. Luas lahan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan adalah lahan yang ada di Padangpanjang seluas 65.459 m² atau lebih kurang 6,5 hektar. ISI Padangpanjang memiliki 16 gedung perkuliahan, 9 gedung perkantoran, 6 gedung pertunjukan, 8 labor computer, 2 ruang studio, 5 ruang praktek, 2 gedung olahraga, dan 1 gedung asrama yang dapat digunakan dan dimaksimalkan untuk perkuliahan, perkantoran, dan kegiatan mahasiswa. Penjelasan lebih rinci terkait sarana dan prasarana tersaji pada lampiran A tabel A.24 s/d A.26

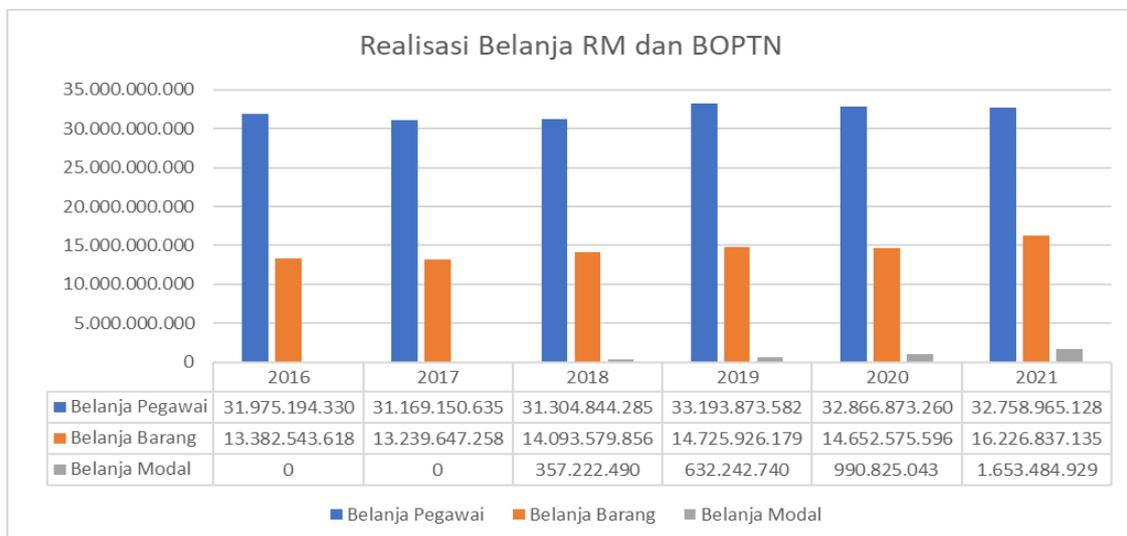
6. Keuangan



Gambar 12. Realisasi Pendapatan ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021



Gambar 13. Target dan Realisasi Belanja RM ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021

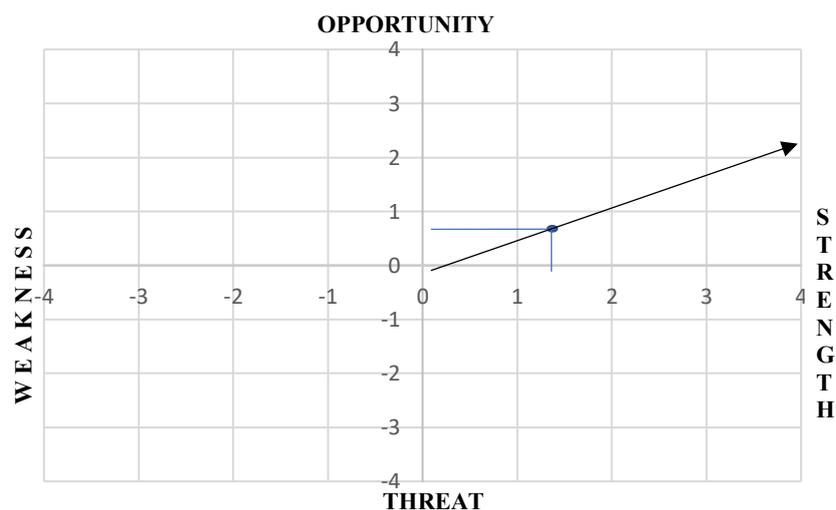


Gambar 14. Realisasi Belanja Rupiah Murni dan BOPTN ISI Padangpanjang Tahun 2016-2021

Pendapatan ISI Padangpanjang selalu meningkat semenjak tahun 2016 sampai tahun 2021, peningkatan ini disebabkan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang menempuh Pendidikan di ISI Padangpanjang dan pertumbuhan jumlah prodi. Rasio tingkat kemandirian keuangan ISI Padangpanjang menunjukkan peningkatan kemampuan kemandirian pendanaan PNBPN berbanding pendanaan Rupiah Murni dan BOPTN. Pada Tahun 2016 rasio kemandirian ISI padangpanjang 14,82%. Hasil menunjukkan bahwa entitas pada tahun 2021 memiliki kemampuan kemandirian 27,05% hasil dari formulasi Rasio Kemandirian = $\text{Pendanaan PNBPN} / \text{Pendanaan Rupiah Murni \& BOPTN} \times 100\%$. Penjelasan lebih rinci keuangan tersaji pada lampiran A tabel A.12 s/d A.14

B. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis terhadap *External Factor Evaluation* (EFE), peluang (*opportunities*) lebih besar dan lebih dengan total skor (2,29) di dibandingkan dengan ancaman dengan total skor (1,58). Perbandingan antara analisis faktor internal dan faktor eksternal (IE) antara total IFE dan EFE tidak terlalu signifikan yaitu IFE 3,91 dan EFE 3,87. Penjelasan lebih rinci terkait analisis SWOT disajikan pada lampiran B.2 Dengan demikian hasil analisis tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Pada kuadran pertama strategi yang dapat diambil adalah strategi agresif. Strategi agresif adalah strategi yang mendukung Institusi untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar. Penjelasan lebih rinci terkait analisis SWOT tersaji pada lampiran B.2

C. Inisiatif Strategis

Berdasarkan analisis *Grand Strategy* di atas, nampak bahwa ISI Padangpanjang memiliki kekuatan yang lebih dominan dibandingkan dengan kelemahannya, dan memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman yang dihadapi. Sesuai dengan diagram di atas ISI Padangpanjang berada pada kuadran I. ISI Padangpanjang sebagai perguruan tinggi berada di dalam kuadran I menetapkan strategi pengembangan yang sesuai adalah:

1. Strategi pengembangan kualitas pendidikan,
2. Strategi merebut pasar kerja dan pengembangan produk seni
3. Strategi pemanfaatan aset dan pengelolaan keuangan.

Strategi yang sesuai dilakukan oleh ISI Padangpanjang adalah strategi agresif dengan alasan menggunakan strategi ini dikarenakan peningkatan industri dan pasar seni pertunjukan dan seni rupa sampai saat ini terus tumbuh dan berkembang yang tidak mengalami penurunan kebutuhan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya penawaran Kerjasama pertunjukan dan pameran seni di Indonesia dan internasional. Dengan demikian strategi ini dapat menggunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.

BAB III RENCANA BISNIS 5 TAHUN

A. Strategi Bisnis BLU

Strategi bisnis BLU ISI Padangpanjang merujuk pada beberapa program KEMENDIKBUDRISTEK bidang Pendidikan dan kebudayaan, yaitu:

1. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat;
2. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri;
3. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
4. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani dan responsif;
5. Penerapan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Implementasi dari program KEMENDIKBUDRISTEK pada bidang Pendidikan dan Kebudayaan diwujudkan melalui strategi bisnis BLU ISI Padangpanjang, yaitu:

1. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai agen ekonomi kreatif.
2. Penerapan fleksibilitas tata kelola secara bisnis, transparan dan akuntabel.
3. Peningkatan manajemen pola keuangan yang ekonomis, efektif dan efisien.
4. Pengelolaan sumber daya yang produktif, inovatif dan kreatif.
5. Penerapan layanan sistem informasi terintegrasi sivitas akademik dan masyarakat.
6. Pemberdayaan aset melalui kerja sama dan usaha sebagai pendapatan tambahan.

Strategi bisnis BLU ISI Padangpanjang ini didasarkan pada potensi dasar yang dimiliki, yaitu:

1. ISI Padangpanjang adalah PTN yang mengembangkan seni dan budaya Melayu di wilayah Asia Tenggara. Pengembangan seni dan budaya melayu di wilayah Asia Tenggara dilakukan dengan strategi kerjasama pengembangan dan peningkatan produk seni berbasis industri dan pasar global.
2. ISI Padangpanjang adalah PTN yang menyiapkan SDM dalam mengembangkan industri kreatif bidang seni, budaya, dan pariwisata, program kewirausahaan bidang jasa serta produk seni dan budaya. Melalui strategi ini ISI Padangpanjang menjadi pusat kajian dan pengembangan industri pariwisata, industri kesenian, dan industri kreatif. Salah satu

contoh adalah, ISI Padangpanjang menjadi mitra dari lembaga Technopolitan Wilayah Sumatera yang bergerak di bidang Industri Digital. ISI Padangpanjang diberi lisensi untuk memproduksi berbagai produk yang dimenangkan melalui kontrak oleh Technopolitan.

3. ISI Padangpanjang adalah PTN yang mengembangkan layanan pendidikan bidang keilmuan yang belum dimiliki PTN lainnya di Kawasan Sumatera, beberapa Prodi baru yang diusulkan oleh ISI Padangpanjang merupakan prodi-prodi baru yang strategis khususnya di wilayah Sumatera, seperti : Desain produk, Pariwisata, Desain Mode, desain komunikasi visual, Prodi- prodi baru ini, mendapatkan sambutan yang positif dan dukungan dari masyarakat dan stakeholder, kalangan dunia usaha dan dunia Industri khususnya di Sumatera, Adapun usaha yang telah dilakukan dalam upaya pengembangan prodi merupakan jawaban atas kebutuhan terhadap SDM yang dibutuhkan di bidangnya sehingga dengan antusiasme tersebut pada tahun 2022 ISI Padangpanjang mengusulkan 6 prodi baru dengan status usulan telah masuk evaluasi BAN-PT.
4. Pengoptimalisasian aset ISI Padangpanjang. Optimalisasi aset merupakan langkah strategis yang akan dilaksanakan untuk peningkatan layanan dan penambahan *income generative* bagi perkembangan ISI Padangpanjang kedepan. Optimalisasi aset dilakukan dengan cara membuka peluang layanan jasa dan pembuatan produk yang dapat diterima oleh masyarakat pengguna serta disewakan. Hal ini dimungkinkan mengingggat asset- asset yang ada di ISI Padangpanjang merupakan asset yang memiliki spesifikasi khusus dan tidak dimiliki oleh instansi lain, dengan daftar asset terlampir.
5. Kerjasama dengan lembaga tingkat nasional maupun internasional
Kerjasama yang dilakukan berskala nasional maupun internasional merupakan langkah strategis ISI Padangpanjang ketika akan BLU, kerjasama yang dilakukan diarahkan pada pemberdayaan sumber daya manusia ISI Padangpanjang dan tugas fungsi ISI Padangpanjang sebagai pelestari kebudayaan dan kesenian, khususnya kebudayaan dan kesenian berlatar belakang melayu nusantara. Bentuk Kerjasama antara ISI Padangpanjang dengan lembaga lainnya dapat menambah PNBPN ISI Padangpanjang seperti contoh: APB (Asia Pacific Bond) ditingkat Asia-Pasifik, Pembukaan MTQ tingkat nasional tahun 2020 di Sumatera Barat dan MTQ Tingkat Propinsi Sumatra Barat tahun 2021 di Padangpanjang. Kerjasama Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tidak mendatangkan income secara langsung karena masih berstatus satker. Jika status ISI Padangpanjang telah menjadi BLU maka kegiatan tersebut akan dapat dilaksanakan dan



dapat memberi nilai tambah terhadap PNBP ISI Padangpanjang. Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa berbagai aktivitas yang dilakukan oleh dosen ISI Padangpanjang bersifat personal dan tidak mendatangkan keuntungan langsung kepada lembaga secara finansial. Padahal jika kegiatan kerjasama tersebut dilakukan dengan pengelolaan secara BLU maka akan mendatangkan keuntungan finansial terhadap Lembaga.



Rencana Strategi Bisnis

B. Kegiatan dan Indikator

Strategi Pengembangan Kualitas Pendidikan

No	Sasaran Strategi Bisnis	Kegiatan	Target Indikator					Strtegi Bisnis
			2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi	Peningkatan jumlah mahasiswa baru melalui sosialisasi dan promosi program studi	820 orang mahasiswa baru	1163 orang mahasiswa baru	1803 orang mahasiswa baru	2683 orang mahasiswa baru	3243 orang mahasiswa baru	3
		Pembukaan Program Studi Baru.	4 Program Studi	6 Program Studi	6 Program Studi	4 Program Studi	3 Program Studi	3
		Penerapan program kurikulum merdeka belajar	6 kegiatan	12 kegiatan	18 kegiatan	24 kegiatan	30 kegiatan	3
		Penyelenggaraan pendidikan reguler bagi mahasiswa asing.	5 mahasiswa	15 mahasiswa	25 mahasiswa	30 mahasiswa	35 mahasiswa	3
		Pelaksanaan penelitian terapan.	3 <i>Stereotype</i> Penelitian	4 <i>Stereotype</i> Penelitian	5 <i>Stereotype</i> Penelitian	6 <i>Stereotype</i> Penelitian	7 <i>Stereotype</i> Penelitian	3
	Terapan Pengabdian melalui Nagari Binaan	6 Nagari	6 Nagari	6 Nagari	6 Nagari	6 Nagari	3	

Kegiatan dan Indikator Strategi Merebut Pasar Kerja dan Pengembangan Produk Seni

No.	Sasaran Strategi Bisnis	Kegiatan	Target Indikator					Strtegi Bisnis
			2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Penerapan fleksibilitas tata kelola secara bisnis, transparan dan akuntabel.	Kerja sama Pengembangan Tridharma dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia industri dan kelompok masyarakat. Indikator	20 MoA	24 MoA	28 MoA	32 MoA	35 MoA	1
		Kerja sama pengembangan usaha dengan bidang relevan.	3 badan usaha	3 badan usaha	3 badan usaha	3 badan usaha	3 badan usaha	1
		Penyediaan produk pendidikan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.	12 Produk karya seni	12 Produk karya seni	1			
		Penyediaan layanan pelatihan bagi kelompok masyarakat.	4 komunitas pelaku/penggiat seni tradisi	6 komunitas pelaku/penggiat seni tradisi	8 komunitas pelaku/penggiat seni tradisi	10 komunitas pelaku/penggiat seni tradisi	12 komunitas pelaku/penggiat seni tradisi	1
		Penerapan tata kelola pertunjukan dan pameran seni yang kreatif, inovatif dan produktif.	5 paket pertunjukan dan pameran seni	10 paket pertunjukan dan pameran seni	15 paket pertunjukan dan pameran seni	20 paket pertunjukan dan pameran seni	25 paket pertunjukan dan pameran seni	1
	Penerapan wirausaha komunitas dengan alumni.	5 jenis usaha	10 jenis usaha	15 jenis usaha	20 jenis usaha	25 jenis usaha	1	
2.	Pengelolaan sumber daya yang produktif, inovatif dan kreatif.	Penerapan role model kawasan pariwisata seni dengan pelaku usaha	2 Kawasan	4 Kawasan	6 Kawasan	8 Kawasan	10 Kawasan	2



Rencana Strategi Bisnis

Kegiatan dan Indikator Strategi Merebut Pasar Kerja dan Pengembangan Produk Seni

No.	Sasaran Strategi Bisnis	Kegiatan	Target Indikator					Strtegi Bisnis
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengemasan produk (sanggar, studio, bengkel dan komunitas)	4 produk	8 produk	12 produk	16 produk	20 produk	2
		Implementasi Program Kreativitas Mahasiswa berbasis ekonomi kreatif.	5 Kegiatan	10 Kegiatan	15 Kegiatan	20 Kegiatan	25 Kegiatan	2
		Perekrutan mahasiswa berprestasi sebagai asisten dosen.	5 orang	10 orang	15 orang	20 orang	25 orang	2

Kegiatan dan Indikator Strategi Pemanfaatan Aset dan Pengelolaan Keuangan

No.	Sasaran Strategi Bisnis	Kegiatan	Target Indikator					Strtegi Bisnis
			2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Peningkatan manajemen pola keuangan yang ekonomis, efektif dan efisien.	Memfasilitasi pengembangan usaha pendapatan non tuition	3 bidang usaha	6 bidang usaha	10 bidang usaha	12 bidang usaha	15 bidang usaha	3
		Pengembangan Sistem Pelayanan transaksi keuangan mahasiswa dengan pihak bank.	Pembayaran UKT mahasiswa 100% terlayani	Pembayaran beasiswa 100% terlayani	layanan kewirausahaan mahasiswa 100% terlayani	Layanan pembayaran pungutan umum mahasiswa 100% terlayani	layanan kegiatan organisasi kemahasiswaan 100% terlayani	3
		Pengembangan sistem transaksi dan layanan penerimaan PNBPNBP	UKT mahasiswa terlayani	Jasa Sewa umum terlayani	Dana Kerja sama PT terlayani	Jasa Usaha terlayani	Jasa Produk pendidikan terlayani	3
		Pengembangan Sistem transaksi dan layanan Pengeluaran PNBPNBP	terintegrasi 25%	terintegrasi 40%	terintegrasi 60%	terintegrasi 80%	terintegrasi 100%	3
		Pengembangan Sistem transaksi kerja sama usaha, layanan utang dan piutang	terintegrasi 25%	terintegrasi 40%	terintegrasi 60%	terintegrasi 80%	terintegrasi 100%	3
2.	Penerapan layanan sistem informasi terintegrasi kepada sivitas akademik dan masyarakat umum.	Perancangan Sistem informasi layanan kemahasiswaan terintegrasi.	Sarana dan fasilitas Sistem terpenuhi	Informasi akademik dan transaksi keuangan	Informasi PKM dan Kewirausahaan	Informasi kerja sama organisasi dan beasiswa	Informasi pertukaran mahasiswa dan mahasiswa asing	3
		Perancangan Sistem informasi layanan dosen terintegrasi	Sarana dan fasilitas Sistem terpenuhi	Informasi kepegawaian	Informasi beban kerja dan evaluasi	Informasi kerja sama dan produk tridharma	Informasi pengembangan karier	3
		Penerapan Sistem informasi layanan perencanaan terintegrasi	Sarana dan fasilitas Sistem terpenuhi	25%	50%	75%	100%	3
		Penerapan Sistem informasi layanan keuangan terintegrasi	Sarana dan fasilitas Sistem terpenuhi	25%	50%	75%	100%	3
		Penerapan Sistem informasi layanan kepegawaian terintegrasi	Sarana dan fasilitas Sistem terpenuhi	25%	50%	75%	100%	3



Rencana Strategi Bisnis

Kegiatan dan Indikator Strategi Pemanfaatan Aset dan Pengelolaan Keuangan								
No.	Sasaran Strategi Bisnis	Kegiatan	Target Indikator					Strategi Bisnis
			2022	2023	2024	2025	2026	
		Penerapan Sistem informasi layanan masyarakat terintegrasi.	Sarana dan fasilitas Sistem terpenuhi	25%	50%	75%	100%	3
3.	Pemberdayaan aset melalui kerja sama dan usaha sebagai pendapatan PNPB non tuition	Pengembangan Usaha Penginapan	34 kamar	34 kamar	34 Kamar	34 Kamar	34 Kamar	4
		Pengembangan usaha Wisma Kampus	20 Kamar/bulan	25 Kamar/bulan	30 Kamar/bulan	3 Pav	8 Pav	4
		Pengembangan usaha jasa Laboratorium 342 unit komputer.	2 shift	4 shift	6 shift	8 shift	10 shift	4
		Pengembangan usaha jasa sewa Gedung Pertunjukan	15 kali/tahun	21 kali/tahun	27 kali/tahun	33 kali/tahun	39 kali/tahun	4
		Pengembangan usaha Percetakan.	Penyediaan sarana dan fasilitas percetakan 50%	Penyediaan sarana dan fasilitas 100%	Percetakan Foto Copy	Foto Copy, Advertaising,	Foto Copy, Advertaising, Penerbitan	4
		Jasa Rekaman video klip dan rekaman audio	Rekaman 1 unit studio berjalan baik	Production House terbentuk	Production House berjalan 25%	Production House berjalan 75%	Production House berjalan 100%	4
		Wira usaha kuliner mahasiswa dan masyarakat.	50% terpenuhi	100% terpenuhi	4 counter sudah berjalan baik	6 counter sudah berjalan baik	8 counter sudah berjalan baik	4
		Pengembangan usaha jasa Pertunjukan/ Pameran Seni.	Fasilitas dan property terpenuhi 100%	Produk terkurasi 50%	Pertunjukan dan pameran seni 40% berjalan baik	Pertunjukan dan pameran seni 75% berjalan baik	Pertunjukan dan pameran seni 100% berjalan baik	4
		Pengembangan ISI Cinema	Fasilitas dan peralatan 100%	Studio ISI Cinema 10 seat	Studio ISI Cinema 15 seat	Studio ISI Cinema 20 seat	Studio ISI Cinema 25 seat	4
		Pengembangan usaha Bengkel Seni Kriya dan Seni Rupa	Bengkel DKV	Bengkel Seni Kriya dan Seni Rupa	Bengkel Alat Musik Tradisi	Bengkel dan Sparepart motor	Bengkel Pencucian Mobil	4
		Sewa Kostum Tari dan Penganten	Produk sewa tersedia lengkap	Jenis pakaian untuk setiap tari terpenuhi.	Jenis dan varian pakaian penganten terpenuhi.	Jenis dan varian pelaminan terpenuhi.	Paket music, tari dan hiburan resepsi terpenuhi.	4
		Penerapan Proyek MBKM, PKM dan KKN	Penerapan MBKM. Indikator 10 proyek	PKM atau KKN. Indikator 10 proyek	PKM atau KKN. Indikator 10 proyek	PKM atau KKN. Indikator 10 proyek	PKM atau KKN. Indikator 10 proyek	4
		Pengembangan usaha jasa nagari binaan, Pariwisata Seni dan Budaya	Jasa nagari binaan. Indikator pembinaan seni dan budaya 6 nagari	Pariwisata Seni dan Budaya. Indikator pembinaan seni dan budaya 7 nagari	Pariwisata Seni dan Budaya. Indikator pembinaan seni dan budaya 8 nagari	Pariwisata Seni dan Budaya. Indikator pembinaan seni dan budaya 9 nagari	Pariwisata Seni dan Budaya. Indikator pembinaan seni dan budaya 10 nagari	4

BAB IV PENUTUP

Usulan perubahan ISI Padangpanjang menjadi PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU) untuk meningkatkan kualitas layanan sivitas akademik, pegawai, dan masyarakat. Perubahan ini didorong perkembangan dinamika yang dihadapi pendidikan tinggi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Peningkatan kualitas layanan di era revolusi industri ini harus didukung dengan tata kelola keuangan yang lebih otonom dan fleksibel namun dengan tetap menekankan aspek akuntabilitas, efektif dan efisien. Perubahan PTN-BLU ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas ISI Padangpanjang, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan perubahan tersebut, maka disusun Rencana Strategi Bisnis PTN-BLU tahun 2021-2026 yang menekankan 5 sasaran strategis yaitu 1) Tercapainya SDM yang eksis dan dapat bersaing di tingkat nasional dan Internasional, 2) Tercapainya peningkatan Karya Tridarma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik seni dan Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional, 3) Tercapainya peningkatan akreditasi institusi dan program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional, 4) Tercapainya tatakelola Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang transparan dan akuntabel, 5) Tercapainya peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma dan bisnis.

Dasar pertimbangan strategi yang diterapkan tersebut adalah ISI Padangpanjang adalah PTN yang mengembangkan seni dan budaya Melayu. ISI Padangpanjang menyiapkan SDM dalam mengembangkan industri kreatif bidang seni, budaya dan pariwisata. ISI Padangpanjang mengembangkan layanan pendidikan bidang keilmuan yang belum dimiliki PTN lainnya di Kawasan Sumatera. ISI Padangpanjang adalah PTN yang menyiapkan program kewirausahaan bidang jasa dan produk seni dan budaya dengan entrepreneurship.

Dengan potensi yang dimiliki oleh ISI Padangpanjang, berupa potensi sumber daya, sarana dan prasarana pendidikan memadai, dan jaringan kerjasama, maka akan dapat meningkatkan kinerja lembaga dan kualitas layanan kepada sivitas akademika, industri dan masyarakat. Kinerja keuangan selama periode 2016-2021 cenderung mengalami peningkatan, baik dari aspek pendapatan maupun belanja, begitu juga proyeksi pendapatan selama lima tahun ke depan. Dengan demikian, penetapan ISI Padangpanjang sebagai PTN BLU, tidak hanya meningkatkan kinerja layanan dan kinerja keuangan, tetapi juga mempercepat pencapaian visi dan misi ISI Padangpanjang.

Rencana Strategi Bisnis

Lampiran A

Evaluasi Kinerja Tahun Berjalan

2022

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI RI

Lampiran A. Evaluasi kinerja 5 tahun terakhir

A.1 Mahasiswa dan lulusan

Penerimaan mahasiswa baru di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dilakukan melalui 3 jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), serta Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMPTN – Barat). Penerimaan mahasiswa ini disesuaikan dengan ketersediaan SDM serta sarana/prasarana yang dimiliki Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Hal tersebut bertujuan untuk memperhitungkan kesesuaian daya tampung yang tersedia. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa Institut Seni Indonesia Padangpanjang secara konsisten mengalami peningkatan.

1. Akademik

Tabel A.1. Jumlah Peminat, Daya Tampung, Diterima, Registrasi, Nisbah Daya Tampung, dan Jumlah Mahasiswa

Jenis	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Peminat	1286	1196	2826	1526	1655	1760
Daya Tampung	800	800	1333	840	840	840
Diterima	752	764	1068	675	862	883
Registrasi	572	625	760	556	646	709
Daya Tampung : Peminat	1 ; 1,6	1 ; 1,5	1 ; 2,2	1 ; 1,02	1 ; 1,03	1 ; 2
Jumlah Mahasiswa Diploma	0	0	0	9	29	78
Jumlah Mahasiswa Sarjana	1745	1973	2509	2656	2614	2869
Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana	110	29	97	94	161	86
Jumlah Mahasiswa	1855	2002	2606	2750	2775	3033
Jumlah Lulusan	292	331	303	308	398	435
Masa Tunggu Pekerjaan Lulusan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Dari data di atas terlihat peningkatan jumlah peminat di ISI Padangpanjang mulai dari tahun 2016 sampai 2021. Pada tahun 2018 ISI Padangpanjang menjadi Panitia lokasi ujian SBMPTN dan SNMPTN, Terdapat kekurangan terkait minat calon mahasiswa yang terjadi pada tahun 2019, dikarenakan mulai tahun 2019 diterapkan penilaian portofolio berupa sertifikat prestasi dibidang seni sebagai syarat administrasi mendaftar bagi calon mahasiswa baru, sehingga penilaian terkait portofolio menjadi pertimbangan mahasiswa untuk mendaftar di ISI Padangpanjang. Akan tetapi peminat dari 2020 sampai 2021 kembali mengalami peningkatan. Kondisi ini tidak mengurangi jumlah mahasiswa baru yang diterima di ISI

Padangpanjang, sehingga jumlah mahasiswa di ISI Padangpanjang selalu mengalami peningkatan.

Terkait dengan peminat dan daya tampung disesuaikan dengan SK Rektor ISI Padangpanjang Berdasarkan kinerja peningkatan jumlah mahasiswa di atas, Institut Seni Indonesia Padangpanjang memperhatikan peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang memuaskan serta memperhatikan jumlah peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu dengan memberikan beasiswa berupa beasiswa Bidikmisi/KIP-K serta beasiswa lainnya seperti beasiswa BRI. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel A.2. Jumlah Beasiswa yang Diterima Oleh Mahasiswa

Beasiswa	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bidikmisi dan KIP-K	522	683	899	1022	1086	1136
Beasiswa lain	0	120	126	111	22	20
Total	522	803	1025	1133	2108	1156

Sumber: Data Internal Bagian Kemahasiswaan

Pada Tabel A.2 menunjukkan adanya kenaikan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K. Institut Seni Indonesia Padangpanjang konsisten memberikan beasiswa KIP-K dan meningkatkan jumlah penerima beasiswa dibandingkan periode sebelumnya.

Rata rata kelulusan mahasiswa yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah 9 (Sembilan) semester, sedangkan pada Pendidikan Strata 2 sebanyak 4 semester. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 17 mengatakan bahwa masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan Sarjana dan diploma empat/sarjana terapan paling lama 7 tahun akademik (14 semester) dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 sks. Kedepannya dengan program Merdeka Belajar mahasiswa di ISI Padangpanjang, secara bertahap dapat menyelesaikan studi paling cepat 7 semester.

Tabel A.3 Tabel Lama Masa Studi

Rata Rata Lama Masa Studi	Tahun Angkatan					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
D-IV	0	0	0	0	0	0
S-1	9	9	9	9	9	9
S-2	4	4	4	4	4	4

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Pada tabel A.4 pada Pendidikan strata 2 terjadi penurunan IPK lulusan pada tahun 2017, tetapi pada tahun 2018 meningkat secara periodik hingga tahun 2020. Sedangkan mahasiswa pada program strata 1, secara umum mahasiswa memiliki IPK rata-rata sebesar 3,36. Program D.4 belum memiliki IPK dikarenakan program D.4 belum memiliki lulusan.

Tabel A.4 Tabel Rata Rata IPK Lulusan

Rata Rata IPK Lulusan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
D-IV	0	0	0	0	0	0
S-1	3,36	3,39	3,36	3,35	3,37	3,37
S-2	3,70	3,62	3,74	3,75	3,86	3,86

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Sebagian besar produktivitas pembelajaran mahasiswa berbentuk penciptaan karya seni, dan lainnya dalam bentuk penelitian. Potensi yang cukup besar sebagai prestasi mahasiswa adalah dalam bentuk pertunjukan seni dan pameran seni rupa, serta festival film yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk *event* yang diselenggarakan oleh penggiat seni di Indonesia dan luar negeri. Prestasi yang diraih oleh mahasiswa cukup baik setiap tahunnya. Terjadi fluktuasi jumlah prestasi setiap tahunnya sangat tergantung juga pada jumlah event yang diselenggarakan oleh penggiat seni. Dengan adanya prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional akan menjadikan nilai positif bagi perkembangan institusi. Pada tahun 2020 tidak terdapat prestasi yang diukir oleh mahasiswa ISI Padangpanjang di tingkat Internasional, hal ini disebabkan karena adanya larangan untuk keluar negeri pada tahun 2020 akibat pandemic Covid-19.

Tabel A.5 Prestasi Mahasiswa

PRESTASI MAHASISWA	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Lokal	4	19	35	8	2	17
Nasional	21	24	39	15	11	39
Internasional	3	27	23	18	0	20

Sumber: Data Internal Kemahasiswaan

2. Institusi dan Program Studi

Sebagai Institusi yang bergerak di bidang Pendidikan, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terbaik serta melengkapi kesiapan lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja dan dunia usaha. Institut Seni Indonesia Padangpanjang terus mendorong pertumbuhan serta mengembangkan jumlah program studi yang ada seperti Pascasarjana, Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Musik, Kriya Seni, Seni Teater, Seni Murni, Fotografi, DKV, Antropologi Budaya,

Pendidikan Kriya, Televisi dan Film, Desain Mode. Sebagaimana yang disajikan pada tabel A.6. terdapat pertumbuhan program studi terutama pada program Strata Satu serta Diploma. Pada tahun 2020 tidak terdapat prestasi di tingkat internasional dikarenakan terjadinya pandemi COVID-19 yang membuat tidak adanya kegiatan- kegiatan di tingkat internasional.

Tabel A.6 Tabel Jumlah Program Studi

PRODI	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
D – IV				1	1	1
S – 1	9	11	11	11	11	13
S – 2	1	1	1	1	1	3

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Peningkatan Program Studi menciptakan peningkatan kualitas dari setiap program studi yang ada, adapun ke 17 program studi secara keseluruhan terdaftar dan terakreditasi. Dengan adanya peningkatan akreditasi ke nilai akreditasi A atau unggul setiap tahunnya. Adapun jumlah program studi yang memiliki status terakreditasi merupakan status akreditasi pada program studi baru. Hal ini terlihat pada tabel A.7. dimana adanya peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi A mencapai 4 Program Studi pada tahun 2021. Sedangkan ISI Padangpanjang memiliki nilai akreditasi B (sangat baik) tahun 2016 hingga 2021.

Tabel A.7 Status Akreditasi Program Studi

STATUS AKREDITASI PRODI	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
A / UNGGUL	-	-	-	1	4	4
B / BAIK SEKALI	10	11	11	10	6	5
C / BAIK	-	-	-	-	2	4
TERAKREDITASI	0	1	1	2	1	4

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Tabel A.7 Status Akreditasi Program Studi

STATUS AKREDITASI INSTITUSI					
2016	2017	2018	2019	2020	2021
B	B	B	B	B	B

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPMPP) Institut Seni Indonesia Padangpanjang memiliki kebijakan dasar terkait dengan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semenjak tahun 2019 status LPPMPP ISI Padangpanjang meningkat menjadi LPPMPP Utama, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan luaran berupa jurnal, prosiding, buku ajar, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Setiap tahun,



Rencana Strategi Bisnis

jumlah artikel di jurnal nasional, internasional, maupun prosiding, semakin meningkat. Adapun HKI yang ada pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang terus meningkat dari tahun 2016 ke 2021. Meskipun pada masa pandemi Covid-19 Institut Seni Indonesia Padangpanjang tetap konsisten untuk menciptakan karya baik karya tulis maupun pengabdian kepada masyarakat.



Rencana Strategi Bisnis

Tabel A. 8. Jumlah Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Beserta Lulusan di ISI Padangpanjang
 Sumber : Data Internal LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Jenis	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Penelitian	Penelitian	23	30	44	40	44	51
	Luaran						
	HKI	28	55	39	13	47	47
	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	26	32	43	4	9	9
	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta	3	4	13	8	27	27
	Jurnal Internasional	2	9	9	9	6	6
	Jurnal Internasional Terindeks Scopus	0	4	0	0	0	16
	Prosiding Internasional	4	8	21	14	6	10
Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan PKM	47	14	14	10	11	10

Sumber : LPPMPP Institut Seni Indonesia Padangpanjang

4. Kerjasama

Dalam mewujudkan cita-cita Institut Seni Indonesia Padangpanjang, untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, serta memiliki daya saing di kancah global, Institut Seni Indoensia Padangpanjang melakukan Kerjasama baik secara Nasional dan Internasional.

Secara umum setiap tahun di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, selalu meningkatkan Kerjasama, seperti pada tabel A.9 setiap tahun selalu ada Kerjasama, Semenjak tahun 2016 ISI Padangpanjang melakukan 40 kerjasama Nasional dan 10 Kerjasama Internasional dan di tahun 2021 ISI Padangpanjang telah melakukan 55 kerjasama Nasional dan 65 Kerjasama Internasional. Dari tabel di atas diketahui bahwa kerjasama meningkat cukup signifikan, meskipun di masa pandemi, baik nasional maupun internasional tetap berjalan.

Tabel A.9 Jumlah Kerjasama Di Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Kerjasama	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Nasional	40	47	51	56	53	55
Internasional	10	61	63	63	63	65

Sumber : Bagian Kerjasama dan Urusan Internasional Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.10 Rekapitulasi Kerjasama Dalam Negri

KERJASAMA DALAM NEGRI	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BANK	1	1	0	0	1	2
BUMN	0	1	2	2	2	2
INDUSTRI	0	0	1	1	1	1
PEMERINTAHAN	11	14	15	13	12	12
PENDIDIKAN	27	30	31	38	36	36
PENELITIAN	0	0	0	1	1	1
PERPUSTAKAAN	0	0	0	0	2	2
SWASTA	1	1	2	1	2	2
TOTAL	40	47	51	56	57	58

Sumber : Bagian Kerjasama dan Urusan Internasional Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.11. Rekapitulasi Kerja sama luar negeri

KERJASAMA LUAR NEGRI	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Industri	3	3	3	1	1	2
Pemerintahan	1	1	1	1	1	2
Pendidikan	6	58	60	62	62	64
TOTAL	10	62	64	64	64	68

Sumber : Bagian Kerjasama dan Urusan Internasional Institut Seni Indonesia Padangpanjang



5. KEUANGAN,

DIPA ISI Padangpanjang menjadi bagian dari rencana kerja dan anggaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan, Teknologi. anggaran ISI Padangpanjang dari APBN berupa rupiah murni (RM), BOPTN, dan PNBPN. Pendapatan ISI Padangpanjang merupakan pendapatan yang disetor kenegara, mayoritas berasal dari pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa dan sumber pendapatan lainnya. Detail dari realisasi pendapatan Institut Seni Indonesia Padangpanjang terdapat pada tabel A.13.

Tabel A.12 Realisasi Pendapatan

No.	Sumber Dana	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Rupiah Murni (RM) dan BOPTN	45.357.737.948	44.408.797.893	45.755.646.631	48.552.042.501	48.510.153.899	50.607.343.692
PNBP							
2	Pendapatan Biaya Pendidikan	6.811.022.152	8.582.608.000	10.140.013.000	11.673.318.750	12.253.108.125	13.451.560.101
	Pendapatan BMN	212.850.000	92.155.000	89.872.597	94.765.500	97.196.000	99.015.998
	Pendapatan Pendidikan Lain	279.331.932	74.556.100	53.614.500	36.892.366	69.336.922	237.721.047
Jumlah Pendapatan		7.303.204.084	8.749.319.100	10.283.500.097	11.928.440.306	12.515853547	13.788.297.146

Sumber : Laporan Keuangan Pokok Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Dari tabel A.13 dapat dilihat bahwasannya pendapatan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, selalu meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Dengan adanya peningkatan pendapatan menunjukkan kemampuan kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk mendapatkan penerimaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam memberikan layanan Tri dharma Perguruan Tinggi secara mandiri meningkat pada kurun waktu tersebut.



Rencana Strategi Bisnis

Tabel A.13 Kinerja PNBP ISI Padangpanjang

No.	Sumber Pendapatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	TARGET PNBP	8.307.401.871	7.981.567.000	8.882.950.000	9.108.000.000	9.660.000.000	10.700.700.000
2	REALISASI PNBP	8.172.153.375	8.999.041.288	10.283.500.097	11.928.440.306	12.515.853.547	13.788.297.146

Sumber : Laporan Keuangan Pokok Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Target dan realisasi PNBP menunjukkan adanya pertumbuhan, hal tersebut diukur berdasarkan perbandingan antara target yang sudah ditentukan dalam perencanaan dengan realisasinya. Realisasi PNBP yang ada selalu melebihi dari target yang sudah ditentukan. Peningkatan tersebut juga menunjukkan trend pendapatan yang signifikan dari pertumbuhan jumlah mahasiswa.

Tabel A.14 Realisasi Belanja Berdasarkan Sumber Dana

Realisasi Belanja							
No.	Jenis Belanja	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Rupiah Murni dan BOPTN							
1	Belanja Pegawai	31.975.194.330	31.169.150.635	31.304.844.285	33.193.873.582	32.866.873.260	32.758.965.128
	Belanja Modal	-	-	357.222.490	632.242.740	990.825.043	1.653.484.929
	Belanja Barang	13.382.543.618	13.239.647.258	14.093.579.856	14.725.926.179	14.652.575.596	16.226.837.135
	Total	45.357.737.948	44.408.797.893	45.755.646.631	48.552.042.501	48.510.273.899	50.639.287.192
PNBP							
2	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-
	Belanja Modal	2.707.594.786	2.149.328.392	2.609.419.068	4.857.711.140	3.600.494.377	1.311.812.900
	Belanja Barang	4.116.102.910	4.986.368.853	5.555.177.669	5.725.887.559	6.729.593.384	9.826.601.117
	Total	6.823.697.696	7.135.697.245	8.164.596.737		10.330.087.761	11.138.414.017
Jumlah (RM+PNBP)		52.181.435.644	51.544.495.138	53.920.243.368	59.135.641.200	58.840.361.660	61.777.701.209

Sumber : Laporan Keuangan Pokok Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Realisasi belanja Pegawai TA 2021 mengalami penurunan sebesar 0,33%, dari Tahun 2020, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah pegawai yang pensiun dan meninggal dunia. Realisasi belanja TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,99%, jika dibandingkan dengan Realisasi belanja TA 2020.

6. Sumber Daya Manusia

6.1 Dosen.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, selalu berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas pegawai guna menghasilkan kerja terbaik dan unggul, selain itu untuk tenaga dosen, Institut seni Indonesia Padangpanjang, selalu berusaha meningkatkan jabatan fungsional dosen, guna meningkatkan kualitas serta meningkatkan hasil kinerja Tridarma Perguruan Tinggi.

Tabel A.15 Jumlah Dosen Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Jumlah Dosen						
Jabatan fungsional	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Tenaga Pengajar	24	13	11	20	18	18
Asisten Ahli	44	50	50	50	47	47
Lektor	61	64	63	66	67	66
Lektor Kepala	99	96	93	88	83	83
Guru Besar	2	1	1	1	1	1
TOTAL	230	224	218	225	216	215

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Institut Seni Indonesia Padangpanjang selalu berupaya untuk meningkatkan serta pengembangan dosen baik secara kemampuan secara fungsional dan kemampuan lain sesuai dengan kebutuhan, selain itu pada Jabatan Fungsional Dosen juga mendapatkan peningkatan dari pertumbuhan fungsional hingga lektor kepala. Pertumbuhan ini memperlihatkan bahwasanya sumberdaya manusia dosen Institut Seni Indonesia Padangpanjang selalu ditingkatkan guna memberikan peningkatan kualitas.

Tabel A.16 Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tenaga Pendidik berdasarkan pendidikan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
- S3	22	25	26	28	31	32
- S2	200	193	192	197	185	183
- S1	8	6	0	0	0	0

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Mengacu pada tabel di atas jumlah dosen yang pensiun dan meninggal dunia lebih banyak daripada dosen yang direkrut melalui CPNS. Berkuangnya jumlah dosen tersebut tidak berpengaruh pada kualitas layanan ISI Padangpanjang sebab tidak mempengaruhi jumlah rasio dosen dan mahasiswa. Perbandingan rasio dosen dan mahasiswa masih mencukupi. Lebih lanjut untuk kualifikasi dan jabatan fungsional Dosen juga harus diperhatikan karena dengan

bertambahnya jumlah Dosen dari setiap tahun, kualifikasi pendidikan yang dimiliki juga bertambah. Pada Tahun 2021 jumlah Dosen yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Magister (S- 2) dan Doktor (S-3).

Tabel A.17 Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

JUMLAH DOSEN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
DOSEN PNS	230	224	218	225	216	215
DOSEN NON PNS	0	0	0	0	0	0

Sumber: Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Menilik dari jumlah dosen yang tersedia di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, maka perlu dilihat jumlah dosen berdasarkan jenis kepegawaian yang dimiliki. Seluruh dosen yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, merupakan dosen yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil. Seperti tertera pada table A.18

Tabel A. 18 Jumlah Dosen Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2016	2017	2018	2019	2020	2021
26-30	7	7	6	7	6	6
31-40	40	47	45	46	36	36
41 – 45	36	34	33	35	34	34
46 – 50	45	40	35	37	40	40
51-55	40	40	36	36	29	29
56-60	50	44	50	48	46	46
61-65	12	12	13	17	25	24
66-70	0	0	0	0	0	0
	230	224	218	225	216	215

Sumber: Kepegawaian Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Secara umum berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa rata-rata usia Dosen ISI Padangpanjang masih pada tingkat produktif, yakni 52,8 tahun. Usia tersebut masih memberikan kemungkinan yang sangat besar untuk peningkatan kualitas layanan Pendidikan di ISI Padangpanjang.

6.2 Tenaga Kependidikan

Sebagai bagian dari Institut Seni Indonesia Padangpanjang, tenaga kependidikan turut memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas, kuantitas serta layanan yang dimiliki. Tenaga kependidikan juga turut ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya guna mempercepat pemberian pelayanan yang maksimal. Oleh karena itu setiap tahun jumlah tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan SMA sampai Diploma cenderung tetap atau berkurang, namun tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan Sarjana dan Magister semakin bertambah setiap tahunnya.

Tabel A.19 Jumlah Tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi Pendidikan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
SMA/SMK / SMP / SD	58	64	58	81	79	74
D-III / D-II / D-1	16	16	13	15	14	14
D-IV/S-1	82	84	84	85	87	87
S-2	10	10	15	14	14	15
TOTAL	166	174	170	195	194	190

Sumber: Kepegawaian Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan status (PNS dan Non-PNS) dapat dilihat pada Tabel A.20 yang menunjukkan tren peningkatan jumlah tenaga kependidikan baik PNS maupun Non-PNS. Saat ini Institut Seni Indonesia Padangpanjang hanya menerima pegawai melalui seleksi tes CPNS, sehingga jumlah PNS setiap tahunnya akan terus bertambah. Setelah menerapkan PK-BLU Institut Seni Indonesia Padangpanjang akan memiliki fleksibilitas untuk merekrut tenaga kependidikan sebagai pegawai BLU sesuai dengan kebutuhan.

Tabel A.20 Jumlah tenaga Kependidikan berdasarkan status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
PNS	86	102	95	97	94	89
NON-PNS	60	72	75	98	100	101
TOTAL	166	174	170	195	194	190

Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam Angka

Jumlah Tenaga Kependidikan yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang tersebar dalam banyak rentang usia, Seperti yang di gambarkan dalam Tabel A. 21

Tabel A.21 Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Usia Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Sumber : Institut Seni Indonesia Padangpanjang Dalam Angka

USIA	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
<20	0	0	0	0	0	0
20 – 29	50	53	46	45	44	44
30 - 39	50	53	56	66	66	66
40 – 49	31	31	35	50	50	48
50 – 59	34	36	32	33	33	31
> 60	1	1	1	1	1	1
	166	174	170	195	194	190

Penyebaran Jumlah Tendik yang tertera pada Tabel tersebar pada banyak jabatan tertentu, dimana setiap jabatan di isi oleh professional yang ada pada bidang masing masing. Dimana sebaran Pegawai sesuai dengan tabel A.22 di bawah :

Tabel A.22 Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Jabatan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Jabatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Honorer	60	72	75	98	100	101
Analisis Kependidikan	0	0	1	1	1	1
PPBJ	2	2	1	0	0	0
PLP	7	7	1	3	3	3
Arsiparis	2	2	2	2	2	2
Pustakawan	11	11	8	8	8	8
Pelaksana	58	53	57	59	54	51
Kasubbag	17	17	17	16	17	16
Kabag	7	7	6	6	7	7
Kabiro	2	2	2	2	2	2
Total	166	173	170	195	194	190

Sebaran tenaga kependidikan mulai dari golongan yang dimiliki, sesuai dengan yang tertera pada table A.23

Tabel A.23 Tenaga Kependidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang Berdasarkan Golongan - Tahun 2016-2021

NO	GOLONGAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Golongan I	1	1	1	1	1	1
2	Golongan II	19	16	14	15	14	14
3	Golongan III	78	74	70	71	69	67
4	Golongan IV	8	10	10	10	10	7
5	Honorer	60	72	75	98	100	101
TOTAL		166	173	170	195	194	190

7. Sarana dan Prasarana

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, setiap tahunnya meningkatkan pelayanan akademik yang maksimal untuk melahirkan lulusan yang unggul dengan dukungan sarana dan prasarana. Berbagai target pemenuhan sarana prasarana saat ini telah dicapai oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang, untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan. Jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, baik gedung maupun peralatan terus ditingkatkan untuk

memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam master plan Insitut Seni Indonesia Padangpanjang.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang saat ini memiliki lahan kampus seluas 6.5 hektar. Selain itu Institut Seni Indonesia Padangpanjang memiliki tanah seluas 42 hektar, atas kerja sama ISI Padangpanjang dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Dimana terdapat 36 Sertifikat hak milik (Tabel A.28) Daftar Sertifikat Tanah Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang berada di Kota Padangpanjang serta Kabupaten Padang Pariaman.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang memiliki 5 gedung utama, dapat digunakan dan dimaksimalkan penggunaannya dalam hal perkuliahan, perkantoran, pertunjukan dan kegiatan mahasiswa. Secara kuantitatif, ketersediaan sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan sejalan dengan perkembangan kelembagaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Secara umum, Institut Seni Indonesia Padangpanjang memiliki 9 ruang dan Gedung perkantoran, 3 bengkel seni, 2 studio, 1 perpustakaan, 6 gedung dan ruang pertunjukan, 16 gedung dan ruang kuliah, 5 gedung praktek, 2 fasilitas olahraga dan 1 kantin. Berangkat dari kondisi tersebut sarana prasarana yang dimiliki Institut Seni Indonesia Padangpanjang harus terus dilakukan pembenahan infrastruktur berupa pembangunan dan renovasi di lingkungan kampus untuk kepentingan akademik maupun administrasi. Pembenahan dimaksud antara lain berupa, rehab bangunan tempat kuliah, laboratorium, penunjang kegiatan akademik dan ruang administrasi.

Saat ini seluruh ruang kelas perkuliahan telah diperlengkapi dengan fasilitas pembelajaran seperti LCD proyektor serta koneksi internet untuk mendukung pembelajaran secara daring.

Tabel A.24 Prasarana Pendidikan
Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

No.	Jenis Prasarana	Jumlah lantai	Total Luas (m2)
1.	Laga-Laga / Praktek Terbuka	1	86
2.	Gedung P / Lokal Praktek Karawitan dan Seni Tari	1	500
3.	Gedung Pasca Sarjana (O)	1	221
4.	Gedung V / Gedung Kuliah FSP	1	334
5.	Gedung Kuliah Seni Musik / Gedung ex Kantin-Gedung Perkusi	1	36
6.	Gedung N/Gedung Praktek Karawitan	1	81
7.	Gedung K/Gedung Prodi. Fotografi	1	120

No.	Jenis Prasarana	Jumlah lantai	Total Luas (m ²)
8.	Gedung LPPMPP (L)	1	337
9.	Gedung Praktek Karawitan	1	403
10.	Gedung Prodi. Karawitan (I)	2	809
11.	Gedung Prodi. Kriya (B)	2	1,002
12.	Gedung Jurusan Teater	2	1,222
13.	Gedung Kriya Kayu	1	616
14.	Gedung Hall	1	802
15.	Gedung Keramik dan Logam	1	259
16.	Gedung Pendidikan/Mess I	1	130
17.	Gedung Pendidikan/Mess II	1	129
18.	Gedung Pendidikan/Mess III	1	89
19.	Gedung Pendidikan/Mess IV	1	87
20.	Gedung Pendidikan/Mess V	1	87
21.	Gedung Pendidikan/Mess VI	1	90
22.	Gedung Praktek Studio Grafis	1	56

Tabel A.25 Prasarana Perkantoran
Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

No.	Gedung	Luas (m ²)
1	Gedung W (Pos Satpam Bawah/Kantor Jaminan Mutu)	54
2	Gedung X (Kantor Dekanat FSP)	510
3	Gedung Q (Lokal Teori & Praktek FSP)	180
4	Gedung Kantor Dekanat FSRD dan Seni Murni	1,334
5	Gedung Kantor Rektorat	1,932
6	Gedung UKM	697

Tabel A. 26 Prasarana Laboratorium

No.	Jenis Prasarana	Total Luas (m ²)
1	Labor Studio/Gedung Praktek Prodi. Tari dan Kostum	245
2	Gedung Studio TV dan Film	1452

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

8. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama

Target yang ada Institut Seni Indonesia Padangpanjang meliputi terwujudnya proses pembelajaran dan mahasiswa yang berkualitas, relevan, dan berdayasaing nasional dan internasional, meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama, meningkatnya kualitas dan kuantitas sdm serta sarana dan prasarana yang memadai, meningkatnya jumlah mutu penelitian/karya seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional, Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di berbagai bidang. Target yang ditentukan bertujuan untuk merealisasikan kinerja, dengan indikator yang sudah ditentukan, menjadi sebuah acuan khusus, serta acuan kerja dengan indikator yang sudah di tentukan sesuai dengan Tabel A. 27 sampai dengan Tabel A.32

Tabel A.27 Realisasi Indikator Kinerja Utama 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2016		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Pedoman Pembelajaran	3	3	100%
	Jumlah Mahasiswa yang difasilitasi mengikuti Komptisi dalam bidang kreatifitas, Olah Raga, dan Seni Tingkat Nasional	807	753	93%
	Jumlah Pelatihan SPMI	7	5	71%
	Penambahan Jumlah Prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	2	2	100%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	5	5	100%
	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	5	6	120%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Penambahan Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	3	2	67%
	Jumlah SDM mengikuti Pelatihan	373	287	77%
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direvitalisasi	187	1244	665%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian / Karya Seni yang dihasilkan	17	24	141%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan	33	32	97%
	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	5	34	680%
	Jumlah Publikasi Ilmiah	17	14	82%

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2016		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya inovasi yang dihasilkan	9	9	100%

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.28 Realisasi Indikator Kinerja Utama 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi	12	13	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	12	15	125%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	40	40	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	77	90	117%
	Persentase lulusan tepat waktu	68	51	75%
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	36	44	122%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional	200	108	185%
	Akreditasi Institusi	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	2	2	100%
	Jumlah Mahasiwa Asing di Perguruan Tinggi	20	27	135%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri	20	17	85%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	18	12	67%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	11	33	300%
	Pesentase Dosen bersertifikat pendidik	82	74	90%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	30	36	120%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	14	14	100%
	Jumlah HKI / Hak Cipta yang didaftarkan	20	35	175%
	Jumlah Publikasi Nasional	5	7	140%
	Jumlah Publikasi Internasional	2	2	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	23	28	122%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	10	10	100%

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.29 Realisasi Indikator Kinerja Utama 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi	25	27	108%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	15	17	113%
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai bidangnya	45	45	100%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	85	75	88%
	Persentase lulusan tepat waktu	50	68	136%
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	42	44	105%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Rangking PT Nasional	100	85	118%
	Akreditasi Institusi	B	B	100%
	Jumlah Prodi Baru	1	1	100%
	Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	20	22	110%
	Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri yang ditindaklanjuti	20	20	100%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	12	12	100%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	34	39	115%
	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	75	78	104%
	Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	99	93	94%
	Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar	1	1	100%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Penelitian dan Karya Seni	36	36	100%
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	35	35	100%
	Jumlah Pengabdian Masyarakat	15	16	107%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	37	40	108%
	Jumlah Publikasi Nasional	15	15	100%

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018		
		Target	Realisasi	%
	Jumlah Publikasi Internasional	6	9	150%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah Karya Inovasi	6	6	100%

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.30 Realisasi Indikator Kinerja Utama 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan, dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi	30	62	207%
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	18	20	111%
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45	45	100%
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	75	75	100%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	0	0	0%
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama	Ranking PT Nasional	100	224	45%
	Akreditasi Institusi	B	B	100%
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang memadai	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	13	13	100%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40	40	100%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,5	0,5	100%
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0%
Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HAKI, Paten, Publikasi, Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	45	46	102%
	Jumlah Publikasi Nasional	15	15	100%
	Jumlah publikasi internasional	6	6	100%
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	1	1	100%

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang	Jumlah karya inovatif seni	6	6	100%

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.31 Realisasi Indikator Kinerja Utama 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil, mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	58	105
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	20	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	20	33	165
	persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	50	52	104
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	30	31	103
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	77	257
	jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	0,1	0.16	160

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
	atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	80	95.34	119

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tabel A.32 Realisasi Indikator Kinerja Utama 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil, mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	58	105
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	20	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	20	33	165
	persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	50	52	104
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	30	31	103
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	77	257
	jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	0,1	0.16	160

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	%
	berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
Meningkatnya tatakelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80	80	95.34	119

Sumber : Data Internal Institut Seni Indonesia Padangpanjang

9. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja

ISI Padangpanjang merupakan salah satu perguruan tinggi yang masuk kedalam kategori unggul di tingkat nasional. Kategori unggul dilihat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat nasional dengan keunggulan di bidang Seni Budaya Melayu Nusantara. Industri dan pasar global dalam bidang seni dan budaya juga merupakan peluang masa depan yang dapat diraih ISI Padangpanjang dalam memantapkan jati diri sebagai *agent of economic development*, bahwa seni tidak hanya berperan dalam ruang apresiasi dan hiburan, tetapi juga sebagai pusat ekologi ekonomi masyarakat. Begitu juga dengan kemajuan teknologi media sosial saat ini yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah publikasi dan promosi yang efektif dalam memusatkan seni sebagai agen pembangunan mental dan ekonomi masyarakat. Faktor – faktor yang mempengaruhi capaian kinerja ISI Padangpanjang adalah:

- a. Memiliki karya seni bernuasa melayu yang mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat.
- b. Memiliki gedung pusat pertunjukan terbaik di wilayah Sumatera
- c. Menjadi rujukan dalam penciptaan dan kajian seni melayu nusantara
- d. Memiliki produk-produk dalam pengembangan layanan industry kreatif
- e. Memiliki sumber daya manusia yang inovatif, kreatif dan produktif.
- f. Memiliki struktur, bagian dan unit pelaksana teknis tata kelola organisasi yang memenuhi standar layanan.

Dalam pencapaian kinerja, ISI Padangpanjang memiliki peluang eksternal yang sangat mendukung dalam pencapaian kinerja yaitu:

- a. Memiliki produk karya seni yang mampu bersaing di industri dan pasar global
- b. Terletak disentral georafis budaya yang berpengaruh besar di Asia Tenggara
- c. Memiliki kerja sama yang baik dengan institusi masyarakat dan pemerintah daerah.



Rencana Strategi Bisnis

- d. Memiliki jaringan yang luas dengan komunitas seni internasional
- e. Karya seni pertunjukan dan seni rupa merupakan produk yang bersifat khusus (*extraordinary*)
- f. Berpotensi dalam tata kelola industri seni sebagai agen ekonomi kreatif

Rencana Strategi Bisnis

Lampiran B

Program dan Kegiatan 5 Tahun ke Depan

2022

Institut Seni Indonesia Padangpanjang
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI RI

Lampiran B Program dan Kegiatan 5 Tahun Kedepan

B.1 Analisis Lingkungan

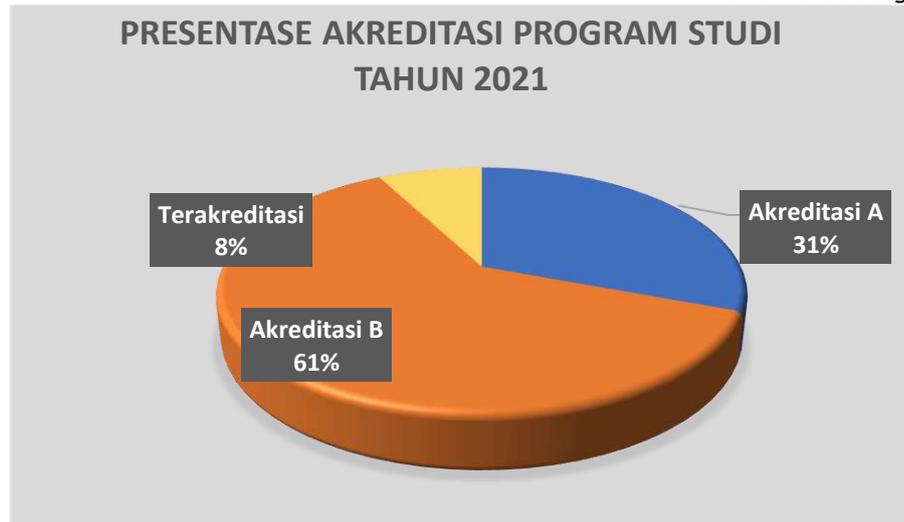
B.1.1 Analisis Kondisi Geografis dan Manajemen

ISI Padangpanjang memiliki lahan milik sendiri dengan total luas 485.459 m². Total luas ini terdiri dari dua hamparan; pertama terdapat di Padangpanjang dengan luas 65.459 m². dan yang kedua terletak di Karong Tarok Nagari Kepala Hilalang Kec. 2 x 11 Kayu Tanam Kab. Padang Pariaman dengan luas lahan 42 Ha. Untuk saat ini luas lahan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan adalah lahan yang ada di Padangpanjang seluas 65.459 m² atau lebih kurang 6,5 hektar. Dengan disetujuinya ISI Padangpanjang sebagai PTN BLU, maka diharapkan ISI Padangpanjang akan segera dapat melakukan pengembangan kampus yang terletak di Karong Tarok Nagari Kepala Hilalang.

ISI Padangpanjang telah terakreditasi dengan peringkat B berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 9/SK/BAN-PT/Ak-PPI/PT/I/2021. ISI Padangpanjang memiliki 2 fakultas, 12 program studi, dan 1 program studi pascasarjana. Prodi di ISI Padangpanjang yang memiliki peringkat akreditasi A sebanyak 4 Prodi, 5 Prodi dengan akreditasi B, 3 Prodi dengan akreditasi C, dan 1 Prodi dengan status terakreditasi. Hal ini menjadi tantangan untuk ISI Padangpanjang dalam pengembangan perguruan tinggi, khususnya jika ISI Padangpanjang ingin terus meningkatkan status dari Satker, BLU, hingga menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). ISI Padangpanjang mengukuhkan diri sebagai perguruan tinggi negeri menyelenggarakan program di bidang seni, budaya, dan pariwisata yang mengemban misi pengembangan budaya Melayu Nusantara di wilayah Indonesia Bagian Barat.

ISI Padangpanjang tidak saja hanya mengemban tugas pengembangan akademik pada kajian dan kreativitas, tetapi secara geografis keberadaannya bermakna strategis sebagai bagian dari pembangunan sistem ketahanan dan pengembangan budaya Indonesia. ISI Padangpanjang juga dapat berperan serta sebagai *agent of economic development* agar dapat menghasilkan inovasi, produktivitas, dan kreativitas seni yang memberikan dampak manfaat ekonomi bagi masyarakat secara luas.

Modal dasar lain atas capaian kinerja ISI Padangpanjang telah memiliki 4 (empat) Program Studi terakreditasi A atau 30,7% dari Program Studi yang ada. Modal ini tentu akan memberikan kepercayaan masyarakat untuk memberikan dukungan dalam pengembangan ISI Padangpanjang menjadi perguruan tinggi seni yang mampu memenuhi harapan *stakeholder* baik dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas, maupun dalam memberikan jaminan lapangan pekerjaan baru bagi lulusan.



B.2 Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE)

1. Internal Factor Evaluation (IFE)

Kekuatan (Strength)

No. (1)	Uraian (2)	Bobot (3)	Rating (4)	Nilai (5)
1.	Salah satu perguruan tinggi seni di wilayah barat yang telah <i>establish</i> . Memiliki karya seni bernuansa melayu yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.	0,08	4	0,32
2.	Memiliki gedung pusat pertunjukan terbaik di wilayah Sumatera	0,12	4	0,48
3.	Menjadi rujukan dalam penciptaan dan kajian seni melayu nusantara	0,09	3	0,27
4.	Memiliki produk-produk dalam pengembangan layanan industry kreatif	0,10	3	0,30
6.	Memiliki sumber daya manusia yang inovatif, kreatif dan produktif.	0,12	4	0,48
7.	Memiliki struktur, bagian dan unit pelaksana teknis tata kelola organisasi yang memenuhi standar layanan.	0,08	3	0,24
Total Kekuatan		1,00		2,57

Kelemahan (Weakness)

No. (1)	Uraian (2)	Bobot (3)	Rating (4)	Nilai (5)
1.	Belum tersedianya dana yang memadai untuk peningkatan produktivitas tridharma perguruan tinggi	0,12	2	0,24
2.	Belum memiliki master prioritas dalam perencanaan pengembangan sarana dan prasarana	0,08	3	0,24
3.	Tata kelola kelembagaan yang belum terkonsolidasi antar unit	0,08	2	0,16
4.	Sistem informasi yang belum terintegrasi dalam melayani kebutuhan masyarakat	0,08	3	0,24
5.	Belum memiliki kewenangan dalam pengelolaan aset dan sumber daya yang bersifat investasi di luar PNBP	0,10	3	0,30
6.	Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.	0,8	2	0,16
7.	Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian terapan.	0,10	2	0,20
Total Kelemahan		1,00		1,34

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor internal ISI Padangpanjang kekuatan (strength) yang dimiliki cukup baik dengan skor (2,57) dibanding kelemahan (*weakness*) dengan skor (1,34). Perbandingan kekuatan dan kelemahan tersebut cukup signifikan, tetapi masih diperlukan akselerasi penguatan tata kelola dan sistem informasi dengan strategi yang tepat dalam menghadapi pertumbuhan industri dan pasar global.

2. External Factor Evaluation (EFE)

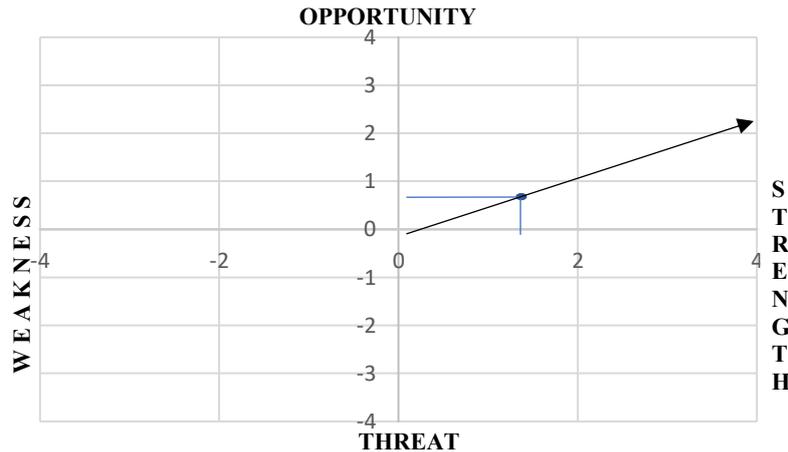
Peluang (*Opportunities*)

No. (1)	Uraian (2)	Bobot (3)	Rating (4)	Nilai (5)
1.	Memiliki produk karya seni yang mampu bersaing di industri dan pasar global	0,10	3	0,30
2.	Terletak disentral geografis budaya yang berpengaruh besar di Asia Tenggara	0,08	3	0,24
3.	Memiliki kerja sama yang baik dengan institusi masyarakat dan pemerintah daerah.	0,10	4	0,40
4.	Memiliki jaringan yang luas dengan komunitas seni internasional	0,08	3	0,24
5.	Karya seni pertunjukan dan seni rupa merupakan produk yang bersifat khusus (<i>extraordinary</i>)	0,12	4	0,48
6.	Berpotensi dalam tata kelola industri seni sebagai agen ekonomi kreatif	0,12	3	0,36
Total Peluang		1,00		2,29

Ancaman (*Threats*)

No. (1)	Uraian (2)	Bobot (3)	Rating (4)	Nilai (5)
1.	Semakin bertambahnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni.	0,08	3	0,24
2.	Majunya penerapan teknologi seni dalam industri dan pasar global	0,10	3	0,30
3.	Rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni	0,12	2	0,24
4.	Terbatasnya jumlah mahasiswa berdasarkan standar yang ditetapkan Kemdikbud	0,08	3	0,24
5.	Terbatasnya jumlah sumber daya dosen yang berkualitas S.3 bidang Seni	0,12	3	0,36
6.	Belum memiliki Profesor Bidang Seni			
Total Ancaman		1,00		1,58

Berdasarkan analisis terhadap *External Factor Evaluation* (EFE), peluang (*opportunities*) lebih besar dan lebih dengan total skor (2,29) di dibandingkan dengan ancaman dengan total skor (1,58). Perbandingan antara analisis faktor internal dan faktor eksternal (IE) antara total IFE dan EFE tidak terlalu signifikan yaitu IFE 3,91 dan EFE 3,87.



Dalam analisis SWOT Kuadran I, strategi yang sesuai untuk ISI Padangpanjang adalah strategi pengembangan kualitas pendidikan, strategi merebut pasar kerja dan pengembangan produk seni, serta strategi pemanfaatan aset dan pengelolaan keuangan. Strategi yang sesuai dilakukan oleh ISI Padangpanjang adalah strategi agresif dengan alasan menggunakan strategi ini dikarenakan industri dan pasar seni pertunjukan dan pameran seni rupa yang ada saat ini terus tumbuh dan berkembang serta tidak mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya penawaran pertunjukan dan pameran seni di Indonesia dan internasional. Strategi agresif disebut juga strategi pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*) yang baik untuk survival dan sekaligus memenangkan persaingan dalam tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang sehat melalui strategi kompetitif. Dengan demikian, strategi ini dapat menggunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.

A. Tujuan Strategis 2022–2026

1. Menghasilkan SDM yang berdaya saing tinggi dan berwawasan Seni Budaya
2. Menghasilkan karya-karya bidang seni yang inovatif dan pengabdian masyarakat dibidang seni dengan mengedepankan kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat
3. Mewujudkan sistem pengelolaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang terkait layanan akademik yang baik
4. Mewujudkan sistem pengelolaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang akuntabel dan transparan
5. Mewujudkan Institusi bertaraf Internasional

B. Sasaran Strategis 2022–2026

1. Tercapainya SDM yang eksis dan dapat bersaing di tingkat nasional dan Internasional.

2. Tercapainya peningkatan Karya Tridarma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik seni dan Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.
3. Tercapainya peningkatan akreditasi institusi dan program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional.
4. Tercapainya tatakelola Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang transparan dan akuntabel
5. Tercapainya peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma dan bisnis.

C. Program Utama 2022–2026

Tujuan strategis dan sasaran strategis diatas kemudian diterjemahkan kedalam 5 (lima) program utama yang juga sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2021-2025. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan ISI Padangpanjang pada lima tahun ke depan sehingga sampai pada posisi unggul, yaitu ISI Padangpanjang yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0 seperti yang digambarkan dibawah ini. Program utama ini kemudian dielaborasi ke dalam program kegiatan strategis yang juga berkaitan langsung dengan rencana bisnis yang di kembangkan oleh ISI Padangpanjang seperti pada tabel berikut:

Program Utama	Kegiatan Strategis
<i>Peningkatan Kualitas dan Relevansi</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka b. Pengembangan pembelajaran berorientasi SCL dan IT dengan basis <i>E-Learning</i> c. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas Program Studi d. Pembukaan Program Magister/Magister Terapan dan Doktor e. Peningkatan kemampuan softskill dan kreativitas mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 f. Program kreativitas dan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa g. Program penciptaan karakter unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif. h. Program Percepatan masa studi bagi mahasiswa yang IPK ≥ 3.5 i. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen.
<i>Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas dan kuantitas hibah internal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat b. Pelatihan penulisan proposal penelitian (klinik poposal) c. Optimalisasi <i>nagari</i> binaan

Program Utama

Kegiatan Strategis

Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

- d. Hilirisasi karya penelitian
- e. Program hibah peningkatan produktivitas profesor
- f. Program hibah percepatan profesor
- g. Program insentif peningkatan publikasi
- h. Program insentif perolehan HKI
- i. Pengembangan jurnal ilmiah terakreditasi
- a. Pengembangan SIADAK dan SIAKAD untuk mendukung layanan Pendidikan
- b. Peningkatan kemandirian keuangan dan optimasi hibah
- c. Standarisasi ruang kelas berorientasi RI 4.0
- d. Percepatan akreditasi program studi unggul dan internasional
- e. Penentuan pagu mahasiswa baru berbasis akreditasi Program Studi
- f. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
- g. Klusterisasi dosen pembimbing ke dalam 8 jalur kegiatan pembelajaran di luar kampus di setiap Prodi
- h. Revitalisasi gedung pusat kegiatan mahasiswa dan pertunjukan seni mahasiswa.

Penguatan Tata Kelola

- a. Pengembangan Unit Usaha;
- b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja
- c. Penyesuaian Remunerasi
- d. Standarisasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik
- e. Peningkatan akses dan nilai guna aset-aset Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- f. Pengembangan aplikasi untuk mendukung penguatan tata kelola
- g. Optimalisasi pengelolaan keuangan
- h. Peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja tenaga kependidikan
- i. Evaluasi dan kajian regulasi sesuai dengan perkembangan, kebutuhan dan peraturan perundang-undangan di atasnya
- j. Pengembangan sistem *reward* berbasis akreditasi program studi
- k. Penataan tata ruang dan lingkungan kampus wisata terintegrasi.

Penguatan Kerjasama

- a. Melakukan kerjasama yang mendukung implementasi merdeka belajar
- b. Melakukan kerjasama bidang industri kreatif
- c. Melakukan optimalisasi dan pengembangan produk seni
- d. Penyusunan rencana induk pengembangan kerjasama Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- e. Melakukan kerjasama dengan universitas terbaik yang masuk 100 TOP dunia atau lembaga-lembaga kelas dunia terutama dibidang seni dan budaya.



Program Utama

Kegiatan Strategis

- f. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk *academic visitor* dan *stakeholder*
- g. Penguatan peran Unit Pengelola Bisnis sebagai etalase produk/karya inovatif Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Rencana

Strat Bisnis

Lampiran C

PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN 5 TAHUN KEDEPAN

2022

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

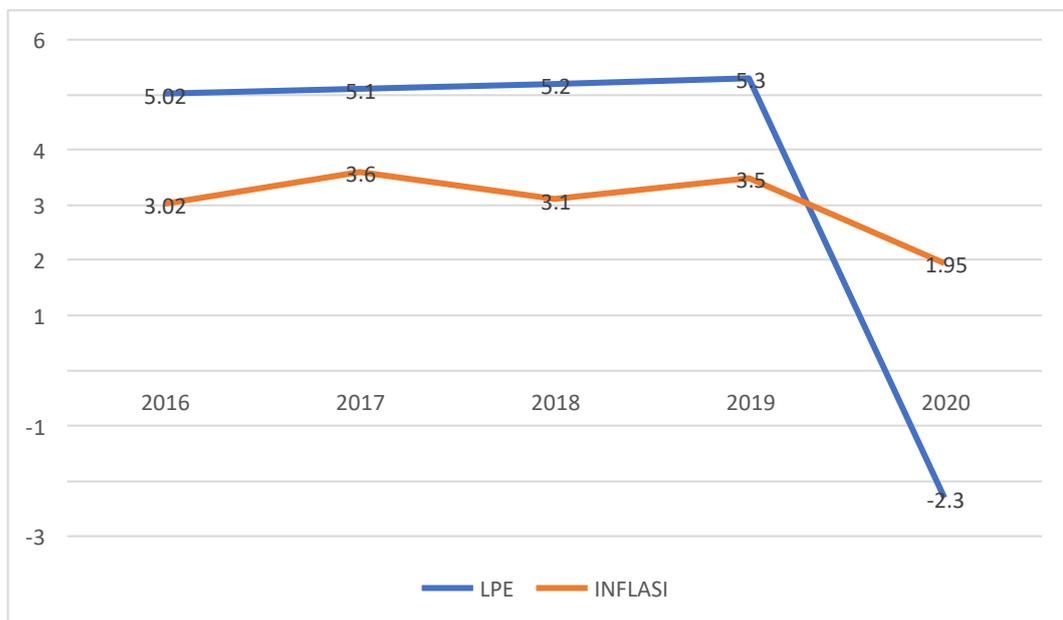
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI RI

Lampiran C Proyeksi Layanan dan Keuangan 5 Tahun ke Depan

C.1 Asumsi Makro dan Asumsi Mikro

C.1.A Asumsi makro

Proyeksi yang dilakukan saat ini mengacu pada asumsi makro laju pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Untuk memproyeksikan pendapatan dan belanja, acuan yang digunakan adalah asumsi dasar makro, yaitu indikator utama ekonomi makro berdasarkan keadaan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Berikut ini adalah gambaran hal tersebut selama 5 (lima) tahun terakhir:



Gambar C.1 Pertumbuhan Asumsi Makro di Indonesia Tahun 2016–2020
Sumber: data diolah (2020)

Grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata laju pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 3,66% dan rata-rata inflasi adalah sebesar 3,03%. Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi dan inflasi tahun 2016- 2019 adalah sebesar 5,15% dan 3,30%.

Berdasarkan Nota Keuangan Negara tahun 2021 Asumsi dasar ekonomi makro yang menjadi acuan tetap dapat mencerminkan kondisi yang realistis sekaligus mampu menghadirkan optimisme di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2021 diperkirakan mencapai 5,00/0 (lima koma nol persen). Asumsi pertumbuhan ekonomi ini mempertimbangkan potensi dan risiko yang berasal dari sisi eksternal antara lain faktor obat/vaksin yang dapat efektif di tahun 2021, pemulihan ekonomi global pascapandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di seluruh dunia, risiko ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta risiko sektor keuangan yang dapat

berpengaruh terhadap likuiditas global dan tingkat investasi. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi diharapkan akan ditopang oleh peningkatan konsumsi masyarakat sejalan dengan pengendalian penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), konsumsi Pemerintah sebagai bentuk kebijakan countercyclical yang dijalankan Pemerintah, peningkatan kinerja investasi sektor swasta dan Pemerintah, serta perbaikan kinerja ekspor-impor. Selain itu, reformasi struktural terus dilakukan melalui peningkatan produksi, untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke depan. Upaya menjaga stabilitas ekonomi makro akan ditempuh dengan memperkuat berbagai kebijakan di sisi fiskal, moneter, sektor keuangan, dan sektor riil. Dengan stabilitas ekonomi makro yang terjaga, rata-rata nilai tukar rupiah pada tahun 2021 diperkirakan akan stabil pada Rp. 14.600.00 (empat belas ribu enam ratus rupiah) per satu dolar Amerika Serikat. Laju inflasi diperkirakan dapat dikendalikan pada tingkat 3,00/0 (tiga koma nol persen); dan rata-rata suku bunga Surat Berharga Negara 10 (sepuluh) tahun diperkirakan mencapai 7,290 (tujuh koma dua sembilan persen). Untuk mengantisipasi ketidakpastian perekonomian global, Pemerintah bersama Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan akan terus melakukan mitigasi terhadap berbagai potensi risiko yang akan berdampak terhadap stabilitas perekonomian secara menyeluruh. Berdasarkan asumsi tersebut, diperkirakan terjadi kenaikan pendapatan yang bersumber dari biaya layanan pendidikan sebesar 5% s.d. 10%, sehingga ISI Padangpanjang mampu menutupi biaya operasional layanan yang dikeluarkan. Sementara itu, apabila ISI Padangpanjang melaksanakan BLU dapat mencapai tingkat antara 10 s.d 20% sejalan dengan keadaan makro perekonomian Indonesia yang terjadi.

C.1.B Asumsi mikro

Asumsi mikro memperkirakan asumsi dasar untuk memperkirakan pendapatan maupun belanja dengan memperhatikan faktor-faktor mikro yang mengakibatkan pendapatan dan belanja tersebut. Asumsi mikro yang digunakan sebagai dasar pertumbuhan penerimaan layanan pendidikan mengacu kepada jumlah mahasiswa setiap tahunnya sedangkan untuk pertumbuhan belanja mengacu kepada aktivitas kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap tahunnya.

Asumsi mikro yang digunakan sebagai dasar pertumbuhan pendapatan dan belanja nonlayanan pendidikan mengacu kepada strategi pengembangan ISI Padangpanjang sehingga dimungkinkan untuk melebihi pertumbuhan asumsi makro di atas. Asumsi tarif layanan untuk perkuliahan / akademik saat ini masih mengacu pada Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 91/M/KPT/2018 tentang Biaya Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun angkatan 2018. yang kemudian akan termuat dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Layanan BLU ISI Padangpanjang. Tarif layanan non akademik mengacu pada keputusan Rektor ISI dengan berdasarkan pada PMK Tarif Layanan BLU ISI Padangpanjang dengan memperhatikan aspek kontinuitas dan pengembangan layanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan, kompetisi yang sehat.

C.2 Proyeksi Institusi dan Program Studi

ISI Padangpanjang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya seiring dengan berkembangnya kebutuhan *stakeholder*. Berdasarkan hal ini, maka berdasarkan Tabel C.2, pada Tahun 2026 ISI Padangpanjang memiliki 23 program studi, Ketika menggunakan BLU maka diharapkan pada tahun 2025 program studi ISI Padangpanjang menjadi 43 program studi sesuai dengan tabel C.3 Selain penambahan program studi, ISI Padangpanjang juga memiliki target untuk membuka dan mengembangkan Fakultas, jika moratorium pembukaan Fakultas dihapus oleh Kemendikbudristek. Berikut ini merupakan proyeksi fakultas pada tahun 2026 yang ditargetkan :

- 1) Fakultas Seni Pertunjukan
- 2) Fakultas Seni Rupa Dan Desain
- 3) Fakultas Musik
- 4) Fakultas Pariwisata dan Industri kreatif
- 5) Fakultas Media Rekam
- 6) Fakultas Humaniora
- 7) Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Tabel C.1 Proyeksi Jumlah Program Studi di ISI Padangpanjang Tahun 2021–2026 jika tidak BLU

No	Fakultas	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Fakultas Seni Rupa dan Desain	9	9	10	10	11
2	Fakultas Seni Pertunjukan	5	6	6	7	8
3	Program Pascasarjana	3	4	4	4	4
Total		17	19	20	21	23

Tabel C.2 Proyeksi Jumlah Program Studi dan Fakultas di ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026 jika menggunakan BLU

No	Fakultas	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Fakultas Seni Rupa dan Desain	11	12	13	14	18
2	Fakultas Seni Pertunjukan	8	11	13	14	17
3	Program Pascasarjana S2	4	5	6	7	7
4	Program Pascasarjana S3	0	1	1	1	1
Total		23	29	33	36	43

Tabel C.3 Proyeksi Akreditasi Institusi dan Program Studi di ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026 jika BLU

No.	Status Akreditasi Prodi	2022	2023	2024	2025	2026
1	A/Unggul	5	6	7	7	8
2	B/Baik Sekali	9	10	14	16	15
3	Baik	3	7	8	10	15
4	Terakreditasi	6	6	4	3	5
Total		23	29	33	36	43
Akreditasi Institusi		B	B	A	A	A

Berdasarkan tabel di atas dapat diprediksi peningkatan signifikan terhadap jumlah program studi di ISI Padangpanjang apabila BLU, diharapkan pada tahun 2026 program studi menjadi 43 prodi. Selain penambahan program studi tersebut, terdapat perubahan peringkat akreditasi pada periode 2022–2026. Perubahan peringkat ini diawali dengan melakukan konversi dari pemeringkatan lama (A/B/C) ke pemeringkatan baru sesuai Permendikbud 5/2020 (Unggul/Baik Sekali/Baik). Untuk Prodi baru, ditargetkan memiliki peringkat Baik hingga menghasilkan lulusan.

C.3 Proyeksi Mahasiswa

Proyeksi mahasiswa dilakukan dengan melakukan proyeksi pada Prodi yang telah

dan akan dibuka di ISI Padangpanjang. Jumlah mahasiswa diperlihatkan pada proyeksi di

Tabel C.4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa ISI Padangpanjang
Tahun 2022–2026, jika tidak BLU

Proyeksi Jumlah Mahasiswa	Tahun Akademik				
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Mahasiswa Diploma	79	83	87	92	142
Jumlah Mahasiswa Sarjana	2713	2849	2992	3142	3342
Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	123	130	137	144	194
Jumlah Mahasiswa	2915	3062	3216	3378	3678

Tabel C.5 Proyeksi Jumlah Mahasiswa ISI Padangpanjang di tahun 2022–2026, jika BLU

Proyeksi Jumlah Mahasiswa	Tahun Akademik				
	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Mahasiswa Diploma	205	235	335	780	1494
Jumlah Mahasiswa Sarjana	3355	3965	4365	6809	9052
Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	215	265	425	420	816
Jumlah Mahasiswa	3775	4425	5125	8009	11362

Pada tabel diatas terlihat peningkatan yang pesat terhadap jumlah mahasiswa di ISI Padangpanjang. Asumsi yang dibangun untuk proyeksi pertumbuhan mahasiswa diantara 20 s.d 30 % pertahun merupakan Analisa terhadap pertumbuhan 4 program studi pertahun dan optimalisasi daya tampung setiap program studi di ISI Padangpanjang.

Tabel C.6 Proyeksi Jumlah peminat dan daya tampung, calon mahasiswa lulus seleksi dan daftar ulang, di tahun 2022–2026, jika tidak BLU

Proyeksi	Tidak BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026
Daya Tampung Mahasiswa Baru	1052	1252	1417	1698	1.868
Peminat	2866	3009	3159	3316	3.648
Jumlah Mahasiswa baru	890	979	1076	1183	1.301
Daya Tampung : Peminat	1 ; 1,5	1 ; 2,2	1 ; 1,02	1 ; 1,03	1;2

Proyeksi	Tidak BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026
IPK lulusan	3,39	3,40	3,40	3,41	3,42
Masa Tunggu Pekerjaan Lulusan	6 Bln	6 Bln	6 Bln	6 Bulan	6 Bulan

Tabel C.7 Proyeksi Jumlah peminat dan daya tampung, calon mahasiswa lulus seleksi dan daftar ulang, di tahun 2022–2026, jika BLU

Proyeksi	BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026
Daya Tampung Mahasiswa Baru	1252	1862	2514	2967	3857
Peminat	3276	3439	4410	5171	6722
Jumlah Mahasiswa baru	1163	1603	2483	2843	3696
Daya Tampung : Peminat	1 ;3	1 ; 2	1 ; 1,5	1 ; 1,7	1;1,9
IPK lulusan	3,42	3,47	3,49	3,51	3,55
Masa Tunggu Pekerjaan Lulusan	5	4	3	3	3

Pada tabel diatas digambarkan tentang daya 56amping mahasiswa baru, Peminat, Jumlah Mahasiswa baru serta IPK lulusan jika tidak BLU dan jika BLU, terlihat peningkatan jumlah daya 56amping mahasiswa baru, Peminat, Jumlah Mahasiswa baru serta IPK lulusan.

C.4 Proyeksi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Proyeksi yang dilakukan terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat, difokuskan pada jenis kegiatan penelitian PKM proyeksi diharapkan meningkat terhadap jumlah kegiatan dan juga luaran, yang terdiri dari: HKI, jurnal nasional, dan jurnal internasional.

Tabel C.8 Proyeksi Jumlah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Luarnya ISI Padangpanjang tahun 2022–2026 jika tidak BLU

Jenis Kegiatan	Tahun	2022	2023	2024	2025	2026
Penelitian	Jumlah Penelitian dana Ditlitabmas	62	75	85	90	99
	Jumlah Penelitian dana DIPA ISI Padangpanjang	50	55	60	70	77
	Luaran					
	HKI	60	65	70	80	88
	Jurnal nasional Tidak Terakreditasi	7	9	11	13	14
	Jurnal Nasional Terindeks Sinta	50	60	80	90	99
	Jurnal Internasional	3	4	5	6	7
	Jurnal Internasional Terindeks Scopus	7	8	9	10	11

Jenis Kegiatan	Tahun	2022	2023	2024	2025	2026
PkM	Jumlah PkM dana Ditlitabmas	3	4	5	6	7
	Jumlah PkM dana DIPA ISI Padangpanjang	19	24	30	35	39
Total anggaran (dalam Milyar)		2,6	2,7	2,8	2,9	3,9

Tabel C.9 Proyeksi Jumlah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Luarannya ISI Padangpanjang tahun 2022–2026

Jenis Kegiatan	Tahun	2022	2023	2024	2025	2026	
Penelitian	Jumlah Penelitian dana Ditlitabmas	72	85	95	100	130	
	Jumlah Penelitian dana DIPA ISI Padangpanjang	60	66	70	80	104	
	Luaran						
	HKI		70	75	80	90	117
	Jurnal nasional Tidak Terakreditasi		17	19	21	23	29,9
	Jurnal Nasional Terindeks Sinta		55	65	85	95	123,5
	Jurnal Internasional		6	8	10	11	14,3
	Jurnal Internasional Terindeks Scopus		14	16	18	20	26
PkM	Jumlah PkM dana Ditlitabmas	6	8	10	12	15,6	
	Jumlah PkM dana DIPA ISI Padangpanjang	24	29	35	40	52	
Total ANGGARAN (Dalam Milyar)		3,1	3,6	4,2	4,7	6.11	

C.5 Proyeksi Sumber Daya Manusia

Perkembangan organisasi harus selaras dengan peningkatan kualitas dan kuantitas Dosen dan tenaga kependidikan. Dapat terlihat bahwa proyeksi jumlah mahasiswa memperlihatkan tren yang akan selalu meningkat. Permenristekdikti RI Nomor 2 Tahun 2016 menyatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1 (satu) : 45 (empat puluh lima) untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial; dan 1 (satu) : 30 (tiga puluh) untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi). Menurut

Permenristekdikti ini, maka dapat dikatakan bahwa rasio antara Dosen dengan mahasiswa dari program studi rumpun keilmuan non-eksak berada pada kategori ideal, sedangkan rasio antara Dosen dengan mahasiswa dari program studi rumpun keilmuan eksak belum ideal.

Sama halnya dengan kebutuhan penambahan jumlah Dosen, untuk menjaga kualitas layanan tetap berjalan dengan baik, kebutuhan jumlah tenaga kependidikan juga diperlukan untuk mengimbangi jumlah pertumbuhan program studi dan pusat unggulan yang terbentuk. Terkait dengan penambahan jumlah tenaga kependidikan untuk memenuhi kebutuhan program studi, maka seharusnya setiap program studi memiliki minimal 2 (dua) orang tenaga kependidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Seiring dengan Bergeraknya ISI Padangpanjang ke arah yang lebih baik, pada Tahun 2025 ISI Padangpanjang memiliki target penambahan 15 program studi baru (dari 17 Prodi di 2020 menjadi 32 Prodi di 2025), di mana penambahan ini memiliki implikasi juga terhadap kebutuhan Dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel C.10 Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Kualifikasi tahun 2022-2026, Jika tidak BLU

Dosen	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
S2	186	185	185	185	185
S3	32	34	37	38	39
TOTAL	218	219	222	223	224

Tabel C.11 Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Kualifikasi tahun 2022-2026, jika BLU

Dosen	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
S2	204	224	246	271	298
S3	34	38	41	45	50
TOTAL	238	261	287	316	348

Selain dilihat dari pertumbuhan jumlah Dosen berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang semakin bertambah, jabatan fungsional Dosen juga merupakan salah satu

aspek penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan meningkatkan peringkat Institut. Dari tabel di bawah, dapat dilihat bahwa setiap tahun jabatan fungsional Tenaga Pengajar (TP) semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena saat ini masih terdapat Dosen Tetap hasil seleksi mandiri Institut. Sedangkan untuk saat ini semua perekrutan Dosen harus melalui seleksi CPNS dengan formasi minimal Asisten Ahli. Selama 5 tahun ke depan kualitas Dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya akan semakin meningkat.

Tabel C.12
Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022-2026 Jika tidak BLU

Jabatan fungsional	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Tenaga Pengajar	12	12	14	14	14
Asisten Ahli	53	54	54	54	54
Lektor	68	68	68	68	69
Lektor Kepala	84	84	84	85	85
Guru Besar	1	1	2	2	2
TOTAL	218	219	222	223	224

Tabel C.13
Proyeksi Jumlah Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022–2026, jika BLU

Jabatan fungsional	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
Tenaga Pengajar	20	22	24	26	29
Asisten Ahli	52	57	63	69	76
Lektor	74	81	89	98	108
Lektor Kepala	91	100	110	122	134
Guru Besar	1	1	1	1	2
TOTAL	238	261	287	316	348

Tabel C.14
Klasifikasi Usia Dosen ISI Padangpanjang Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021 –2026, jika BLU

Klasifikasi usia	2022	2023	2024	2025	2026
< 30 tahun	11	12	13	15	16
31-40	51	56	61	67	74
41-45	36	40	44	48	53
46-50	41	45	49	54	60
51-55	40	44	48	53	58
56-60	36	40	44	48	53
>60	23	25	28	31	34
Total	238	261	287	316	348

Proyeksi jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel C.5.6. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu bertambahnya jumlah program studi baru dan mahasiswa, persentase penambahan jumlah tenaga kependidikan tahun sebelumnya, dan penerimaan tenaga kependidikan melalui seleksi CPNS.

Selain dengan prosedur yang telah dipaparkan sebelumnya, proses penambahan tenaga kependidikan juga dapat dilakukan dengan mengangkat tenaga profesional Non- PNS sesuai dengan ketentuan Surat Direktur Pembinaan PK-BLU Nomor S- 1995/PB.5/2016. Untuk tenaga kependidikan dengan jenjang D-III dan di bawahnya akan diberikan peluang untuk mengikuti berbagai pelatihan dan beasiswa untuk melanjutkan studi. Dengan adanya program ini, ISI Padangpanjang akan memiliki 200 tenaga kependidikan pada Tahun 2025.

Tabel C.15 Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS ISI Padangpanjang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022–2026, jika belum BLU

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
SMA/SMK	79	80	79	79	79
D-III	14	17	16	14	14
D-IV/S-1	88	88	88	87	87
S-2	14	11	14	14	14
Total	195	196	197	198	198

Tabel C.16 Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS ISI Padangpanjang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022–2026, setelah BLU

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
SMA/SMK	79	79	79	79	70
D-III	16	16	16	16	20
D-IV/S-1	87	87	89	89	99
S-2	14	14	16	16	16
Total	196	196	200	200	205

Selain jumlah, pengembangan tenaga kependidikan juga harus dilakukan dari segi kualitas atau kompetensi. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan diantaranya adalah mengembangkan standar perekrutan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan selaras dengan berkembangnya Institusi, memfasilitasi pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan

melalui pelatihan untuk memperoleh sertifikasi sesuai keilmuannya melalui kegiatan *in-house training*, pengembangan wawasan melalui program pertukaran staf (*staff exchange*) baik perguruan tinggi dalam negeri maupun di luar negeri, pengembangan kemampuan atau keahlian melalui program degree dan non-degree training dan sertifikasi profesi / keahlian, serta mengukur kinerja tenaga kependidikan secara berkala dan memberikan umpan balik.

Tabel C.17 Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022–2026, jika tidak BLU

STATUS TENDIK	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
PNS	40	49	58	67	67
NON-PNS	131	136	141	146	146
TOTAL	195	196	197	198	198

Tabel C.18 Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan ISI Padangpanjang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022–2026, jika BLU

STATUS TENDIK	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
PNS	94	94	96	96	98
NON-PNS	102	102	104	104	107
TOTAL	196	196	200	200	205

C.6 Proyeksi Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana ISI Padangpanjang pada tahun 2022-2026 akan fokus pada pembangunan infrastruktur di lahan kampus baru. Pembangunan Kawasan kampus baru ISI Padangpanjang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan, dalam proyeksi kedepan dengan 43 Program studi, tentunya pengembangan kampus 2 ISI Padangpanjang mesti dilaksanakan. Berbagai solusi diharapkan untuk melaksanakan target pengembangan ini dengan berbagai hibah seperti pembiayaan SBSN, World Bank, dan hibah yang akan mungkin didapatkan oleh ISI Padangpanjang. Selain Peningkatan program studi dan fakultas, pembukaan Kawasan kampus 2 ini, juga menargetkan Kerjasama untuk mewujudkan Kawasan pariwisata Pendidikan khususnya di Sumatera, dimana ini akan menjadi sebuah keunggulan ISI Padangpanjang yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang memiliki laboratorium Kawasan Pendidikan wisata, Kerjasama ini diharapkan selain untuk dapat membangun Kawasan kampus 2 juga dapat menambah pendapatan ISI Padangpanjang. Adapun pengembangan fasilitas yang dilakukan selain melakukan revitalisasi sarana dan prasarana kampus 1 juga akan

dipusatkan pembangunan pada lahan baru ISI Padangpanjang, yaitu:

Tabel C.19 Proyeksi Fasilitas ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026, jika tidak BLU

Tahun	Target Penambahan Fasilitas
2022	Gedung kuliah
	Food Court
	Kendaraan Bus
2023	Sarana olahraga
	Asrama
2024	Gedung Kuliah Digital
	Gedung Kuliah Bersama
2025	Gedung Galeri & Serbaguna
2026	Sarana Perkuliahan Kampus 2

Tabel C.20 Proyeksi Fasilitas ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026, jika BLU

Tahun	Target Penambahan Fasilitas
2022	Gedung kuliah
	Food Court
	Kendaraan Bus
	Perancangan Pengembangan kampus 2
2023	Sarana olahraga
	Asrama
	Gedung Serbaguna
	Peralatan pertunjukan
	Gedung kuliah
2024	Gedung Kuliah Digital
	ISI Mart
	Bengkel percetakan dan kriya
	Gedung Kuliah Bersama
2025	Kawasan Pariwisata Pendidikan kampus 2
2026	Pengembangan Kawasan kampus 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG
Jl. Bahder Johan, Guguk Melintang, Padang Panjang, Sumatera Barat

PERENCANAAN MASTERPLAN

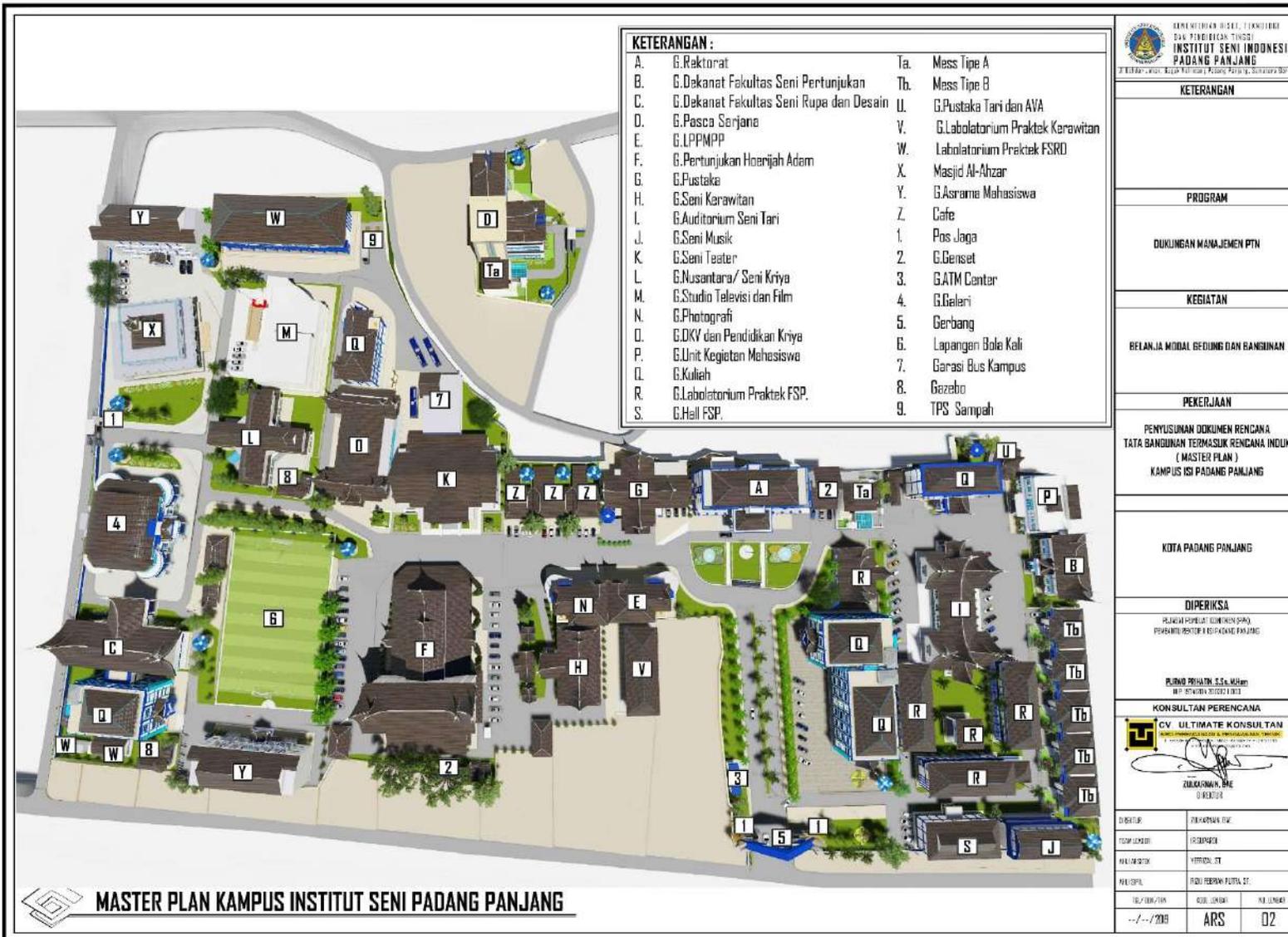


PROGRAM : DUKUNGAN MANAJEMEN PTN
KEGIATAN : BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN
PEKERJAAN : PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA TATA BANGUNAN TERMASUK RENCANA INDIK (MASTER PLAN) KAMPUS ISI PADANG PANJANG
LOKASI : KOTA PADANG PANJANG

Konsultan Perencana :



TAHUN 2019



KETERANGAN :

A.	G. Rektorat	Ta.	Mess Tipe A
B.	G. Dekanat Fakultas Seni Pertunjukan	Tb.	Mess Tipe B
C.	G. Dekanat Fakultas Seni Rupa dan Desain	U.	G. Pustaka Tari dan AVA
D.	G. Pasca Sarjana	V.	G. Laboratorium Praktek Karawitan
E.	G. LPPMPP	W.	Laboratorium Praktek FSRD
F.	G. Pertunjukan Hoarjah Adam	X.	Masjid Al-Ahzar
G.	G. Pustaka	Y.	G. Asrama Mahasiswa
H.	G. Seni Kerawitan	Z.	Cafe
I.	G. Auditorium Seni Tari	1.	Pos Jaga
J.	G. Seni Musik	2.	G. Genset
K.	G. Seni Teater	3.	G. ATM Center
L.	G. Nusantara/ Seni Kriya	4.	G. Gelari
M.	G. Studio Televisi dan Film	5.	Gerbang
N.	G. Fotografi	6.	Lapangan Bola Kuli
O.	G. DKV dan Pendidikan Kriya	7.	Barasi Bus Kampus
P.	G. Unit Kegiatan Mahasiswa	8.	Bezebo
Q.	G. Kuliah	9.	TPS Sampah
R.	G. Laboratorium Praktek FSP.		
S.	G. Hall FSP.		

MASTER PLAN KAMPUS INSTITUT SENI PADANG PANJANG

 DEPARTEMEN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MUTU INSTITUT SENI PADANG PANJANG <small>Jl. Kertapati - Padang, Sumatera Barat</small>		
KETERANGAN		
PROGRAM		
DUKUNGAN MANAJEMEN PTN		
KEGIATAN		
RELANJA MODAL BUDIDAYA DAN BANGUNAN		
PEKERJAAN		
PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA TATA BANGUNAN TERMASUK RENCANA INDIK (MASTER PLAN) KAMPUS ISI PADANG PANJANG		
KOTA PADANG PANJANG		
DIPERIKSA		
DIREKTOR PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MUTU PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PANJANG		
PLUNO PRHATM, S.S., M.M. NIP. 19700310012001001		
KONSULTAN PERENCANAAN		
 CV ULTIMATE KONSULTAN <small>Jl. Kertapati - Padang, Sumatera Barat</small>		
 ZUBAIRWAN, BE DIREKTOR		
DIBUAT OLEH:	REKAPITULASI: RAK	
DISKUSI OLEH:	REKAPITULASI: RAK	
REVISI OLEH:	REVISI: ST	
REVISI OLEH:	REVISI: FEBRIAN PUTRA, ST	
REVISI OLEH:	REVISI: ARS	NO. LEMBAR: 02
REVISI OLEH:	REVISI: ARS	NO. LEMBAR: 02



Gambar C.2 Masterplan ISI Padangpanjang Kampus I

C.6.1 Proyeksi Pengembangan usaha.

Saat ISI Padangpanjang menerapkan BLU, pendapatan Pendidikan Lainnya, dilaksanakan dengan pengembangan usaha yang dilakukan, Pengelolaan dilakukan oleh Unit Pengelola Usaha sesuai dengan struktur yang telah disusun pada dokumen tata kelola. Unit tersebut mengelola Asrama, Wisma, Laboratorium, Gedung pertunjukan, Studio rekaman, kafe kampus, Studio produksi, ISI Mart, ISI Sinema, percetakan, bengkel seni, Studio TV. Dalam pengembangan ISI Padangpanjang untuk dapat memaksimalkan aset yang dimiliki dengan kewenangan lebih luas untuk meningkatkan “income generating” yang telah dimiliki maupun mendirikan unit usaha bisnis baru. Aset yang saat ini masih berjalan seperti, Laboratorium, Gedung Pertunjukan, Studio Rekaman, Kafe Kampus, dan asrama, tetapi hingga tahun 2021 belum dapat dioptimalkan dikarenakan beberapa kendala seperti wabah Covid 19. Adapun potensi lain yaitu, pertunjukan kesenian- kesenian baik didalam negeri maupun untuk luar negeri, usaha berbasis seni rupa seperti pameran seni rupa dan media kreatif baik dalam negeri maupun luar negeri, serta usaha media rekam dan pengembangan Kawasan wisata berbasis Pendidikan yang merupakan bagian dari core bisnis ISI Padangpanjang

Tabel C.21 Proyeksi Fasilitas ISI Padangpanjang Tahun 2022–2026, jika BLU

Unit Pelayanan Bisnis	2022	2023	2024	2025	2026
Bis Kampus	-	v	v	v	v
Sound Sistem	-	v	v	v	v
Sewa Kostum	v	v	v	v	v
Wisma	v	v	v	v	v
Laboratorium	v	v	v	v	v
Gedung Pertunjukan	v	v	v	v	v
Studio Rekaman	v	v	v	v	v
Kafe Kampus	v	v	v	v	v
Studio Produksi	v	v	v	v	v
ISI Sinema	v	v	v	v	v
Percetakan	v	v	v	v	v
Bengkel	v	v	v	v	v
Asrama	v	v	v	v	v

Tabel C.22 Proyeksi Pengembangan Kerjasama

Proyeksi Pengembangan Kerjasama	2022	2023	2024	2025	2026
Nagari Binaan	0	v	v	v	v
Terapan MBKM	0	v	v	v	v
Pendapatan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0	v	v	v	v
Pendapatan Hasil Penjualan Produk dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran	0	v	v	v	v
Pendapatan Kerjasama Operasi (KSO)	0	v	v	v	v

Kerjasama yang akan dilaksanakan Ketika menjadi BLU merupakan Kerjasama sesuai dengan core bisnis ISI Padangpanjang sebagai penyelenggaran Pendidikan khususnya dibidang kesenian, budaya dan pariwisata, Kerjasama ini nantinya akan dilaksanakan dengan para *stake holder* baik dari kalangan industri dan usaha maupun dari kalangan pemerintahan, diharapkan Kerjasama ini akan dilaksanakan pada tahun 2023, Adapun bentuk Kerjasama Program nagari binaan ini merupakan program yang dilakukan antara ISI Padangpanjang dengan pihak kabupaten atau kota yuntuk menghasilkan sebuah produk unggulan yang ada pada daerah tersebut, seperti contoh, pada nagari galogandang Kabupaten Tanah Datar yang telah melaksanakan program nagari binaan dari ISI Padangpanjang yang telah mampu memproduksi Gerabah dengan sistim produksi massal teknik dan prosedur yang didapatkan oleh ISI Padangpanjang. Proyeksi Pengembangan Kerjasama yang dilakukan ini dapat dioptimalkan sehingga seluruh target yang ditentukan dapat memberikan manfaat kepada ISI Padangpanjang

C.7 Proyeksi Keuangan

Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Berikut adalah proyeksi pendapatan dan belanja ISI Padangpanjang jika tidak melaksanakan dan jika melaksanakan PPK BLU tahun 2022–2026. Tabel C.11 dan C.12 di atas memperlihatkan perbedaan pendapatan dan belanja jika tidak dan jika melaksanakan BLU. Secara mendasar, dengan menerapkan PPK BLU, ISI Padangpanjang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui fleksibilitas pengelolaan keuangan yang didapat. Peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat merealisasikan visi ISI Padangpanjang menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa di kancah lokal,

nasional, dan global pada tahun 2029.

Tabel C.23 Proyeksi Pendapatan dan Belanja ISI Padangpanjang Tahun 2022 – 2026 jika tidak BLU (dalam Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
Rupiah Murni	49.792.350.928	51.107.459.630	52.480.762.674	53.916.719.244	55.419.990.930
Penerimaan Negara Bukan Pajak	15.254.990.000	16.662.301.000	17.380.890.500	18.644.680.375	19.617.339.425
Total	65.047.340.928	67.769.760.630	69.861.653.174	72.561.399.619	75.037.330.355
BELANJA					
Gaji dan Tunjangan	33.524.210.725	34.194.694.940	34.878.588.838	35.576.160.615	36.287.683.828
Belanja Barang	12.277.369.163	12.522.916.546	12.773.374.877	13.028.842.374	13.289.419.222
Belanja Modal	4.591.319.420	5.000.000.000	5.100.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000
Total Belanja	50.392.899.308	51.717.611.486	52.751.963.715	54.105.002.989	55.577.103.050

Tabel C.24 Proyeksi Pendapatan dan Belanja ISI Padangpanjang Tahun 2022 – 2026 jika Melaksanakan BLU (dalam Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
Rupiah Murni	49.792.350.928	51.107.459.630	50.682.972.000	50.682.972.000	50.682.972.000
PNBP	15.367.380.000	25.221.720.000	29.984.293.000	34.832.976.425	36.585.979.253
Total	65.159.730.928	76.329.179.630	80.667.265.000	85.515.948.425	87.268.951.253
Belanja					
Gaji dan Tunjangan	33.524.210.725	34.194.694.940	34.878.588.838	35.576.160.615	36.287.683.828
Belanja Barang	12.277.369.163	12.522.916.546	21.773.374.877	22.028.842.374	22.289.419.222
Belanja Modal	4.591.319.420	9.591.319.420	14.591.319.420	18.591.319.420	21.591.319.420
Total Belanja	50.392.899.308	56.308.930.906	71.243.283.135	76.196.322.409	80.168.422.470

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2024 belanja barang meningkat dikarenakan beralihnya pembayaran tunjangan kinerja menjadi belanja barang, dan tunjangan remunerasi yang akan diterapkan oleh ISI Padangpanjang.

Pendapatan yang Bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) jika BLU

Sumber pendapatan yang diterima dari PNBP terdiri dari biaya layanan pendidikan dan non jasa pelayanan pendidikan. Berikut adalah proyeksi pendapatan PNBP yang berasal Komponen pendapatan PNBP Pendidikan, pendapatan pendidikan lainnya dan hibah/SBSN yang diproyeksikan untuk dihasilkan tahun 2022- 2026. dari layanan pendidikan:

a. Pendapatan PNBP Pendidikan

Proyeksi pendapatan PNBP yang berasal Komponen pendapatan PNBP

Pendidikan, terdiri dari komponen biaya pendidikan terdiri dari SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT), Pendapatan Kerjasama pendidikan, Pendapatan kerjasama penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, dan pendapatan hasil penjualan produk Pendidikan, yang diproyeksikan untuk dihasilkan tahun 2022- 2026. Berdasarkan data pada tabel dibawah, komponen terbesar adalah biaya pendidikan (UKT) SPP S1. Karena diharapkan dengan pengembangan jumlah program Studi S1 maka diproyeksikan jumlah mahasiswa terus meningkat. Komponen tersebut merupakan biaya yang dibebankan pada mahasiswa setiap semester untuk mendapatkan layanan akademik.

Kenaikan yang terjadi pada komponen biaya pendidikan UKT didasari pada kenaikan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sesuai dengan proyeksi jumlah mahasiswa yang telah dihitung sebelumnya. Kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2026, diproyeksikan dari bertambahnya program studi menjadi 43 maka akan menambah jumlah mahasiwa, kemudian Ketika melaksanakan BLU, akan ditargetkan pendapatan Kerjasama ISI Padangpanjang akan berjalan.

Tabel C.25 Proyeksi Pendapatan PNPB Pendapatan Pendidikan (dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan Pendidikan		15.094.930.000	21.396.000.000	25.374.000.000	28.328.500.000	31.418.725.000
1	SPP S1	11.126.991.850	12.277.000.000	12.927.000.000	14.577.000.000	16.227.000.000
2	SPP S2	2.823.991.850	3.024.000.000	3.724.000.000	4.424.000.000	5.124.000.000
3	Program Studi S.3	0	0	300.000.000	400.000.000	600.000.000
4	Pendapatan Kerjasama Pendidikan	1.143.946.300	4.800.000.000	6.976.000.000	7.328.000.000	7.715.200.000
	Nagari Binaan	0	900.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
	Terapan MBKM	0	1.100.000.000	2.256.000.000	2.256.000.000	2.256.000.000
	Kerjasama Pendidikan	1.143.946.300	2.800.000.000	3.520.000.000	3.872.000.000	4.259.200.000
5	Pendapatan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	0	200.000.000	210.000.000	220.500.000	231.525.000
6	Pendapatan Hasil Penjualan Produk dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran	0	1.095.000.000	1.237.000.000	1.379.000.000	1.521.000.000

Komponen kedua, yaitu Pendapatan Kerjasama Pendidikan. Kenaikan yang terjadi pada komponen Pendapatan Kerjasama Pendidikan berasal Kerjasama yang

dihasilkan dari hilirisasi pendidikan yang dilakukan oleh ISI Padangpanjang dengan stakeholder baik dengan pemerintah maupun kalangan industri. Komponen selanjutnya adalah Pendapatan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang diharapkan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan rekognisi dimasyarakat. Selanjutnya Pendapatan Hasil Penjualan Produk dari Pendidikan, Kenaikan pada komponen tersebut bersumber dari proyeksi naiknya peminat mahasiswa baru seleksi mandiri setiap tahunnya sedangkan kenaikan komponen wisuda didasari dari proyeksi kenaikan mahasiswa yang lulus setiap tahunnya.

b. PNBP Pendapatan Non Jasa Layanan Pendidikan

Berikut adalah proyeksi pendapatan PNBP yang berasal dari Pendapatan Non Jasa Layanan Pendidikan yang terdiri dari pendapatan non jasa pendidikan dan pendapatan dari unit pelayanan bisnis. Pendapatan yang bersumber dari biaya Pendapatan Pendidikan Lainnya merupakan imbalan dari layanan penunjang akademik dan optimalisasi asset yang ada di ISI Padangpanjang, baik saat ISI Padangpanjang berstatus Satker maupun ketika menerapkan BLU yang seperti yang dijabarkan tabel dibawah ini.

Tabel C.26 Proyeksi Pendapatan PNBP Pendapatan Non Jasa Pendidikan (dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
	Pendapatan Non Jasa Layanan Pendidikan	272.450.000	3.825.720.000	4.610.293.000	6.504.476.425	8.565.923.553
1	Non Jasa Layanan Pendidikan	0	1.540.820.000	2.042.861.000	3.545.004.050	5.167.254.253
	Pendapatan Kerjasama Operasi (KSO)	0	60.000.000	70.000.000	90.000.000	120.000.000
	Pendapatan Kerjasama	0	1.500.000.000	2.000.000.000	3.500.000.000	5.000.000.000
	Pendapatan Deposito	0	30.700.000	32.235.000	33.846.750	35.539.088
	Pendapatan Jasa Giro Rekening BLU	0	10.120.000	10.626.000	11.157.300	11.715.165
2	Unit Pelayanan Bisnis	272.450.000	2.284.900.000	2.567.432.000	2.959.472.375	3.398.669.300
	Sound System		192.000.000	288.000.000	384.000.000	480.000.000
	Lighting		96.000.000	100.800.000	105.840.000	111.132.000
	Sewa Kostum		17.000.000	19.000.000	23.750.000	29.687.500
	Wisma		72.000.000	75.600.000	79.380.000	83.349.000
	Laboratorium	252.450.000	425.000.000	446.250.000	468.562.500	491.990.625
	Gedung Pertunjukan		405.000.000	425.250.000	510.300.000	612.360.000
	Studio Rekaman		135.000.000	141.750.000	148.837.500	156.279.375
	Kafe Kampus	20.000.000	50.000.000	60.000.000	72.000.000	86.400.000
	Studio Produksi		48.000.000	50.400.000	65.520.000	85.176.000
	ISI Sinema		127.750.000	191.625.000	255.500.000	319.375.000
	Percetakan		78.750.000	98.437.000	123.046.375	153.807.000
	Bengkel		120.000.000	126.000.000	151.200.000	189.000.000
	Asrama		518.400.000	544.320.000	571.536.000	600.112.800

Pendapatan non jasa pendidikan diproyeksikan ketika BLU diperoleh dari layanan jasa Kerjasama operasi, pendapatan Deposito dan pendapatan jasa giro

rekening BLU. Sedangkan Unit pelayanan Bisnis dihasilkan dari aset ISI Padangpanjang yang dimanfaatkan untuk pendapatan, pemanfaatan aset, dan layanan Unit Pelaksana Teknis. Saat ISI Padangpanjang menerapkan BLU, pendapatan Pendapatan Pendidikan Lainnya dikelola oleh Unit Pengelola Usaha sesuai dengan struktur yang telah disusun pada dokumen tata kelola. Unit tersebut mengelola Asrama, Wisma, Laboratorium, Gedung pertunjukan, Studio rekaman, kafe kampus, Studio produksi, ISI Mart, ISI Sinema, percetakan, bengkel/studio.

1) Non Jasa Layanan Pendidikan

a) Pendapatan Kerjasama Operasi (KSO)

Pendapatan kerjasama ISI Padangpanjang yang dari Pendapatan Kerjasama Operasi (KSO) diproyeksikan berasal dari kerjasama operasional hotel yang akan dibangun di kampus II ISI Padangpanjang.

b) Pendapatan Kerjasama

Pendapatan kerjasama ISI Padangpanjang diproyeksikan berasal dari kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta, dan industri kreatif dalam bentuk Festival, Lomba, MTQ, Pekan Budaya, Pekan Olahraga, Even budaya dan pariwisata, pemeran, dan pertunjukan. Pendapatan Kerjasama minimal tiga kegiatan pertahun dengan platform anggaran rata-rata mencapai Rp. 500.000.000 perkegiatan atau Rp. 1.500.000.000 pertahun.

c) Pendapatan Deposito

Pendapatan deosito di ISI Padangpanjang merupakan taerget pendapatan non jasa pendidikan. Dalam pelaksanaan nanti akan berkerjasama dengan bank- bank yang ada di sumatera barat untuk mendepositokan sisa hasil usaha yang dijadikan sebagai Tabungan yang ada direkening ISI Padangpanjang

d) Pendapatan Jasa Giro Rekening BLU

Pendapatan jasa giro rekening BLU, didapatkan dari imbas jasa uang ISI Padangpanjang yang ada di Bank, diharapkan dengan jasa giro ini dapat menambah pendapatan ISI Padangpanjang.

2) Unit Pelayanan Bisnis

a) Sound Sistem

ISI Padangpanjang memiliki empat unit *sound system* yang berkapasitas 5.000 watt, 10.000 watt, 20.000 watt, dan 30.000 watt dengan berstandar internasional. Sewa peralatan *sound system* ini dengan rentangan harga sebesar Rp. 2.000.000 s.d 15.000.000. Selama ini, peralatan *sound system* ini sudah dapat melayani berbagai macam even dari berskala kecil, menengah, dan besar baik dalam pelayanan pendidikan dan pelayanan masyarakat umum. Proyeksi pendapatan *non-tuition sound system* ini sebesar Rp. 192.000.000 pertahun.

b) *Lighting*

ISI Padangpanjang memiliki peralatan *lighting* dengan berbagai macam jenis baik analog maupun digital yang berjumlah 317 unit. Harga paket mulai dari Rp. 2.000.000 s.d 15.000.000., sesuai dengan jenis paket yang dipilih konsumen. Selama ini peralatan *lighting* telah digunakan sebagai layanan pendidikan dan masyarakat umum baik dalam bentuk *indoor* dan *outdoor* dalam even nasional dan internasional. Proyeksi pendapatan dari sewa *lighting* ini memiliki potensi pendapatan Rp. 96.000.000 pertahun dengan estimasi kegiatan satu kali perbulan.

c) Sewa Kostum

Program Studi Seni Tari memiliki fasilitas diantaranya kostum Penganten laki-laki dan perempuan, Kostum untuk wisuda, kostum tarian dari berbagai daerah (Nusantara) juga pakaian pemusik baik musik tradisi maupun untuk orkestra yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan layanan pendidikan. Melihat fasilitas yang ada kostum ini dapat disewakan pada masyarakat di Sumatera Barat khususnya di Kota Padangpanjang diantaranya untuk pawai yang dilaksanakan 2 kali setahun yakni even Memperingati Hari Kemerdekaan, Memperingati Hari Sumpah Pemuda. Begitu juga siswa SLTA mengadakan pentas Seni yang merupakan kurikulum seni Budaya disekolah mereka , selain itu untuk ajang festival dan lomba lomba tari yang dilaksanakan oleh instansi terkait maupun kelompok-kelompok seni. Harga sewa pakaian dengan berbagai varian sebesar Rp. 50.000–200.000 perorang. Pendapatan sewa pakaian ini diproyeksi sebesar Rp. 17.000.000 pertahun.



Gambar C.3. Kostum ISI Padangpanjang

d) Wisma

ISI Padangpanjang memiliki 5 unit gedung wisma. Setiap unit memiliki 4 kamar tidur, ruang tamu, kamar mandi, dan dapur. Kamar tidur dilengkapi dengan fasilitas dua tempat tidur ukuran *king size* dan dua tempat tidur *single size*, wifi, dan televisi. Selain itu juga dilengkapi dengan dua ruang meeting dengan fasilitas infokus, AC, wifi, dan *sound system*. Setiap kamar disewakan sebesar Rp. 300.000 atau dengan proyeksi pendapatan minimal sebesar Rp. 72.000.000 per tahun.



Gambar C.4. Wisma ISI Padangpanjang

e) Laboratorium

ISI Padangpanjang memiliki laboratorium komputer dengan jumlah 342 unit komputer yang tersebar dalam 8 ruang labor. Selama ini, labor komputer digunakan sebagai layanan pendidikan mahasiswa dan layanan

masyarakat diantaranya untuk pelaksanaan ujian UTBK (SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN), tes ujian CPNS pemerintah daerah, ujian tes sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) tingkat nasional, ujian kompetensi animasi tingkat nasional serta pelatihan dan ujian berbasis online lainnya. Setiap uni computer ditetap dengan biaya sebesar Rp. 25.000 atau sebesar Rp. 8.550.000 untuk sekali penggunaan semua unit yang tersedia. Proyeksi penggunaan selama satu tahun sebesar Rp. 252.450.000 sebagai pendapatan *non-tuition*.



Gambar C.5 Laboratorium Komputer ISI Padangpanjang

f) Gedung Pertunjukan

Gedung pertunjukan di ISI Padangpanjang terdiri dari Gedung pertunjukan Hoeridjah Adam dan Gedung Auditorium Boestanul Arifin Adam. Gedung pertunjukan Hoeridjah Adam memiliki kapasitas 600 penonton dengan fasilitas *sound system* serta *lighting* berstandar internasional. Gedung Auditorium Boestanul Arifin Adam memiliki kapasitas 300 penonton dengan fasilitas *sound system* dan *lighting* yang memadai.

Kedua gedung tersebut biasanya selain digunakan sebagai fasilitas pendidikan, juga digunakan sebagai even-even festival baik berstandar nasional maupun internasional. Selain itu juga, gedung tersebut dapat disewakan untuk kegiatan seminar, lokakarya, workshop, perpisahan, dan pesta perkawinan. Lobi Gedung digunakan untuk pameran seni. Penggunaan gedung pertunjukan Hoeridjah Adam ini ditetapkan sebesar Rp. 13.000.000 perhari termasuk biaya operasional pengelola gedung

dengan proyeksi penggunaan sebanyak 15 kali pertahun dan gedung Boestanul Arifin Adam sebesar Rp. 7.000.000 perhari termasuk biaya operasional pengelola gedung dengan proyeksi pemakaian 30 kali pertahun.



Gambar C.6 Gedung Pertunjukan ISI Padangpanjang

g) Studio Rekaman

Studio Rekaman ISI Padangpanjang berdiri sejak tahun 1982 dan telah memproduksi ratusan master rekaman untuk industri musik kreatif. 75% kebutuhan rekaman artis yang bekerjasama dengan produser dari berbagai kota di Sumatera Barat selama ini dilakukan di Studio Rekaman ISI Padangpanjang. Studio Rekaman ISI Padangpanjang memiliki perlengkapan *software* dan *hardware* berstandar internasional dengan harga sewa sebesar Rp. 700.000/*shift* termasuk biaya operator.



Gambar C.7 Studio Rekaman ISI Padangpanjang

h) Kafe Kampus

ISI Padang Panjang saat ini memiliki 2 kafe kampus sejak tahun 2014 yang dikelola oleh pihak ketiga dalam bentuk sewa gedung, kedua kafe tersebut

memiliki nilai transaksi Rp. 66.000.000 perbulan atau Rp. 792.000.000 pertahun dengan keuntungan saat ini sebesar 35%. ISI Padangpanjang telah membangun dua gedung baru sebagai usaha pengembangan kafe kampus yang akan dikelola dalam bentuk *food court*. *Food court* ini dapat dikelola oleh mahasiswa dan masyarakat umum sesuai jumlah *booth* yang disediakan, yaitu 8-12 *booth*.

i) Studio Produksi

Studio produksi merupakan ruang yang bisa digunakan untuk produksi program acara televisi, berita, taklshow, musik, tari dan drama dan produksi konten video lainnya. Program Studi Televisi dan film juga memiliki studio podcast yang bisa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dan sosialisasi serta kebutuhan informasi yang relavan lainnya.

Peralatan yang dimiliki oleh Program Studi Televisi dan Film sudah standar dengan peralatan yang biasa digunakan untuk produksi film dan program acara televisi secara profesional. Dengan demikian untuk menunjang ekosistem perfilman khususnya di Sumatera Barat. Studio Televisi ini ditargetkan menjadi studio operasional salah satu televisi swasta daerah Sumatera Barat dengan budget produksi sebesar Rp. 4.000.000 perbulan.



Gambar C.8 Studio Produksi ISI Padangpanjang

j) ISI Sinema

ISI Padangpanjang memiliki gedung Auvi yang memiliki fasilitas standar untuk layanan Pendidikan dan masyarakat umum. Potensi gedung yang memadai dapat dijadikan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan pemutaran film dengan kapasitas tempat duduk sebanyak 90 kursi. Ruangan

dilengkapi videotron, ac, sound system dan kedap suara. Layanan bioskop ini diproyeksi Rp. 35.000 perorang dengan rata-rata 10 seat pada tahun pertama setiap harinya atau Rp. 127.750.000 pertahun termasuk biaya kerjasama dan operasional. Rooftop juga bisa digunakan sebagai tempat untuk workshop, seminar dan kegiatan lainnya.



Gambar C.9 Studio televisi dan film ISI Padangpanjang

k) Percetakan dan *Advertising*

ISI Padangpanjang memiliki peralatan yang memadai untuk memberikan pelayanan pendidikan dan masyarakat yang bergerak pada industri percetakan. Industri percetakan saat ini menjadi bidang usaha yang memiliki peluang yang sangat besar dalam mendatangkan *income*. Metode usaha yang akan dikembangkan dalam percetakan ini adalah; jenis metode *offset* dan *digital printing*. *Offset printing* adalah Metode yang digunakan untuk menghasilkan produk percetakan dalam jumlah besar. Metode pekerjaan ini menghasilkan produk sebagai berikut; Banner, Paperbag, Y & X banner, Shopping bag, dan Wallpaper *Digital printing* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk percetakan dengan cara mentransfer langsung gambar digital ke permukaan kertas atau media lain. Cocok dipergunakan untuk kebutuhan skala kecil. Adapun produk yang dihasilkan melalui metode ini adalah; Variabel printing product, inventory printi product, kartu nama, kap surat, Amplop surat, Invoice, Brusur, Buku (bahan ajar, acara, dll). Potensi usaha Percetakan dan Advertising ini diproyeksikan mendatangkan pendapatan sebesar Rp. 78.750.000 pertahun.

l) Bengkel/Studio

Prodi kriya memiliki potensi berupa jasa pembuatan produk kriya dan Sumberdaya manusia sebagai instruktur/narasumber, Potensi jasa berupa pembuatan produk kriya yang ditunjang dengan fasilitas yang dimiliki studio/bengkel yang peluang menghasilkan produk kriya seperti:

- Studio/bengkel kayu, memiliki fasilitas berupa peralatan yang sangat memadai seperti: Planner, table saw, mitter saw, jigsaw, scroll saw dan sebagainya, studio kriya bisa menghasilkan produk-produk dengan bahan baku kayu, baik produk fungsional maupun produk nonfungsional, seperti pembuatan Meja, kursi, kitchen set, panel kayu (hiasan), produk hasil bubutan kayu, dan produk-produk dengan cnc kayu dan pembuatan cenderamata menggunakan laser engraver. Potensi usaha untuk bengkel kayu ini diproyeksi mendatangkan pendapatan Rp. 3.000.000 perbulan dan Rp. 36.000.000 pertahun
- Studio/bengkel tekstil: memiliki fasilitas yang memadai berupa peralatan membatik, menjahit, border mesin hitam dan bordir digital, menghasilkan produk-produk dengan media tekstil, seperti pembuatan batik, tenun, tapestry, busana, baik produk fungsional maupun non fungsional. Potensi usaha untuk bengkel kayu ini diproyeksi mendatangkan pendapatan Rp. 2.000.000 perbulan dan Rp. 24.000.000 pertahun
- Studio/bengkel Logam : memiliki fasilitas yang sangat mamadai seperti: mesin las listrik, las argon, las kabit, mitter saw, cor logam, menghasilkan produk-produk dengan bahan baku logam, seperti terali, pagar. Potensi usaha untuk bengkel kayu ini diproyeksi mendatangkan pendapatan Rp. 2.500.000 perbulan dan Rp. 30.000.000 pertahun
- Studio/ bengkel kulit: memiliki fasilitas yang memadai berupa peralatan manual dan masinal, seperti: mesin cangklong, mesin seset, mesin potong pita, dan laser engraver yang bisa digunakan Ketika membuat motif pada permukaan kulit, produk yang bisa dihasilkan berupa produk-produk dengan bahan baku kulit baik kulit perkamen maupun kulit tersamak, seperti produk-produk kebutuhan fashion, dan produk hias. Potensi usaha untuk bengkel kayu ini diproyeksi mendatangkan

- pendapatan Rp. 1.000.000 perbulan dan Rp. 12.000.000 pertahun
- Studio/bengkel keramik, memiliki fasilitas pengolahan tanah liat dan pembakaran (tungku) dengan pembakaran suhu tinggi untuk menghasilkan produk keramik berglassir, adapun produk yang dihasilkan berupa produk massal (cetak) dan produk keramik lainnya. Potensi usaha untuk bengkel kayu ini diproyeksi mendatangkan pendapatan Rp. 1.000.000 perbulan dan Rp. 12.000.000 pertahun
 - Studio Seni Murni
ISI Padangpanjang memiliki potensi bisnis lain pada bidang seni murni. Tidak bisa dipungkiri, karya seni rupa murni telah ada sejak lama dan menjadi objek pertukaran dan jual-beli oleh para kolektor juga pegiat karya seni. Mengingat banyak sekali fine artists yang terus-menerus hidup dalam seni konvensional, karya-karya seni murni dapat mendatangkan pendapatan melalui sewa lukisan, karya patung, kaligrafi, dan lain-lain. Potensi pendapatan pada seni murni ini diproyeksikan mencapai Rp. 5.000.000 perbulan atau Rp. 60.000.000 pertahun.
 - Studio desain mode
Program Studi Desain Mode memiliki 2 studio yaitu studio jahit dan studio rias. Studio ini bisa disewakan untuk tempat melaksanakan uji kompetensi. Studio jahit sudah memiliki peralatan standar seperti mesin manual 15 unit, mesin jahit portable 15 unit, mesin obras 3 benang 12 unit, mesin obras 4 benang sebanyak 5 unit, dan mesin obras portable 10 unit. Studio jahit juga dilengkapi 3 unit meja pola besar untuk membuat pola dan menggunting kain. Desain Mode juga memiliki studio rias dengan jumlah meja rias 10 unit. Manekin milik Prodi Desain Mode ada sebanyak 10 unit yang juga bisa disewakan kepada masyarakat kampus yang membutuhkan untuk display karya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Prodi Desain Mode diantaranya bisa menjadi desainer atau perancang busana untuk membuat produk pakaian yang menarik sesuai pesanan, bisa menerima orderan pembuatan baju seragam dari sebuah instansi, bisa menerima jasa penata gaya, menerima jasa mendesain dan

membuat kostum untuk produksi film dan pertunjukan. Prodi desain mode juga bisa menyediakan jasa sebagai instruktur untuk pelatihan menjahit. Jasa Merancang Busana dengan tarif dari harga Rp. 500.000 sampai Rp. 3.000.000. Jasa pembuatan baju seragam dari sebuah instansi dengan tarif mulai dari harga Rp. 100.000 sampai Rp. 500.000. Selain menghasilkan produk-produk kriya, prodi kriya juga memiliki SDM yang berkompeten dibidangnya, seperti keilmuan: kriya kayu, kriya logam, kriya kulit, kriya tekstil dan kriya keramik, yang bisa berkontribusi sebagai narasumber atau instruktur baik dalam kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan sebagai juri pada beberapa kegiatan lomba baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, dan konsultan dalam bidang kriya baik seni kriya maupun kriya seni dan sebagai konsultan dalam bidang kriya.

m) Asrama

Asrama ISI Padangpanjang memiliki 36 kamar yang saat ini digunakan untuk asrama putri penerima beasiswa KIP-K. Setiap kamar memiliki empat tempat tidur, empat meja belajar, empat kursi, dan almari. Selain fasilitas kamar asrama juga memiliki ruang tamu, wifi, ruang serba guna, ruang administrasi, dan televisi. Saat ini pembiayaan asrama ditetapkan sebesar Rp. 300.000 per/orang, atau sebesar Rp. 43.200.000 per bulan.



Gambar C.10 Asrama Putri ISI Padangpanjang

Pendapatan pendidikan lainnya diproyeksikan akan mencapai tahap optimalisasi pada tahun 2023–2026 sehubungan dengan persiapan dan pembangunan berbagai sarana prasarana di awal periode. Oleh karena itu,

pendapatan non layanan pendidikan terbesar diperoleh dari Divisi Optimalisasi Aset.

Penerimaan hibah SBSN akan ditargetkan didapatkan pada tahun 2023, pada tahun 2022 ISI Padangpanjang akan mempersiapkan segala persyaratan administratif terkait SBSN, seperti halnya dengan target sertifikat tanah kampus 2 ISI Padangpanjang yang mempunyai luas lahan lebih kurang 42 Ha yang telah rampung diharapkan dengan rampungnya pengurusan tanah tersebut maka diupayakan secepatnya pembangunan kampus 2 dari dana SBSN.

Tabel C.27 Proyeksi Pendapatan PNBPN dari SBSN (dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
1	SBSN/hibah	0	0	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000

Belanja

Secara umum, komponen belanja terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan Belanja Lain yang didanai oleh PNBPN, APBN/RM, dan pihak lain. Untuk belanja gaji dan tunjangan dilakukan dengan belanja yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sehingga belanja yang diharapkan dibiayai oleh pnbp adalah belanja barang dan belanja modal. Pada table C.7.7 proyeksi belanja gaji dan tunjangan lebih besar Ketika tidak BLU daripada BLU, ini disebabkan Tunjangan Kinerja masih melekat kepada gaji dan tunjangan yang dibayarkan pemerintah. Belanja yang menggunakan sumber dana PNBPN terdiri dari, belanja barang, dan belanja modal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada proyeksi ini, tidak dijelaskan proyeksi belanja pegawai yang menggunakan sumber dana PNBPN karena komponen seperti gaji dan tunjangan non PNS diklasifikasi ke dalam komponen belanja barang PNBPN.

Tabel C.28 Proyeksi Belanja PNBPN jika tidak BLU (dalam Rupiah)

Uraian belanja	2022	2023	2024	2025	2026
Gaji dan Tunjangan	33.524.210.725	34.194.694.940	34.878.588.838	35.576.160.615	36.287.683.828
Belanja Barang	12.277.369.163	12.522.916.546	12.773.374.877	13.028.842.374	13.289.419.222
Belanja Modal	4.591.319.420	5.000.000.000	5.100.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000
Total Belanja	50.392.899.308	51.717.611.486	52.751.963.715	54.105.002.989	55.577.103.050

Tabel C.28 Proyeksi Belanja PNBPN jika BLU (dalam Rupiah)

Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
Gaji dan Tunjangan	33.524.210.725	34.194.694.940	34.878.588.838	35.576.160.615	36.287.683.828
Belanja Barang	12.277.369.163	12.522.916.546	21.773.374.877	22.028.842.374	22.289.419.222

Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
Belanja Modal	4.591.319.420	9.591.319.420	14.591.319.420	18.591.319.420	21.591.319.420
Total Belanja	50.392.899.308	56.308.930.906	71.243.283.135	76.196.322.409	80.168.422.470

Pada tahun 2024, belanja barang Ketika menggunakan BLU meningkat dari belanja barang jika tidak BLU, karena remunerasi merupakan komponen belanja barang. Diproyeksikan hingga tahun 2026, terdapat peningkatan belanja Ketika menggunakan BLU, baik belanja barang maupun belanja modal, ISI Padangpanjang akan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana dengan belanja modal melalui pembangunan *student center*, *sport center*, *food court*, pengadaan kendaraan bus, laboratorium, asrama mahasiswa, wisma, gedung perkuliahan dan Kawasan wisata pendidikan, dengan menggunakan sumber dana belanja modal.

Rencana Strategi Bisnis

Institut Seni Indonesia
Padangpanjang

Lampiran D

Matriks keterkaitan antara Tujuan Strategis,
Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama
dan Kegiatan Strategis 5 tahun kedepan

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI RI

Lampiran D. Matriks keterkaitan antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis 5 tahun kedepan

Matriks Keterkaitan antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama, dan Kegiatan Strategis 5 Tahun ke Depan (2022-2026)
Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program Utama	Kegiatan Strategis
Menghasilkan SDM yang berdaya saing tinggi dan berwawasan Seni Budaya	Tercapainya SDM yang eksis dan dapat bersaing di tingkat nasional dan Internasional	Evaluasi penyelenggaraan kegiatan Tridharma	Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka b. Pengembangan pembelajaran berorientasi SCL dan IT dengan basis <i>E-Learning</i> c. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas Program Studi d. Pembukaan Program Magister/Magister Terapan dan Doktor e. Peningkatan kemampuan softskill dan kreativitas mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 f. Program kreativitas dan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa g. Program penciptaan karakter unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif. h. Program Percepatan masa studi bagi mahasiswa yang $IPK \geq 3.5$ i. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen.

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program Utama	Kegiatan Strategis
Menghasilkan karya-karya bidang seni yang inovatif dan pengabdian masyarakat dibidang seni dengan mengedepankan kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat tinggi dan tata kelola	Tercapainya peningkatan Karya Tridarma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik seni dan Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional	Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam penelitian yang bermutu melalui hibah bersaing, Program kemitraan Masyarakat untuk Pengabdian Masyarakat, Insentif penulisan artikel ilmiah, dan Program percepatan akreditasi Jurnal Ilmiah.	Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas dan kuantitas hibah internal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat b. Pelatihan penulisan proposal penelitian (klinik poposal) c. Optimalisasi <i>nagari</i> binaan d. Hilirisasi karya penelitian e. Program hibah peningkatan produktivitas profesor f. Program hibah percepatan profesor g. Program insentif peningkatan publikasi h. Program insentif perolehan HKI i. Pengembangan jurnal ilmiah terakreditasi
Mewujudkan sistem pengelolaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang terkait layanan akademik yang baik	Tercapainya peningkatan akreditasi institusi dan program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional	Penerapan organisasi tata kelola dengan mengedepankan layanan akaemik berorientasi teknologi, akselerasi akreditasi Institusi dan Prodi, dan Program peningkatan aset penunjang pertunjukan seni.	Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan SIADAK dan SIAKAD untuk mendukung layanan Pendidikan b. Peningkatan kemandirian keuangan dan optimasi hibah c. Standarisasi ruang kelas berorientasi RI 4.0 d. Percepatan akreditasi program studi unggul dan internasional e. Penentuan pagu mahasiswa baru berbasis akreditasi Program Studi f. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa g. Klasterisasi dosen pembimbing ke dalam 8 jalur kegiatan

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program Utama	Kegiatan Strategis
				<p>pembelajaran di luar kampus di setiap Prodi</p> <p>h. Revitalisasi gedung pusat kegiatan mahasiswa dan pertunjukan seni mahasiswa.</p>
<p>Mewujudkan sistem pengelolaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang akuntabel dan transparan</p>	<p>Tercapainya tatakelola Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang transparan dan akuntabel</p>	<p>Penerapan organisasi tata kelola dengan mengedepankan prinsip <i>good governance</i>;</p>	<p>Penguatan Tata Kelola</p>	<p>a. Pengembangan Unit Usaha;</p> <p>b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja</p> <p>c. Penyesuaian Remunerasi</p> <p>d. Standarisasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik</p> <p>e. Peningkatan akses dan nilai guna aset-aset Institut Seni Indonesia Padangpanjang</p> <p>f. Pengembangan aplikasi untuk mendukung penguatan tata kelola</p> <p>g. Optimalisasi pengelolaan keuangan</p> <p>h. Peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja tenaga kependidikan</p> <p>i. Evaluasi dan kajian regulasi sesuai dengan perkembangan, kebutuhan dan peraturan perundang-undangan di atasnya</p> <p>j. Pengembangan sistem <i>reward</i> berbasis akreditasi program studi</p> <p>k. Penataan tata ruang dan lingkungan kampus wisata terintegrasi.</p>

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program Utama	Kegiatan Strategis
Mewujudkan Institusi bertaraf Internasional	Tercapainya peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma dan bisnis	Menjalin kerjasama yang mendukung optimalisasi peningkatan kinerja layanan Tridharma dan bisnis	Penguatan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kerjasama yang mendukung implementasi merdeka belajar b. Melakukan kerjasama bidang industri kreatif c. Melakukan optimalisasi dan pengembangan produk seni d. Penyusunan rencana induk pengembangan kerjasama Institut Seni Indonesia Padangpanjang e. Melakukan kerjasama dengan universitas terbaik yang masuk 100 TOP dunia atau lembaga-lembaga kelas dunia terutama dibidang seni dan budaya. f. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk <i>academic visitor</i> dan <i>stakeholder</i> g. Penguatan peran Unit Pengelola Bisnis sebagai etalase produk/karya inovatif Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Rencana Strategi Bisnis

Lampiran E

Indikator Kinerja Institut Seni Indonesia
Padangpanjang 2021-2025

2022

Institut Seni Indonesia Padangpanjang
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

Indikator Kinerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2022-2026 sesuai Standar Pelayanan Minimum

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2024	2025
I	PENDIDIKAN										
	1. Kompetensi Lulusan	1. Sistem penerimaan	Sistem penerimaan merupakan layanan seluruh jalur penerimaan calon mahasiswa program sarjana, program magister, dan program doktoral yang disediakan oleh perguruan tinggi	1. Rasio pendaftar dan yang diterima	Pendaftar : Diterima	01 : 03	01: 04	01: 06	01 : 07	01: 09	01 : 10
				2. Jalur penerimaan per program	jalur	3	3	3	3	3	3
				3. Akses bagi calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak Mampu	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				5. Kesempatan bagi calon mahasiswa asing	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				6. Daya Tampung Mahasiswa Baru		1363	1431	1502	1652	1817	1998
				A. diploma	Mahasiswa/ Tahun	30	40	80	120	180	270
				B. Sarjana	Mahasiswa/ Tahun	1044	1323	1604	1941	2348	2842
				C. Magister	Mahasiswa/ Tahun	180	180	198	218	240	264
				D. Doktor	Mahasiswa/ Tahun	-	-	-	-	25	30
2. Proses penerimaan mahasiswa melalui jalur mandiri	Jalur penerimaan mahasiswa yang dilaksanakan berdasarkan seleksi dan tata cara yang ditetapkan oleh masing – masing Pemimpin Perguruan Tinggi	1. Penyebaran informasi	Variasi Media	Website, Cetak, Elektronik, Medsos, Sosialisasi dan Promosi	Website, Cetak, Elektronik, Medsos, Sosialisasi dan Promosi	Website, Cetak, Elektronik, Medsos, Sosialisasi dan Promosi	Website, Cetak, Elektronik, Medsos, Sosialisasi dan Promosi	Website, Cetak, Elektronik, Medsos, Sosialisasi dan Promosi	Website, Cetak, Elektronik, Medsos, Sosialisasi dan Promosi		
		2. Pendaftaran	Variasi Media	Web	Web	Web	Web	Web	Web		

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
				3. Seleksi	Jenis seleksi	Nilai apor, Portofolio, Ujian Tertulis (UTBK)	Nilai Rapor, Portofolio, Ujian Tertulis & Wawancara (UTBK)				
				4. Pengumuman	Variasi Media	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak
		3. Registrasi mahasiswa	Registrasi mahasiswa merupakan proses pendaftaran ulang mahasiswa baru berbasis TIK untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mendaftar dari calon mahasiswa baru yang diterima	1. Ketersediaan Informasi	Variasi Media	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman
				2. Kemudahan pelaksanaan berbasis TIK	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Persentase Mahasiswa Baru yang daftar ulang terhadap Mahasiswa Baru yang diterima	%/Tahun	90	90	99	99	99	99
		4. Penerbitan dan legalisasi ijazah	Penerbitan ijazah merupakan tenggang waktu untuk penyerahan ijazah beserta transkrip	1. Tenggang waktu penerbitan ijazah dengan yudisium	Hari	7	6	5	4	3	3
				2. Kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah	Hari	1	1	1	1	1	1
		5. Peningkatan Indeks Prestasi	Proses pencapaian dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa dalam pembelajaran setiap tahun	3. Rata-rata IPK							
				a Diploma	IPK	-	-	-	3,25	3,3	3,5
				b Sarjana	IPK	3,25	3,3	3,4	3,45	3,5	3,5
				c Magister	IPK	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
				d. Doktor	IPK	-	-	-	-	-	-
		6. Penyediaan sistem	Sistem layanan bagi lulusan untuk	1. informasi bursa kerja	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		penyaluran lulusan	mendapatkan akses informasi pekerjaan dan menghubungkan lulusan dengan dunia kerja/ usaha	2. pembekalan bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Waktu tunggu lulusan yang mendapatkan pekerjaan	Bulan	6	5	4	3	3	3
				4. Program yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja	Ada/ Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		7. Alumni	Seseorang yang pernah mengikuti Pendidikan atau lulus dalam suatu perguruan tinggi	1. Sistem informasi alumni	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Wadah/ Organisasi alumni	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	2. Isi Pembelajaran	kurikulum dan silabus perprodi sesuai dengan program pendidikan	Ketersediaan kurikulum dan silabus setiap prodi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi	1. Kurikulum dan silabus per prodi sesuai dengan kebutuhan du nia kerja	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				2. Ketersediaan rencana Pembelajaran Per semeseter	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Pembaharuan dan pengemba ngan kurikulum	Kurikulum dan silabus setiap prodi disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja dan usaha	Pembaharuan, dan Pengembangan	Kali/Prodi/ tahun	1	1	1	1	1	1
				Beban Studi (SKS Untuk setiap program yang ditetapkan PTN)							

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
							TARGET 5 TAHUN					
							2021	2022	2023	2026	2025	2026
3. Proses Pembelajaran	1. Beban studi per program pendidikan		Beban studi per program Pendidikan merupakan kesesuaian beban studi dengan SNPT	a. Diploma	Sks	140	140	140	140	140	140	
				b. Sarjana	Sks	140	140	140	140	140	140	
				c. Magister	Sks	44	44	44	44	44	44	
				d. Doktor	Sks	0	0	44	44	44	44	
	2. Pelaksanaan perkuliahan		Layanan kegiatan perkuliahan yang diukur berdasarkan waktu	1) Ketepatan waktu dalam perkuliahan	Tepat Waktu/ Tidak	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
				2) Kesesuaian materi dengan RPS	Sesuai/ Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	3. Kehadiran mahasiswa		Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran mahasiswa	%	95	96	97	98	98	98	
	4. Kehadiran dosen		Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	%	96	97	97	98	98	98	
	5. Praktikum		Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam praktikum	Kehadiran dosen dan mahasiswa	%	85	85	85	85	85	85	
	6. Tugas mandiri		Tugas yang diberikan dosen untuk diselesaikan mahasiswa	1. Persentase dosen yang memberikan tugas mandiri	%	80	80	80	80	80	80	
				2. Mahasiswa yang menyelesaikan tugas mandiri	%	96	96	98	98	99	100	
	7. Responsi/ Tutorial		Kegiatan bimbingan belajar oleh dosen untuk membantu kelancaran	Mata kuliah dilengkapi responsi/tutorial	%	40	40	40	40	40	40	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM						
							TARGET 5 TAHUN						
							2021	2022	2023	2026	2025	2026	
			proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok										
	4. Penilaian Pembelajaran	1. Ujian	Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam rangka mengetahui capaian pembelajaran	Hasil Ujian setiap mata kuliah diumumkan tepat waktu	%	98	98	99	100	100	100		
		2. Bimbingan tugas Akhir	Proses pembimbingan atau pendampingan dosen dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa	Lama bimbingan rata-rata hingga lulus per program	Bulan / Mahasiswa	6	5	5	5	4	4		
		3. Pengujian tugas akhir	Penilaian tugas akhir mahasiswa untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran	Tenggang waktu antara pelaksanaan ujian dengan akhir bimbingan	Hari	29	26	25	20	15	10		
		4. Praktek Kerja Lapangan/ Praktek Pengalaman Lapangan		Bentuk pembelajaran di tempat kerja/ usaha untuk mensinkronkan antara capaian pembelajaran di kampus dengan penguasaan keterampilan/ keahlian	1. informasi program PKL/KP	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
					2. Adanya rencana terstruktur pelaksanaan PKL/KP	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					3, adanya mekanisme pelaksanaan PKL/PPL	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Kualifikasi Dosen	Pemenuhan kualifikasi pendidikan dosen dengan jenjang Pendidikan tertentu dan kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan mata kuliah yang diampu	1. Pemenuhan Dosen dengan kualifikasi Magister	%	85	80	75	70	65	60	
	2. Pemenuhan Dosen dengan kualifikasi Doktor				%	15	20	25	30	35	40		
	3. Kesesuaian bidang keilmuan dengan matakuliah yang diampu				%	95	96	96	97	98	98		

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		2.Ketersediaan Dosen	Pemenuhan jumlah dosen sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diukur dengan rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa 2. Persentase jumlah dosen tetap dari seluruh jumlah Dosen	Dosen: Mahasiswa %	01 : 17 90	01 : 20 90	01 : 25 92	01 : 25 93	01 : 30 94	01 : 30 95
		3.Pengembangan Kompetensi Dosen	Peningkatan kemampuan dan relevansi bidang ilmu dan pengalaman dosen sesuai dengan mata kuliah dan ruang lingkup penugasan pembelajaran	1. Dosen yang mengikuti peningkatan kualifikasi pendidikan 2. Dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	% %	18 30	30 50	45 70	60 85	75 85	90 90
		4.Kualifikasi dan Kompetensi tenaga kependidikan	Pemenuhan kesesuaian kualifikasi dan kompetensi tendik dengan bidang penugasannya, ketersediaan sasaran kinerja pegawai (SKP) dan perbandingan jumlah tendik tertentu terhadap jumlah mahasiswa	1. Kesesuaian kualifikasi pendidikan 2. Kesesuaian kompetensi 3. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya 4. Tersedianya sasaran kinerja pegawai 5. Perbandingan Jumlah Tenaga Kependidikan (tertentu) dan Mahasiswa	% % Orang Tersedia/ Tidak Jumlah Tendik: Mahasiswa	80 85 30 Tersedia 1 : 22	85 85 34 Tersedia 1 : 34	85 90 38 Tersedia 1 : 40	87 90 42 Tersedia 1 : 46	89 95 46 Tersedia 1 : 55	90 95 50 Tersedia 1 : 63

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		5. Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan	Peningkatan kemampuan dan relevansi keahlian dan pengalaman tendik sesuai dengan ruang lingkup penugasannya	1. Adanya program peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan	Ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				2. Tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kualifikasi Pendidikan	%	2	2	3	3	4	4
				3. Tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	%	3	3	5	5	6	6
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran											
	a. Ruang Kuliah	1. Penyediaan ruang kuliah	Ketersediaan ruang kuliah untuk mahasiswa kuliah	luas ruang kuliah per mahasiswa	m ² /mahasiswa	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
		2. Penyediaan sarana ruang kuliah	Ketersediaan sarana kuliah	Kelengkapan Sarana Kuliah	%	75	80	80	100	100	100
	b. Ruang Dosen	1. Penyediaan ruang Dosen	Ketersedian ruang dosen	luas ruang dosen	m ² /Dosen	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
		2. Penyediaan sarana ruang dosen	Ketersediaan sarana ruang dosen	Kelengkapan Sarana di ruang dosen	%	90	90	95	99	99	99
	c. Ruang Administrasi	1. Penyediaan ruang administrasi	Ketersediaan ruang administrasi	luas ruang per tenaga kependidikan	m ² /Pegawai	4	4	4	4	4	4
		2. Penyediaan sarana ruang administrasi	Ketersediaan sarana ruang administrasi	kelengkapan sarana ruang kerja tenaga kependidikan	%	92	93	95	98	99	99
	d. Perpustakaan	1. Penyediaan ruang dan	Ketersediaan luas dan sarana ruang perpustakaan	1. Luas ruang perpustakaan	m ²	1.032	1032	1.032	1.032	1.032	1.032

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		sarana ruangan		2. Kelengkapan sarana diruang Perpustakaan	%	90	90	93	93	95	95
		2. Penyediaan buku dan jurnal	Ketersediaan dan kemutakhiran jumlah buku dan jurnal secara fisik dan elektronik baik diperpustakaan pusat maupun di level prodi	1. Jenis Buku dan jurnal untuk setiap prodi	Jenis/Prodi	10	15	20	25	30	35
				2. Jumlah Buku dan Jurnal	Eksemplar	1322	1719	1942	2136	2349	2584
				3. Ketersediaan buku teks yang dirujuk mata kuliah	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Kemutakhiran buku dan Jurnal	Kali/ Tahun	1	1	1	2	2	2
		3. Waktu layanan	Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan layanan perpustakaan	1. Lamanya jam layanan	Jam/Hari	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5
				2. Jangka waktu peminjaman	Hari	14	14	14	14	14	14
		4. Ruang Baca	Ketersediaan ruang baca untuk mahasiswa	1. luas ruang baca per Mahasiswa	M ² / Mahasiswa	1	1	1	1	1	1
				2. Kapasitas ruang baca	Mahasiswa	82	82	82	100	100	100
		5. Perpustakaan Elektronik	Ketersediaan dan kemudahan akses perpustakaan elektronik	1. Akses terhadap perpustakaan elektronik	Mudah/Tidak	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
				2. Kapasitas lebar pita (bandwidth)	Mbps	200	250	300	300	350	350
				3. Jumlah dan jenis judul buku , referensi dan bahan Pustaka elektronik lainnya							
				a. Berlangganan	Judul	56	58	60	62	64	66
				b. Milik sendiri	Judul	18	20	22	24	26	28
		1. Penyediaan ruang	Ketersediaan ruang laboratorium mahasiswa	1. luas ruangan per Mahasiswa	m ² / Mahasiswa	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
	e. Laboratorium / Bengkel / Studio	laboratorium									
		2. Penyediaan sarana ruangan	Ketersediaan sarana ruang laboratorium	1. Pemenuhan standar ruang laboratorium	%	90	92	92	95	99	99
		3. Alat dan bahan praktikum	Ketersediaan alat dan bahan laboratorium	1. Kecukupan alat untuk praktikum	Alat/mahasiswa/pratikum	1/5/1	1/5/1	1/5/1	1/5/1	1/5/1	1/5/1
				2. Kecukupan bahan untuk setiap praktikum	Cukup/Tidak	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
				3. Ketersediaan prosedur penggunaan sarana praktikum	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		4. Waktu layanan	Lamanya waktu layanan kegiatan laboratorium	1. Lamanya jam layanan	Jam	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5
				2. Frekuensi praktikum per hari	Kali/Hari	34	38	42	46	50	54
	f. Sistem Informasi	1. Penyediaan TIK	Ketersediaan teknologi informal dan komunikasi untuk menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	1. Kapasitas lebar pita (bandwidth)	Mbps atau gbps	200	250	300	300	350	350
				1. Pengembangan jaringan (sudah menggunakan fiber optic)	Sudah/Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
				3. Prosedur	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Basis data	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				5. Sistem informasi akademik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
7. Pengelolaan Pembelajaran											
	1. Perencanaan	1. Kalender Akademik	Jadwal penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu tahun akademik	Tersedianya kalender akademik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Jadwal kuliah		1. jadwal kuliah	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
							TARGET 5 TAHUN					
							2021	2022	2023	2026	2025	2026
			Ketersediaan jadwal kuliah dan daftar hadir bagi mahasiswa dan dosen	2. daftar hadir mahasiswa dan dosen	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				3.bahan ajar	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	3. Layanan perencanaan studi mahasiswa	Layanan yang diberikan kepada mahasiswa dalam penyusunan rencana studi		1.Tersedianya pedoman Akademik	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
					2.Tersedianya perangkat rencana studi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
					2. Penunjukkan dosen pembimbing akademik	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
					3. Rasio pembimbing akademik	Dosen : Mahasiswa	1:13	1:15	1:17	1: 20	1:23	1:25
					4. Rasio pembimbing tugas akhir	Dosen : Mahasiswa	1 : 6	1 : 6	1 : 6	1 : 6	1 : 6	1 : 6
2. Penge- dalian	1. Penyediaan standar, pedoman, dan prosedur layanan	Tersedianya pedoman dan prosedur kerja serta uraian tugas pemberi layanan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan	1. Standar layanan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
			2. Pedoman dan prosedur layanan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
			3. Uraian tugas jabatan tenaga pemberi layanan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
	2. Evaluasi perkuliahan	Evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan	1) Tersedianya sistem dan instrumen evaluasi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
			2. Pelaksanaan evaluasi perkuliahan	..-/persemester	2	2	2	2	2	2		

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
				3. Tersedianya Informasi kemajuan studi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Tindak lanjut hasil evaluasi	Ada/ Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	3. Evaluasi	1. Penilaian dan informasi nilai	Pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa dan penyediaan informasi nilai	1. Pedoman Penilaian	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Jadwal pelaksanaan Ujian				Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
3. Kecepatan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Hasil Penilaian				Hari	7	7	5	5	5	5	
	4. Pelaporan	Pelaporan pembelajaran	Pelaksanaan pelaporan pembelajaran sesuai dengan ketentuan	1. Kecepatan Laporan hasil penilaian	Hari	21	14	10	10	10	10
				2. Penerbitan kartu hasil studi	Hari	1	1	1	1	1	1
	8. Pembiayaan Pembelajaran	1. Sumber pembiayaan	Merupakan sumber penyediaan biaya pendidikan	1. Dari masyarakat	%	0	0	5	6	7	7
				2. Dari Pemerintah (APBN)	%	100	100	77	72	65	60
				3. Dari pemerintah daerah	%	0	0	2	2	3	3
				4. Sumber pembiayaan dari usaha/jasa layanan lainnya	%	0	0	16	20	25	30
				5. Sumber pembiayaan dari pinjaman	%	0	0	0	5	5	5
		2. Analisis biaya		1. Pelaksanaan analisis pembiayaan	Terlaksana / tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
			Analisis komponen pembelajaran terhadap pembiayaan	2. Evaluasi pembiayaan pembelajaran	Terlaksana / tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		3. Pembebanan biaya pendidikan pada mahasiswa	Besaran biaya yang ditanggung oleh mahasiswa per semester	1. rerata biaya yang ditanggung oleh mahasiswa 2. Rasio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa Tahun	Rp / Semester UKT:BKT	1,75 Jt 1 : 5	1,75 Jt 1 : 5	1,75 Jt 1 : 4	1,75 jt 1 : 4	1,75 Jt 1 : 3	1,75 Jt 1 : 3
II	PENELITIAN										
	1. Perencanaan	1. Pedoman penelitian	Dokumen yang menjadi acuan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian	1. Tersedianya pedoman penelitian	Tersedia/tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penerimaan dan seleksi proposal	Proses penerimaan dan penilaian proposal penelitian sesuai dengan pedoman	1. Proposal yang memenuhi persyaratan 2. Lamanya waktu seleksi 3. Kesesuaian reviewer dengan bidang penelitian	Persentase yang memenuhi Hari/proposal %	100 14 90	100 14 90	100 14 90	100 14 95	100 14 95	100 14 95
		3. Seminar proposal	Kegiatan pemaparan proposal penelitian sesuai yang telah lulus seleksi	1. Jumlah proposal yang diseminarkan 2. Proposal yang lolos seminar	Proposal/tahun %	59 90	85 90	90 90	95 95	110 95	150 95
		4. Pendanaan proposal	Skema pendanaan proposal penelitian yang telah seminar	1. Jumlah proposal yang didanai oleh perguruan tinggi Jumlah proposal yang dikirim ke Kementerian	Proposal/Tahun Proposal/tahun	36 22	40 24	50 62	55 75	60 85	70 90

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
				Jumlah proposal penelitian yang dilaksanakan mandiri	Dosen/ Penelitian	1	19	25	30	35	40
2. Pelaksanaan penelitian	1. Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	1. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian	Dosen/ Penelitian	3 : 1	3 : 1	3 : 1	3 : 1	3 : 1	3 : 1	
			2. Rasio dosen melakukan penelitian dibandingkan total dosen	Dosen yang melakukan penelitian : Total Dosen	1 : 4	1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 3	
			3. Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen dibandingkan total mahasiswa	Mahasiswa yang terlibat penelitian Dosen : Total Mahasiswa	1 : 16	1 : 16	1 : 15	1 : 14	1 : 13	1 : 13	
			4. Rasio dosen sebagai peneliti utama dari total dosen	Dosen sebagai peneliti utama : Total dosen	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 4	
	2. Pendampingan untuk dosen	Pendampingan penelitian dosen oleh dosen yang berpengalaman	Jumlah penelitian yang didampingi oleh dosen yang berpengalaman	Dosen /penelitian	2	2	2	2	2	2	
3. Pelaporan penelitian	Laporan hasil penelitian	Penyelesaian laporan hasil penelitian	Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penelitian	%	100	100	100	100	100	100	
			Kesesuaian laporan hasil penelitian dengan proposal	%	100	100	100	100	100	100	
4. Hasil penelitian	1. Seminar hasil penelitian	Pelaksanaan seminar hasil penelitian	Jumlah hasil penelitian yang diseminarkan	Penelitian/ Tahun	59	85	90	95	110	150	
		Pelaksanaan publikasi hasil penelitian	1. Jumlah hasil penelitian yang	Penelitian/ Tahun	27	40	50	60	80	90	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM						
							TARGET 5 TAHUN						
							2021	2022	2023	2024	2025	2026	
		2. Publikasi hasil penelitian		dipublikasikan pada jurnal yang terakreditasi nasional									
				2. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal yang terakreditasi internasional	Penelitian/ Tahun	6	7	7	8	9	10		
				3. Jumlah hasil penelitian yang dipresentasikan baik forum nasional maupun internasional	Penelitian/ Tahun	59	85	90	95	110	150		
		3. Penerapan hasil penelitian	Implementasi hasil penelitian untuk Pendidikan dan penerapan di masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian yang diterapkan	Penelitian/ Tahun	32	46	75	90	105	120		
					2. Jumlah hasil penelitian yang dijadikan bahan ajar	Penelitian/ Tahun	10	10	15	20	25	30	
		4. Pemerolehan HKI/paten	Hasil penelitian yang layak untuk memperoleh HKI/paten	1. Jumlah HKI/paten yang diperoleh perguruan tinggi	HAKI/Paten/Tahun	50	55	60	65	70	80		
					2. Jumlah HKI/paten yang diperoleh oleh dosen secara mandiri	HAKI/Paten/Tahun	3	4	4	5	6	7	
	5. Isi penelitian	Skema penelitian	Jenis penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi berdasarkan materi penelitian	1. Jumlah penelitian dasar	Penelitian/ Tahun	10	20	30	40	50	50		
						2. Jumlah penelitian terapan	Penelitian/ Tahun	10	12	14	17	21	25
						3. Jumlah penelitian yang berorientasi	Penelitian/ Tahun	9	11	13	16	19	22

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
				kepada kepentingan nasional							
				4. Jumlah hasil penelitian yang memuat prinsip pemanfaatan pemutakhiran dan kebutuhan masa mendatang	Penelitian/ Tahun	2	2	3	3	4	5
	6. Penilaian penelitian	1. Standar penilaian penelitian	Baku mutu penelitian yang disusun dalam buku pedoman penilaian penelitian	1. Tersedianya panduan penilaian penelitian yang dilakukan oleh dosen	Tersedia/tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Tersedianya panduan penilaian hasil penelitian mahasiswa				Tersedia/tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
2. Pemantauan penelitian		Memastikan kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal penelitian	Frekuensi pemantauan penelitian Kali/tahun	3	3	3	3	3	3	
			2. Penelitian yang sesuai dengan proposal	%	100	100	100	100	100	100	
	7. Pengelolaan Penelitian	1. Sistem informasi penelitian	Penyediaan informasi penelitian yang berisi tata cara untuk mengunggah, mengunduh, memproses, menilai, dan melaporkan proposal, hasil, dan luaran penelitian	Sistem informasi penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Diseminasi hasil penelitian	Proses penyebarluasan hasil penelitian dalam forum nasional atau internasional	Diseminasi hasil penelitian	Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		3. Pemberian penghargaan hasil penelitian	Penghargaan diberikan dalam rangka memberikan apresiasi kepada para dosen dan mahasiswa	Jumlah Penelitian yang mendapatkan penghargaan	Judul Penelitian/ Tahun	0	1	3	6	9	13
8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1. Sumber dana penelitian	Sumber pembiayaan penelitian dari pemerintah, perguruan tinggi, kerja sama dengan Lembaga lain (pemerintah/swasta/dudi)	1. Persentase dana penelitian dari pemerintah	%	30	35	30	30	30	30	
			2. Persentase dana penelitian dari perguruan tinggi (PNBP)	%	70	65	60	50	40	30	
			3. Persentase dana penelitian dari kerjasama dengan lembaga nasional	%	0	0	10	15	20	25	
			4. Persentase dana penelitian dari kerjasama dengan lembaga internasional	%	0	0	0	5	10	15	
			5. Persentase dana penelitian dibandingkan dengan total Anggaran	%	2,2	3,7	6,3	10,7	18,1	30,9	
	2. Pembiayaan penelitian	Proporsi pembiayaan untuk penelitian dan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian	1. Proporsi pembiayaan penelitian	%	70	70	60	50	40	30	
			2. Proporsi Pembiayaan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian	%	11,0%	13,4%	17,6%	21,3%	25,5%	30,6%	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
				3. Proporsi Pembiayaan untuk peningkatan kapasitas mahasiswa dalam melakukan penelitian	%	10	10	15	15	20	20
III	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)										
	1. Perencanaan	1. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat	Dokumne yang menjadi acuan yang digunakan dalam melaksanakan PkM	Pedoman pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Seleksi proposal	Proses penerimaan dan penilaian proposal PkM sesuai dengan pedoman	1. Proposal yang diterima	Jumlah PKM/Tahun	25	38	56	63	70	75
				2. Proposal lolos seleksi	Jumlah PKM/Tahun	12	15	19	24	30	35
		3. Seminar proposal	Kegiatan pemaparan proposal PkM yang telah lulus seleksi	1. Jumlah proposal yang diseminarkan	Proposal/Tahun	12	15	19	24	30	35
				2. Jumlah proposal yang lolos seminar	Proposal/Tahun	12	15	19	24	30	35
		4. Penetapan dan pendanaan PkM	Skema pendanaan proposal peneliti yang telah lolos seminar	1. PkM yang didanai oleh perguruan tinggi (PNBP)	PKM/Tahun	12	15	19	24	30	35
				2. PkM yang didanai oleh Kementerian (rupiah murni)	PKM/Tahun	0	2	3	4	5	6
				3. PkM yang didanai oleh Pemerintah Daerah	PKM/Tahun	0	1	2	3	4	5
				4. PkM yang didanai oleh Instansi dan Lembaga Lain	PKM/Tahun	0	0	1	2	3	4
				5. Jumlah PkM yang menerapkan hasil penelitian	Jumlah yang direapkan/jumlah penelitian	11/36	12/37	13/38	14/39	15/40	16/41

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
	2. Pelaksanaan PkM	1. Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam PkM	Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM	1. Rasio dosen yang terlibat dalam Kegiatan PkM	Dosen yang melakukan PkM : Total Dosen	1 : 20	1 : 14	1 : 10	1 : 7	1 : 5	1 : 3
				2. Rasio Mahasiswa yang terlibat dalam Kegiatan PkM	Mahasiswa yang terlibat PkM Dosen : Total Mahasiswa	1 : 252	1 : 198	1 : 152	1 : 115	1 : 86	1 : 64
		2. Pendampingan untuk dosen	Pendampingan PkM dosen oleh dosen yang berpengalaman	1. Waktu penyampaian Laporan Kegiatan PkM	Minggu	8	8	8	8	8	8
				2. Ketepatan waktu penyampaian laporan PkM	%	100	100	100	100	100	100
				3. Kesesuaian laporan hasil PkM dengan proposal	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	3. Pelaporan PkM	Laporan hasil PkM	Penyelesaian laporan hasil PkM	1. Ketepatan waktu penyampaian laporan hasil PkM	%	100	100	100	100	100	100
				2. Kesesuaian laporan hasil PkM dengan proposal	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	4. Penilaian PkM	1. Pemantauan PkM	Pemantauan proses penelitian dilakukan sesuai instrumen	1. Ketersediaan instrument pemantauan PkM	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. frekuensi pemantauan	... kali/tahun	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		2. Standar penilaian PkM	Merupakan baku mutu penelitian yang diukur dari ketersediaan panduan kriteria minimal penilaian penelitian baik yang	1. Tersedianya panduan tentang kriteria minimal penilaian proses PkM oleh Dosen dan Mahasiswa	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
			dikerjakan oleh dosen maupun mahasiswa	2. Tersedianya panduan tentang kriteria minimal penilaian hasil PkM oleh dosen dan mahasiswa	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				Metode instrument penilaian PkM	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	5. Hasil PkM	Hasil Pengabdian Masyarakat	Hasil pengabdian kepada masyarakat yang mampu diterapkan dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat	2. Jumlah hasil untuk Penyelesaian Masalah yang dihadapi Masyarakat	Hasil PkM / Tahun	24	30	38	48	60	70
	6. pengelolaan PkM	1. Sistem Informasi PkM	Penyediaan informasi PkM yang berisi tata cara untuk mengunggah, mengunduh, memproses, melaporkan proposal, hasil, dan luaran PkM	Sistem informasi PkM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Pemberian penghargaan hasil PkM	Penghargaan diberikan dalam rangka memberikan apresiasi kepada para dosen	Jumlah PkM yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional	Judul PkM/ Tahun	0	1	2	3	4	5
	7. Pendanaan dan Pembiayaan PkM	1. Sumber dana PkM	Sumber pembiayaan PkM dari pemerintah, perguruan tinggi, kerja sama dengan Lembaga lain (pemerintah/ swasta/ dudi)	1. Persentase dana PkM dari pemerintah	%	25	35	50	60	75	80
				2. Persentase dana PkM dari perguruan tinggi	%	0,4	1	3	3	4	5
				3. Persentase dana PkM dari kerja sama	%	25	35	50	60	75	80

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
							TARGET 5 TAHUN					
							2021	2022	2023	2024	2025	2026
				dengan lembaga nasional								
				4. Persentase dana PkM dibandingkan dengan total anggaran PT nya	%	0,4	1	1,5	2	2,5	3	
		2. Pembiayaan PkM	Proporsi pembiayaan untuk PkM dan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan PkM	1. Proporsi Pembiayaan PkM	%	100	100	100	100	100	100	
				2. Proporsi Pembiayaan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan PkM	%	25	25	25	25	25	25	
				3. Proporsi Pembiayaan untuk peningkatan kapasitas mahasiswa dalam melakukan PkM	%	25	25	25	25	25	25	
2) Layanan Pendidikan dan Administrasi												
1	Layanan Pendidikan											
	A. Bakat, Minat, dan Penalaran	1. Pedoman Pengembangan bakat, minat, dan penalaran Mahasiswa	Dokumen yang menjadi acuan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran	1. Tersedianya pedoman pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				2. Sosialisasi pedoman pengembangan bakat, minat, dan penalaran Mahasiswa	kali/Tahun	2	4	6	8	10	12	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		2. Seleksi Proposal Kegiatan Pengembangan bakat, minat, dan penalaran	Proses penerimaan dan penilaian proposal kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran sesuai dengan pedoman	1. Jumlah proposal kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran yang diusulkan	.../Tahun	11	39	52	65	72	80
				2. Proposal kegiatan bakat, minat, dan penalaran yang disetujui	%	50%	60%	60%	70%	70%	80%
		3. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan bakat, minat, dan penalaran	Proses pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran Mahasiswa	900	960	1010	1250	1500	1750
				2. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran	...Dosen/ Kegiatan	11	39	52	65	72	80
		4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan penalaran	Penilaian kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana dan pelaporan pelaksanaan kegiatan	1. Pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana	%	90	90	90	90	90	90
				2. Laporan kegiatan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100
	B. Kegiatan ekstrakurikuler Mahasiswa	1. Pedoman dan prosedur kegiatan ekstrakurikuler	Dokumen yang menjadi acuan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	1. Tersedianya pedoman kegiatan ekstrakurikuler	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
					2. Sosialisasi pedoman kegiatan ekstrakurikuler	... kali/ Tahun	1	1	1	1	1
			2. Seleksi proposal	Proses penerimaan dan penilaian proposal	1. Jumlah proposal kegiatan	... / Tahun	30	33	36	40	44

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		kegiatan ekstrakurikuler	kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pedoman	ekstrakurikuler yang diusulkan							
				2. Proposal ekstrakurikuler yang disetujui	%	50%	60%	60%	70%	70%	80%
		3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	... Mahasiswa	1200	1560	2028	2636	3427	4456
				2. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler	...Dosen/ Kegiatan	30	33	36	40	44	48
		4. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana dan pelaporan pelaksanaan kegiatan	1. Pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana	%	100	100	100	100	100	100
				2. Laporan kegiatan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100
	C. Layanan kesejahteraan mahasiswa	1. Pemberian Beasiswa	Dokumen yang menjadi acuan yang digunakan dalam pemberian beasiswa	1. Tersedianya pedoman pemberian beasiswa	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		a. Pedoman pemberian beasiswa		2. Sosialisasi pedoman pemberian beasiswa	...kali/Tahun	2	2	2	2	2	2
		b. Lembaga pemberi beasiswa	Lembaga atau instansi baik pemerintah maupun swasta yang memberikan bantuan beasiswa	Jumlah instansi/ Lembaga pemberi beasiswalembaga/ instansi	1	2	2	3	3	3
		c. Seleksi calon penerima beasiswa	Proses penerimaan dan penilaian calon penerima beasiswa	1. Jumlah calon penerima beasiswa	Mahasiswa/tahun	1186	1236	1260	1280	1300	1350
				2. Jumlah penerima beasiswa	Mahasiswa/tahun	1086	1140	1150	1160	1190	
	d. Pelaksanaan pemberian beasiswa	Proses pelaksanaan pemberian beasiswa	Ketepatan waktu pemberian beasiswa	Tepat/Tidak	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		2. Layanan kesehatan mahasiswa	Penyediaan fasilitas layanan Kesehatan bagi mahasiswa	1. Tersedianya sarana layanan kesehatan bagi Mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelayanan kesehatanMahasiswa/Tahun	2775	3375	3975	4575	5175	5775
		3. Layanan kesejahteraan lainnya	Penyediaan fasilitas layanan kesejahteraan lainnya bagi mahasiswa	1. Kantin	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4.2 Layanan Program dan Anggaran											
	A. Penyusunan program dan anggaran	Pedoman dan prosedur perencanaan program dan anggaran	Dokumen yang menjadi acuan yang digunakan dalam penyusunan program dan anggaran	1. Tersedianya pedoman dan prosedur penyusunan program dan anggaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	B. Pelaksanaan program dan anggaran	1. Pelaksanaan program dan anggaran	Pelaksanaan program dan anggaran	1. Tersedianya pedoman pelaksanaan program dan anggaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Tersedianya rencana pelaksanaan realisasi kegiatan				Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Revisi program dan anggaran		Dokumen perubahan program dan anggaran	1. Kesesuaian revisi program dan anggaran	Sesuai / Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
			2. Frekuensi revisi program dan anggaran per tahun	...Kali/Tahun	5	3	2	2	1	1	
3. Monitoring pelaksanaan		Kegiatan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan	1. Tersedianya instrument monitoring pelaksanaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		program dan anggaran	program dan anggaran dengan rencana	program dan anggaran							
				2. Frekuensi pelaksanaan monitoring program dan anggaran	... Kali / tahun	4	4	4	4	4	4
				3. Adanya laporan hasil monitoring	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				4. Tindak lanjut hasil monitoring	... Jumlah yang ditindaklanjuti	7	6	5	5	4	4
	C. Pelaporan program dan anggaran	Laporan pelaksanaan program dan anggaran	Dokumen yang memuat data capaian pelaksanaan program dan anggaran	1. Tersedianya sistem pelaporan program dan anggaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersusunnya laporan realisasi program dan anggaran	Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				3. Tersusunnya LAKIP tepat waktu	Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.3 Layanan Keuangan											
	A. Pelaksanaan Anggaran	1. Pedoman dan prosedur pelaksanaan anggaran	Dokumen dan mekanisme yang menjadi acuan dalam pelaksanaan anggaran	Tersedianya pedoman dan prosedur pelaksanaan anggaran	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Pelaksanaan pencairan anggaran	Proses pengusulan, penilaian dan penetapan pencairan anggaran	1. Kesesuaian usul pencairan anggaran dengan alokasi anggaran yang tersedia	%	100	100	100	100	100	100
				2. Ketepatan dan kecepatan waktu pencairan anggaran	...Hari	6	6	6	6	6	6

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		Penyusunan pertanggung jawaban anggaran	Dokumen yang memuat pelaksanaan dan pertanggung jawaban anggaran	Ketepatan waktu pertanggung jawaban pelaksanaan anggaranHari	30	30	30	30	30	30
	B. Laporan keuangan	Penyusunan laporan keuangan	Dokumen realisasi anggaran	1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Adanya laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan secara tepat waktu				Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3. Pelaksanaan rekonsiliasi anggaran			Frekuensi	1	1	1	1	1	1	
4.4 Layanan Kepegawaian											
	A. Perencanaan	1. Pedoman perencanaan kebutuhan pegawai	Dokumen dan mekanisme yang menjadi acuan dalam perencanaan kebutuhan pegawai	Tersedianya pedoman perencanaan kebutuhan pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penyusunan formasi	Penyusunan kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja	Formasi disusun berdasarkan hasil analisis jabatan, analisis beban kerja, dan peta jabatan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	B. Pengangkatan dan mutasi	1. Penerimaan pegawai	Proses pelaksanaan penerimaan pegawai	1. Tersedianya pedoman penerimaan pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Kesesuaian penerimaan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
				pegawai, dengan formasi							
		2. Mutasi pegawai	Proses pengangkatan, penempatan, dan pemberhentian pegawai	1. Ketepatan dalam pengangkatan	Hari	2	2	2	2	2	2
				2. Ketepatan dalam penempatan	Hari	7	7	7	7	7	7
				3. Ketepatan dalam pemberhentian	Hari	15	15	15	15	15	15
	C. Pengembangan dan pembinaan	1. Pedoman pengembangan dan pembinaan	Petunjuk teknis yang berisi mekanisme pengembangan dan pembinaan pegawai	Tersedianya pedoman pengembangan dan pembinaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Pengembangan pegawai	Pelaksanaan pengembangan karir pegawai	1. Rencana pengembangan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Jumlah pegawai yang mengikuti peningkatan kualifikasi/Tahun	2	3	4	5	6	7
				3. Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan/Tahun	5	5	5	5	5	5
				4. Ketepatan dalam penetapan angka kredit	Hari	30	30	30	30	30	30
				5. Kesesuaian pengangkatan dalam jabatan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				6. Ketepatan dalam penetapan kenaikan pangkat dan jabatan	Hari	30	30	30	30	30	30
				7. Kesesuaian dalam perpindahan pegawai	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		3. Disiplin pegawai	Penegakan disiplin pegawai dan pemberian sanksi	1. Penyusunan sasaran kerja pegawai	%	100	100	100	100	100	100
				2. Penilaian kinerja pegawai (kehadiran dan pelaporan pelaksanaan pekerjaan setiap pegawai)	%	100	100	100	100	100	100
				3. Pemberian penghargaanorang/Tahun	5	7	9	11	13	15
				4. Kasus kepegawaian/Tahun	2	2	1	1	1	1
				5. Penyelesaian kasus kepegawaian	%	100	100	100	100	100	100
				6. Pemberian sanksiorang/Tahun	2	2	1	1	1	1
	D. Pemberhentian	1. Pedoman pemberhentian bagi pegawai yang diangkat oleh pemimpin perguruan tinggi	Petunjuk teknis yang beris mekanisme pemberhentian pegawai	Tersedianya pedoman pemberhentian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Proses pemberhentian pegawai dengan hak pensiun		Kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan pemberhentian pegawai dengan hak pensiun	Hari	30	30	30	30	30	30
		3. Proses pemberhentian tanpa hak pensiun		Kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan pemberhentian tanpa hak pensiun	Hari	30	30	30	30	30	30

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		4. Proses pemberhentian bagi pegawai yang diangkat oleh pemimpin perguruan tinggi		Kecepatan dan ketepatan pemrosesan pemberhentian pegawai yang diangkat oleh pemimpin perguruan tinggi	hari	30	30	30	30	30	30
	E. Data dan dokumen kepegawaian	Dokumen dan arsip kepegawaian		Tersedianya dokumen dan arsip kepegawaian	Tersedia/tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4.5 Layanan Barang Milik Negara											
	A. Perencanaan	1. Pedoman perencanaan kebutuhan BMN	Petunjuk teknis dalam perencanaan kebutuhan BMN	Tersedianya pedoman perencanaan kebutuhan BMN	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Penyusunan Rencana kebutuhan BMN	Penyusunan rencana kebutuhan berdasarkan hasil inventarisasi	Tersedianya rencana kebutuhan BMN	Tersedia/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	B. Pelaksanaan	1. Pengadaan barang milik negara	Petunjuk teknis proses dan mekanisem pengadaan sarana dan prasarana BMN	1. Tersedianya pedoman pengadaan barang milik negara	Tersedia/tidak	1	2	3	4	5	5
2. Ketepatan dan kecepatan pengadaan barang milik negara				hari	30	30	30	30	30	30	
3. Kesesuaian proses pengadaan				sesuai/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
3. Kesesuaian proses pengadaan				Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
2. Penerimaan, penyimpanan,		Tahapan proses penerimaan dan pemeriksaan kesesuaian pengadaan barang sesuai	1. Kesesuaian pengadaan barang milik negara dengan rencana kebutuhan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2024	2025
		pendistribusia n	dengan rencana kebutuhan serta penyimpanan pendistribusian BMN	2. Kesesuaian spesifikasi barang milik negara	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				3. Ketepatan dan kecepatan pendistribusian barang milik negara	Hari	5	5	5	5	5	5
		3. Monitoring dan evaluasi pengelolaan barang milik negara	Kegiatan untuk mengetahui pendayagunaan dan kondisi BMN	1. Kesesuaian pendayagunaan barang milik negara	Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				2. Tersedianya data BMN	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		4. Inventarisasi barang milik negara	Proses pendataan dan kodefikasi BMN	1. Tersedianya daftar inventarisasi barang milik negara	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya daftar inventaris ruangan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		5. Penghapusan barang milik negara	Terlaksananya penghapusan BMN	Kesesuaian pelaksanaan penghapusan barang milik negara	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	C. Pelaporan	Pelaporan barang milik negara	Proses penyusunan laporan pengelolaan barang milik negara	1. Pelaksanaan rekonsiliasi barang milik negara	Frekuensi / tahun	2	2	3	4	5	6
				2. Tersedianya laporan pengelolaan barang milik negara	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4.6 Layanan Administrasi Umum											
	A. Persuratan dan Kearsipan	1. Pedoman persuratan dan kearsipan	Petunjuk teknis pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengelolaan kearsipan	Tersedianya pedoman tata naskah dinas dan pengelolaan arsip	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
							TARGET 5 TAHUN					
							2021	2022	2023	2026	2025	2026
		2. Penerimaan dan pendistribusian surat		1. Ketepatan dan kesesuaian penerimaan surat	Sesuai/ Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
				2. Ketepatan dan kesesuaian pendistribusian surat	Sesuai/ Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
		3. Pengelolaan kearsipan		1. Ketepatan dalam pengarsipan surat dan dokumen	Tepat/ Tidak	tepat	tepat	tepat	tepat	tepat	tepat	
				2. Kecepatan layanan peminjaman arsip dan dokumen	...Menit / arsip	720	720	720	720	720	720	
				3. Pemeliharaan arsip dan dokumen	...Kali / tahun	6	6	5	5	5	5	
				4. Penghapusan arsip	...Kali / tahun	16	16	15	15	10	10	
	B. Layanan perumahan	1. layanan Kebersihan dan keindahan	Tersedianya layanan kerumahtangga	1. Kebersihan dan keindahan gedung dan lingkungan kampus	Kali/hari	2	2	2	2	2	2	
		2. Layanan Keamanan dan ketertiban		1. Keamanan dan ketertiban	Kali/hari	3	3	3	3	3	3	
		3. Penyediaan sarana/prasarana ibadah, olahraga, balai pengobatan, sarana bagi penyandang disabilitas	Tersedianya sarana/prasarana ibadah, olahraga, balai pengobatan, sarana bagi penyandang disabilitas	1. Sarana ibadah	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				2. Sarana olahraga	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Balai Pengobatan	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Ketersediaan sarana/ prasarana bagi penyandang Disabilitas	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				5. Ketersediaan ruang tunggu dan pelayanan tamu	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
							TARGET 5 TAHUN					
							2021	2022	2023	2026	2025	2026
		4. Pemeliharaan dan perawatan barang milik negara	Terlaksananya Pemeliharaan dan perawatan barang milik negara	Pemeliharaan dan perawatan barang milik negara	...Kali/Tahun	1	1	1	1	1	1	
		5. Layanan keprotokolan	Didefinisikan sebagai layanan untuk kemudahan dan kelancaran pimpinan dan tamu	1. Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan pimpinan dan tamu	...Hari	1	1	1	1	1	1	
				2. Tersedianya data penerimaan tamu	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan rapat dinas, upacara, wisuda, dan seminar	...Hari	1	1	1	1	1	1	1
	C. Layanan hukum dan organisasi	1. Layanan hukum dan peraturan perundang-undangan	Kegiatan layanan penghimpunan peraturan perundang – undangan, rancangan peraturan serta layanan bantuan hukum	1. Tersedianya pedoman penyusunan peraturan perundang - undangan	Tersedia / Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				2. Kecepatan dan ketepatan waktu penyusunan rancangan peraturan	Hari/peraturan	Hari /Peraturan	5	5	5	5	5	5
				3. Kecepatan dan ketepatan waktu pemberian advokasi hokum	Frekuensi / tahun	12	12	12	12	12	12	12
				4. Sosialisasi peraturan	Kali/Tahun	7	7	7	7	7	7	7
		2. Layanan organisasi dan ketatalaksanaa n	Tahapan penyediaan pedoman organisasi dan ketatalaksanaan, pengkajian atas usulan pembentukan dan penyempurnaan unit	1. Tersedianya informasi organisasi perguruan tinggi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				2. Tersedianya rincian tugas unit kerja	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2024	2025
D. Layanan sistem informasi			organisasi, penyediaan SOP setiap layanan, uraian jabatan pegawai, analisis jabatan dan penyediaan standar pelayanan untuk setiap layanan umum	3. Tersedianya uraian jabatan setiap pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Tersedianya POS untuk setiap layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				5. Tersedianya peta jabatan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				6. Tersedianya standar pelayanan untuk setiap layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				7. Maklumat layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	1. Akademik			1. Sistem informasi penerimaan mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Sistem informasi akademik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			1. Sistem informasi penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Sistem informasi pengabdian masyarakat	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	3. Kemahasiswaan dan alumni			1. Sistem informasi kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Sistem informasi alumni	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	4. Perencanaan			Sistem informasi perencanaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	5. Keuangan			Sistem informasi keuangan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	6. Kepegawaian			Sistem informasi kepegawaian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	PERHITU NGAN ANGKA DASAR	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2021	2022	2023	2026	2025
		7. Barang milik negara		1. Sistem pengelolaan barang milik negara	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Sistem pengadaan barang milik negara	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		8. Tata naskah dinas		Sistem naskah dinas	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		9. Penanganan pengaduan masyarakat		Sistem pengaduan masyarakat	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		10. Layananan terpadu satu pintu		Sistem layanan terpadu	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

